

# 2024



**Be Strong!** | UNIVERSITAS LAMPUNG  
Berintegritas Anti Korupsi

# LAPORAN KINERJA UNIVERSITAS LAMPUNG



UNIVERSITAS LAMPUNG  
Jl. Prof. Dr. Sumantri Brojonegoro No. 1 Bandar Lampung, 35145,  
Telp +62 721 701609 . Fax +62 721 702767.  
Email: perencanaan@kpa.unila.ac.id.

<https://www.unila.ac.id/>

**LAPORAN KINERJA  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
TAHUN 2024**

---



**UNIVERSITAS LAMPUNG  
BANDAR LAMPUNG  
2025**

# KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah, Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan rahmat-Nya Universitas Lampung berhasil menyelesaikan penyusunan laporan kinerja tahun 2023 dengan tepat waktu. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 Tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah telah mengamanatkan kepada setiap instansi pemerintah untuk menyusun laporan kinerja setiap tahun.

Laporan ini menyajikan informasi kinerja atas pencapaian sasaran kegiatan beserta indikator kinerja sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Kinerja Universitas Lampung tahun 2024. Universitas Lampung pada tahun 2024 menetapkan 4 (empat) sasaran kegiatan dan 11 (sebelas) indikator kinerja. Laporan kinerja ini memberikan gambaran objektif tentang kinerja yang dihasilkan pada tahun 2024. Selain itu, tantangan dan permasalahan dalam pencapaian kinerja juga dijabarkan, yang kemudian menjadi acuan dalam menetapkan strategi/inovasi kerja kedepannya.

Semoga laporan kinerja ini bermanfaat sebagai bahan evaluasi perencanaan program/kegiatan dan anggaran, perumusan kebijakan bidang pendidikan dan kebudayaan serta peningkatan kinerja di tahun mendatang. Akhir kata, saya ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terselesaikannya laporan kinerja pada tahun 2024.

Bandar Lampung, 30 Januari 2025

Rektor Universitas Lampung,



Prof. Dr. Ir. Lusmeilia Afriani, D. E. A., I.P.M., ASEAN Eng.

NIP 196505101993032008

# DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>v</b>
<b>IKHTISAR EKSEKUTIF.....</b>	<b>vi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Gambaran Umum .....	1
1.2 Dasar Hukum .....	9
1.3 Tugas, Fungsi, dan Struktur Organisasi .....	9
1.4 Isu-isu Strategis .....	11
1.5 Peran Strategis.....	13
<b>BAB 2 PERENCANAAN .....</b>	<b>14</b>
2.1 Visi, Misi, dan Tujuan Unila .....	15
2.2 Rencana Strategis Unila .....	16
2.3 Program Prioritas.....	48
2.4 Rencana Kerja dan Anggaran .....	52
2.5 Perjanjian Kinerja 2024.....	52
<b>BAB 3 AKUNTABILITAS .....</b>	<b>56</b>
3.1 Akuntabilitas Kinerja.....	57
3.1.1 Sasaran Kegiatan 1: Meningkatnya Kualitas Lulusan Pendidikan Tinggi .....	60
3.1.2 Sasaran Kegiatan 2: Meningkatnya Kualitas Dosen Pendidikan Tinggi .....	68
3.1.3 Sasaran Kegiatan 3 : Meningkatnya Kualitas Kurikulum dan Pembelajaran .....	79
3.1.4 Sasaran Kegiatan 4: Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri .....	88
3.2 Realisasi Anggaran .....	98
3.3 Inovasi, Penghargaan, dan Program Crosscutting / Collaborative .....	101
<b>BAB 4 PENUTUP .....</b>	<b>105</b>
4.1 Ringkasan Kinerja .....	106
4.2 Langkah Kerja Ke Depan.....	106
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>107</b>

## DAFTAR TABEL

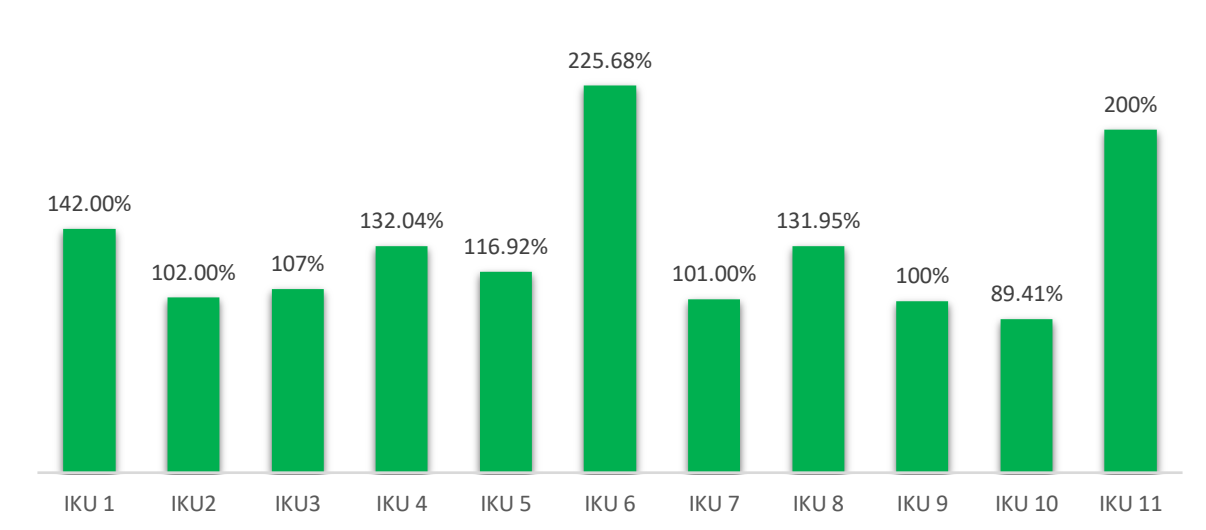
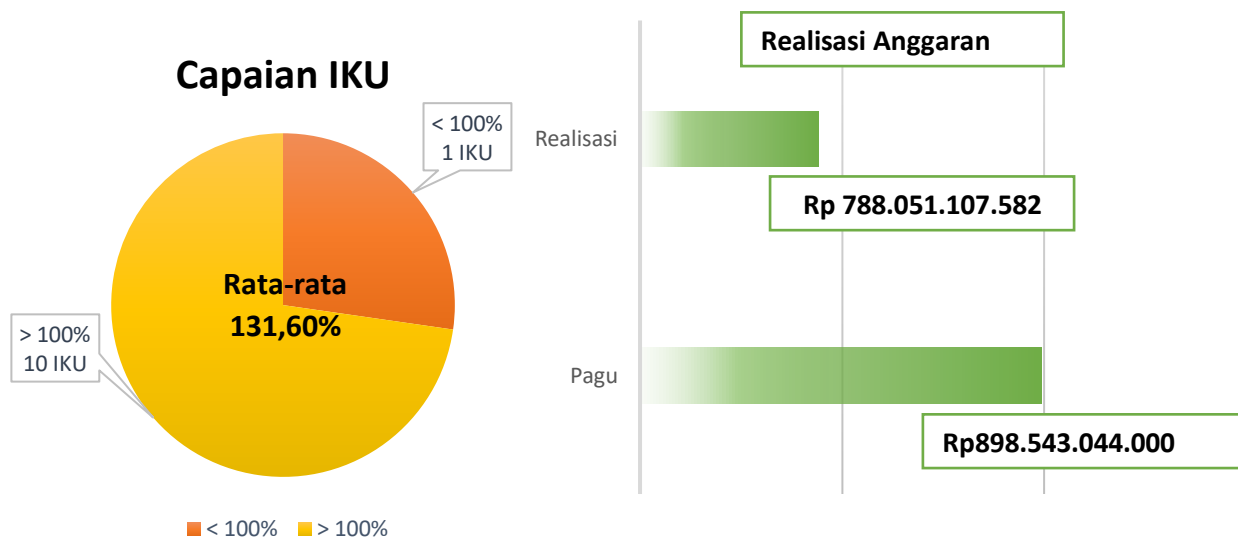
Tabel 1. Jumlah Mahasiswa Unila Tahun 2020-2024 .....	2
Tabel 2. Akreditasi Prodi Unila Tahun 2024.....	4
Tabel 3. Klasterisasi Perguruan Tinggi Penyelenggara Pendidikan Akademik .....	5
Tabel 4. Sasaran Strategis, Indikator Kinerja, dan Target Sasaran Strategis Unila Tahun 2020-2022 .....	17
Tabel 5. Sasaran Strategis, Indikator Kinerja, dan Target Sasaran Strategis Unila Tahun 2023-2024 .....	37
Tabel 6. Tabel Tren Alokasi Anggaran UNILA 2020-2024 .....	52
Tabel 7. Perjanjian Kinerja Awal Unila Tahun 2024 .....	53
Tabel 8. Tabel Anggaran Kegiatan PK Awal 2024 .....	54
Tabel 9. Perjanjian Kinerja Akhir Unila Tahun 2024 .....	54
Tabel 10. Tabel Anggaran Kegiatan PK Akhir 2024 .....	55
Tabel 11. Rincian Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2024 .....	58
Tabel 12. Sasaran Kegiatan 1 .....	60
Tabel 13. Capaian IKU 1: Perbandingan Capaian Tahun 2024 dan Target Renstra 2024 .....	61
Tabel 14. Capaian IKU 2: Perbandingan Capaian Tahun 2024 dan Target Renstra 2024 .....	65
Tabel 15. IKU Sasaran Kegiatan 2 .....	68
Tabel 16. Capaian IKU 3: Perbandingan Capaian Tahun 2023 dan Target Renstra 2024 .....	70
Tabel 17. Capaian IKU 4: Perbandingan Capaian Tahun 2022 dan Target Renstra 2024 .....	73
Tabel 18. Capaian IKU 5: Perbandingan Capaian Tahun 2024 dan Target Renstra 2024 .....	76
Tabel 19. IKU Sasaran Kegiatan 3 .....	79
Tabel 20. Capaian IKU 6: Perbandingan Capaian tahun 2022 dan Target Renstra 2024.....	80
Tabel 21. Capaian IKU 7: Perbandingan Capaian tahun 2022 dan Target Renstra 2024.....	83
Tabel 22. Capaian IKU 8, Perbandingan Capaian tahun 2023 dan Target Renstra 2024.....	85
Tabel 23. IKU Sasaran Kinerja 4 .....	88
Tabel 24. Capaian IKU 9, Perbandingan Capaian tahun 2023 dan Target Renstra 2024.....	90
Tabel 25. Capaian IKU 10, Perbandingan Capaian tahun 2023 dan Target Renstra 2024.....	94
Tabel 26. Capaian IKU 10, Perbandingan Capaian tahun 2023 dan Target Renstra 2024.....	96
Tabel 27. Realisasi Anggaran Per Jenis Belanja.....	98
Tabel 28. Realisasi Anggaran Per Sumber Dana .....	98
Tabel 29. Realisasi Anggaran Unila .....	99
Tabel 30. Daftar Pihak Croscutting dan Collaborative.....	104

# DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kampus Utama Unila Gedong Meneng .....	1
Gambar 2. Konsep Pembangunan Kampus II Unila .....	2
Gambar 3. Jumlah Mahasiswa Unila 2020 – 2024.....	3
Gambar 4. Akreditasi Unila Berdasarkan BAN-PT.....	4
Gambar 5. Jumlah Prodi Unila Sumber: LP3M Unila, 2024.....	4
Gambar 6. Jumlah Akreditasi Prodi Unila Tahun 2020-2024 .....	5
Gambar 7. Peringkat Unila pada Times Higher Education (THE) Asia University Rankings 2024 ...	7
Gambar 8. Peringkat Unila pada QS WUR 2024 .....	7
Gambar 9. Peringkat Unila pada Webometrics Tahun 2024 .....	7
Gambar 10. Jumlah Dosen Unila Tahun 2020-2024 .....	8
Gambar 11. Jumlah Tenaga Kependidikan Unila Tahun 2020-2024 .....	8
Gambar 12. Struktur Organisasi Unila .....	10
Gambar 13. Program Prioritas Unila .....	48
Gambar 14. Capaian Sebelas Indikator Kinerja Utama .....	57
Gambar 15. Perbandingan Capaian IKU Tahun 2023 dan 2024 .....	57
Gambar 16. Capaian Kinerja Unila Tahun 2020 – 2024.....	59
Gambar 17. Tren Realisasi IKU 1 .....	61
Gambar 18. Tren Realisasi IKU 2 .....	65
Gambar 19. Tren Realisasi IKU 3 .....	70
Gambar 20. Tren Realisasi IKU 4 .....	73
Gambar 21. Tren Realisasi IKU 5 .....	76
Gambar 22. Tren Realisasi IKU 6 .....	80
Gambar 23. Tren Realisasi IKU 7 .....	83
Gambar 24. Tren Realisasi IKU 8 .....	85
Gambar 25. Tren Realisasi IKU 9 .....	89
Gambar 26. Perbandingan Komponen Nilai Sakip Tahun 2023 dan 2024 .....	90
Gambar 27. Tren Realisasi IKU 10 .....	94
Gambar 28. Realisasi Anggaran Unila Tahun 2020 – 2024.....	100
Gambar 29. Aktivitas Mahasiswa dalam Agri_IKU Corner (Agribisnis-Inovasi .....	101
Gambar 30. Perolehan Prestasi Unila .....	102
Gambar 31. Pertumbuhan Kerja Sama Unila Berdasarkan Dokumen .....	103
Gambar 32. Capaian IKU dan Anggaran 2024 .....	106

# IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan kinerja Universitas Lampung Tahun 2024 menyajikan tingkat pencapaian 4 (empat) sasaran dengan 11 (sebelas) indikator kinerja utama sebagaimana ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja tahun 2024. Tingkat ketercapaian sasaran dan indikator kinerja lebih detail diuraikan pada BAB III Laporan ini. Secara umum, capaian kinerja Universitas Lampung tahun 2023 adalah sebagai berikut:



Pagu Anggaran Unila Tahun 2020-2024

Sumber Dana	Tahun				
	2020	2021	2022	2023	2024
Rupiah Murni	229.153.591.000	231.315.449.000	245.016.759.000	255.330.266.000	353.566.807.000
Pinjaman LN	-	-	17.722.150.000	41.600.000.000	88.298.958.000
Badan Layanan Umum	342.886.070.000	390.986.066.000	491.326.297.000	438.156.873.000	456.677.279.000
Jumlah	572.039.661.000	622.301.515.000	754.065.206.000	735.087.139.000	898.543.044.000

Beberapa permasalahan/kendala yang dihadapi dalam upaya pencapaian target antara lain :

1. Proses konversi mata kuliah yang dilakukan di beberapa program studi, terutama di jurusan yang termasuk dalam kategori saintek, menjadi tantangan besar dalam implementasi program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). Hal ini disebabkan oleh perbedaan kurikulum dan standar akademik yang berlaku, sehingga membutuhkan adaptasi yang lebih cermat dan koordinasi yang lebih intensif antar program studi. Selain itu proses seleksi yang dilakukan di program MBKM oleh Kementerian sering kali menghadapi kendala terkait dengan kuota yang terbatas, sehingga banyak mahasiswa yang memiliki potensi tinggi tidak dapat mengikuti program tersebut.
2. Terdapat dosen yang belum memasukkan bobot penilaian dalam RPS yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team-based project*) ke dalam sistem SIAKADU sebagai bagian dari evaluasi akhir.
3. Belum terlaksananya antisipasi terhadap perubahan komposisi penilaian EKA menjadi penggunaan Standar Biaya Khusus (SBK) dan Efisiensi Standar Biaya Khusus (SBK), yang dinilai 0 (nol) pada semua satuan kerja di DIKTI, Unila, selain itu nilai Deviasi Halaman III DIPA rendah dan realisasi penyerapan anggaran, yang berdampak pada rendahnya nilai IKPA.

Upaya mengatasi kendala:

1. Melakukan sosialisasi program MSIB (Magang dan Studi Independen Bersertifikat) secara intensif serta memfasilitasi mahasiswa yang ingin mengonversi SKS mereka menjadi bagian dari program magang, agar mereka dapat memperoleh pengalaman praktis yang relevan dengan bidang studi yang mereka tekuni, selain itu revitalisasi kurikulum dengan menambahkan kompetensi berbasis *soft skill* sangat penting untuk mengimbangi perkembangan teknologi dan kebutuhan pasar kerja yang terus berubah
2. Melaksanakan *Forum Group Discussion* (FGD) dan revitalisasi kurikulum dengan memperkenalkan atau menguatkan penerapan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team-based project*) sebagai bagian integral dari bobot evaluasi yang bertujuan untuk menyesuaikan kurikulum dengan perkembangan kebutuhan industri dan dunia kerja, serta memastikan bahwa mahasiswa dapat mengembangkan keterampilan praktis yang relevan melalui pendekatan pembelajaran yang lebih aplikatif dan kolaboratif.
3. Penguatan Implementasi Standar Biaya Khusus (SBK) dan peningkatan akurasi Perencanaan Halaman III DIPA dengan melakukan *review* dan revisi rencana penarikan dana di halaman III DIPA agar lebih sinkron dengan jadwal pelaksanaan kegiatan dan melakukan simulasi jadwal penarikan dana sebelum pengesahan DIPA untuk meminimalkan deviasi, penguatan monev pelaksanaan anggaran, dan optimalisasi Penyerapan Anggaran dengan percepatan pelaksanaan kegiatan prioritas dilaksanakan lebih awal untuk menghindari penumpukan pada akhir tahun anggaran.



**Be Strong!**



# **BAB I**

# **PENDAHULUAN**

- 1.1 Gambaran Umum**
- 1.2 Dasar Hukum**
- 1.3 Tugas, Fungsi, dan Struktur Organisasi**
- 1.4 Isu – isu Strategis**
- 1.5 Peran Strategis**

## 1.1 Gambaran Umum

Universitas Lampung telah berdiri hampir enam dekade. Unila hadir atas inisiatif tokoh-tokoh masyarakat dan pemerintah daerah, pada tanggal 23 September 1965, Universitas Lampung resmi didirikan. Awal berdiri Unila diresmikan dengan dua fakultas awal yaitu Fakultas Ekonomi dan Fakultas Hukum. Fakultas ini menjadi langkah awal untuk memenuhi kebutuhan pendidikan di bidang hukum dan ekonomi yang relevan dengan pembangunan masyarakat Lampung. Seiring berjalannya waktu, Unila terus berkembang dengan menambah fakultas-fakultas baru, yaitu Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP), Fakultas Pertanian (FP), Fakultas Teknik (FT), Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA), Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP), Fakultas Kedokteran (FK). Saat ini Unila dipimpin oleh Prof. Dr. Ir. Lusmeilia Afriani, D.E.A., I.P.M. ASEAN.Eng., tepatnya sejak 18 Januari 2023.

Kampus utama Universitas Lampung (Unila) terletak di Gedung Meneng, Bandar Lampung, dengan luas lahan sekitar 65 hektare. Area ini dirancang untuk menunjang berbagai aktivitas pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Namun, seiring dengan meningkatnya jumlah mahasiswa setiap tahunnya, kapasitas lahan kampus utama dinilai semakin terbatas untuk memenuhi kebutuhan pembelajaran di masa depan. Menanggapi permasalahan ini, Pemerintah Provinsi Lampung memberikan perhatian khusus dan, pada 21 September 2023, menyerahkan hibah berupa lahan seluas 150 hektare yang berlokasi di Kota Baru, Lampung Selatan, untuk mendukung pengembangan fasilitas pendidikan Unila.



**Gambar 1. Kampus Utama Unila Gedung Meneng**

Kampus II Unila yang berlokasi di Kotabaru dirancang menjadi kawasan kampus hijau dengan konsep *Green Building* (bangunan hijau). Konsep ini mengedepankan konstruksi, desain, dan operasional berbasis lingkungan yang berfokus pada pemanfaatan sumber daya alam secara berkelanjutan. Dengan mengutamakan rasio koefisien bangunan yang seimbang serta area resapan yang memadai, kampus ini diharapkan menciptakan lingkungan yang ramah lingkungan dan mendukung efisiensi energi. Pada tahap awal, Kampus II akan difokuskan untuk pengembangan ilmu sains dan teknologi. Oleh karena itu, Fakultas Pertanian, Fakultas Teknik, serta Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam direncanakan akan dipindahkan ke lokasi ini.



**Gambar 2. Konsep Pembangunan Kampus II Unila**

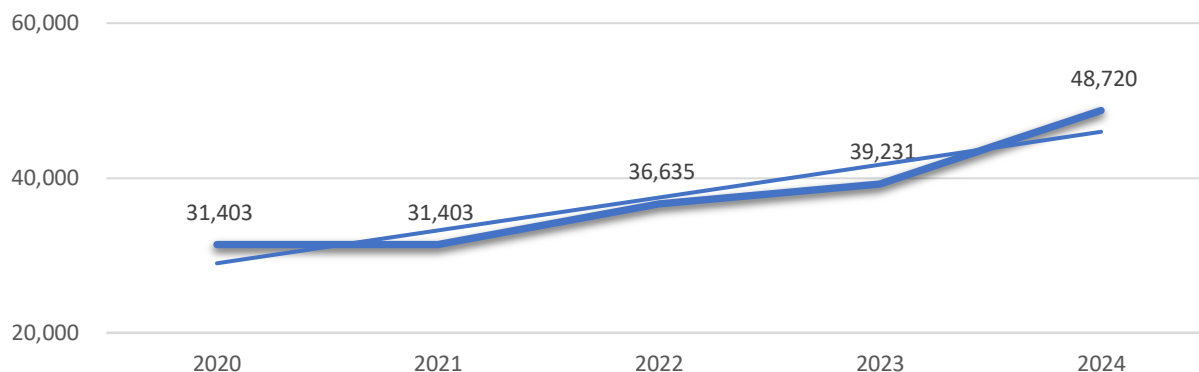
Jumlah mahasiswa Unila terus menunjukkan tren peningkatan selama lima tahun terakhir. Hal ini mencerminkan semakin tingginya minat masyarakat untuk melanjutkan studi di Unila. Hingga akhir Tahun Akademik 2023/2024, jumlah mahasiswa Unila tercatat sebanyak 48.720 orang, yang menunjukkan kenaikan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Data peningkatan jumlah mahasiswa tersebut dapat dilihat secara rinci pada Tabel 1 dan Gambar 3 berikut.

**Tabel 1. Jumlah Mahasiswa Unila Tahun 2020-2024**

Keterangan	Tahun				
	2020	2021	2022	2023	2024
Diploma	2.040	2.040	1.323	1.471	1.612
S1	25.982	25.982	32.257	33.800	37.670
Profesi	805	805	347	1.345	6.961
Spesialis	-	-	5	24	3
S2	2.339	2.339	2.299	2.151	2.006
S3	237	237	404	440	468
Jumlah	31.403	31.403	36.635	39.231	48.720

Sumber: Unila dalam Angka, 2024

## Jumlah Mahasiswa

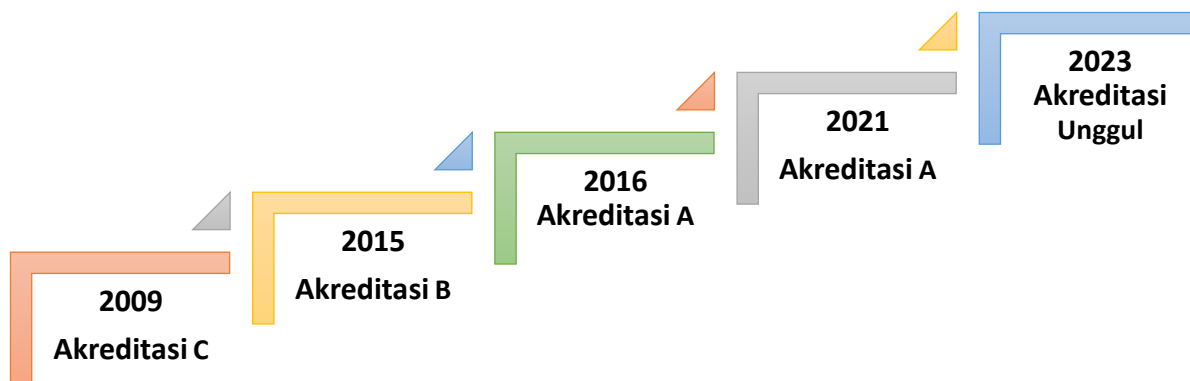


**Gambar 3. Jumlah Mahasiswa Unila 2020 – 2024**

Sumber: Data Diolah, 2024

Dapat dilihat pada gambar di atas bahwa jumlah mahasiswa Unila semakin tahun semakin meningkat. Peningkatan ini disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya pembentukan program studi baru dan meningkatnya jumlah daya tampung mahasiswa baru. Pada 2023 Unila membuka prodi S1 Bisnis Digital, sementara pada 2024 Unila membuka 5 (lima) prodi baru yaitu S1 Sistem Informasi, S1 Teknik Geologi, S1 Ilmu Komputer PSDKU Way Kanan, D3 Akuntansi PSDKU Way Kanan, D3 Perbankan dan Keuangan PSDKU Lampung Tengah. Adapun jumlah daya tampung Unila yang tersedia dalam Seleksi Nasional Penerimaan Mahasiswa Baru (SNPMB) 2024 yakni sebanyak 2.586 mahasiswa.

Sebagai perguruan tinggi negeri (PTN) pertama di Lampung, Unila terus memperkokoh komitmennya dalam memberikan kontribusi signifikan terhadap pembangunan dan kemajuan wilayah Lampung. Melalui tiga pilar utamanya, yaitu pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, Unila berperan aktif dalam mendukung peningkatan kualitas pendidikan dan kesejahteraan masyarakat. Saat ini, Unila telah berstatus sebagai PTN Badan Layanan Umum (BLU), yang memungkinkan pengelolaan keuangan secara mandiri berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 129/KMK.05/2009. Sebagai wujud nyata dari upaya berkelanjutan dalam meningkatkan mutu, pada Oktober 2023, Unila berhasil meraih akreditasi Unggul sesuai dengan Surat Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) Nomor 799/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/X/2023, yang mengukuhkan posisinya sebagai institusi pendidikan tinggi terkemuka di Sumatera dan Indonesia.

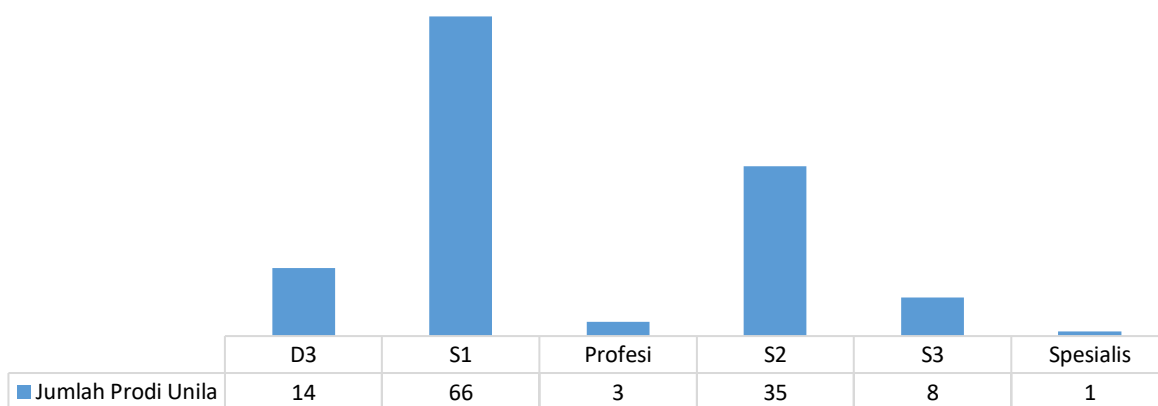


**Gambar 4. Akreditasi Unila Berdasarkan BAN-PT**

Sumber: LP3M Unila, 2024

Unila memiliki 127 program studi yang terdiri dari 14 program studi D3, 66 program studi S1, 44 program studi pascasarjana, dan 3 program studi profesi. Dari 127 prodi tersebut 16 prodi terakreditasi Unggul, 26 prodi terakreditasi Baik Sekali, 30 prodi terakreditasi 25, 20 prodi terakreditasi Baik, 39 prodi terakreditasi B, dan terdapat 1 prodi yang berada dalam proses akreditasi.

**Jumlah Prodi Unila**



**Gambar 5. Jumlah Prodi Unila**

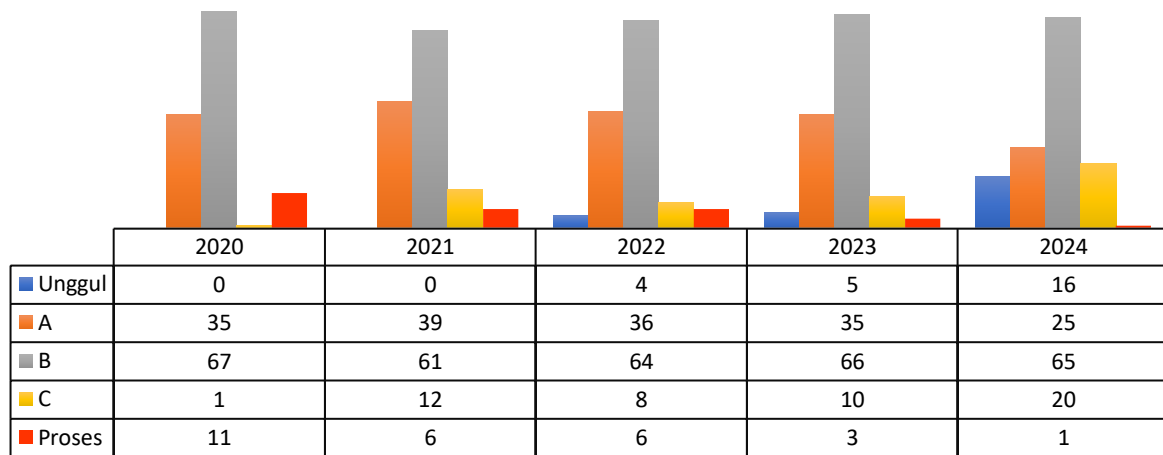
Sumber: LP3M Unila, 2024

**Tabel 2. Akreditasi Prodi Unila Tahun 2024**

Akreditasi	D-3	D-4	Profesi	S-1	S-2	S-3	Spesialis	Grand Total
Unggul				11	4	1		16
A	4		1	15	5			25
B	7	0	2	28	23	5	0	65
C	3	1		11	3	2		20
Proses							1	1
<b>Grand Total</b>	<b>14</b>	<b>1</b>	<b>3</b>	<b>65</b>	<b>35</b>	<b>8</b>	<b>1</b>	<b>127</b>

Sumber: LP3M Unila, 2024

Selama kurun waktu lima tahun terakhir, akreditasi “unggul” pada prodi di Unila mengalami kenaikan. Jika pada 2023 ada lima prodi yang terakreditasi unggul, maka pada 2024 menjadi 16 prodi yang terakreditasi unggul. Ini dapat dilihat dari grafik di bawah ini yang menggambarkan akreditasi prodi Unila selama lima tahun.



**Gambar 6. Jumlah Akreditasi Prodi Unila Tahun 2020-2024**

Sumber: LP3M Unila, 2024

Kinerja unila dapat dilihat dari klasifikasi atau ranking pada THE World Class University dan Webometrics. Pada Klasterisasi Perguruan Tinggi berdasarkan Kinerja Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat yang diumumkan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi melalui Keputusan Direktur Riset, Teknologi, dan Pengabdian kepada Masyarakat Nomor 1350/E5/PG.02.00/2023 tanggal 28 Desember 2023 bahwa Unila masuk dalam klaster “Mandiri”. Dasar dari penilaian tersebut adalah data yang telah diverifikasi dan divalidasi oleh verifikator Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Perguruan Tinggi meliputi data penulis (*author*), afiliasi (*affiliation*), artikel (*article*), penelitian (*research*), pengabdian kepada masyarakat (*community service*), kekayaan intelektual (*intellectual property rights*), dan buku (*book*).

**Tabel 3. Klasterisasi Perguruan Tinggi Penyelenggara Pendidikan Akademik**

No	Kode PT	Institusi	Klaster
1	002003	Institut Pertanian Bogor	Mandiri
2	002001	Institut Teknologi Bandung	Mandiri
3	002002	Institut Teknologi Sepuluh Nopember	Mandiri
4	051013	Universitas Ahmad Dahlan	Mandiri
5	001004	Universitas Airlangga	Mandiri
6	001006	Universitas Andalas	Mandiri
7	031038	Universitas Bina Nusantara	Mandiri
8	001019	Universitas Brawijaya	Mandiri
9	071071	Universitas Ciputra Surabaya	Mandiri

No	Kode PT	Institusi	Klaster
10	001008	Universitas Diponegoro	Mandiri
11	001001	Universitas Gadjah Mada	Mandiri
12	001005	Universitas Hasanuddin	Mandiri
13	001002	Universitas Indonesia	Mandiri
14	051001	Universitas Islam Indonesia	Mandiri
15	001025	Universitas Jember	Mandiri
16	001023	Universitas Jenderal Soedirman	Mandiri
17	061001	Universitas Kristen Satya Wacana	Mandiri
18	001010	Universitas Lambung Mangkurat	Mandiri
19	001026	Universitas Lampung	Mandiri
20	071024	Universitas Muhammadiyah Malang	Mandiri
21	011003	Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara	Mandiri
22	061008	Universitas Muhammadiyah Surakarta	Mandiri
23	051007	Universitas Muhammadiyah Yogyakarta	Mandiri
24	001047	Universitas Negeri Gorontalo	Mandiri
25	001037	Universitas Negeri Jakarta	Mandiri
26	001036	Universitas Negeri Makassar	Mandiri
27	001033	Universitas Negeri Malang	Mandiri
28	001040	Universitas Negeri Medan	Mandiri
29	001032	Universitas Negeri Padang	Mandiri
30	001041	Universitas Negeri Semarang	Mandiri
31	001039	Universitas Negeri Surabaya	Mandiri
32	001038	Universitas Negeri Yogyakarta	Mandiri
33	001007	Universitas Padjadjaran	Mandiri
34	001048	Universitas Pendidikan Ganesha	Mandiri
35	001034	Universitas Pendidikan Indonesia	Mandiri
36	001017	Universitas Riau	Mandiri
37	001012	Universitas Sam Ratulangi	Mandiri
38	001027	Universitas Sebelas Maret	Mandiri
39	001009	Universitas Sriwijaya	Mandiri
40	001042	Universitas Sultan Ageng Tirtayasa	Mandiri
41	001003	Universitas Sumatera Utara	Mandiri
42	071004	Universitas Surabaya	Mandiri
43	001011	Universitas Syiah Kuala	Mandiri
44	001022	Universitas Tanjungpura	Mandiri
45	031015	Universitas Tarumanagara	Mandiri

Sumber: <https://lldikti6.kemdikbud.go.id/2024/01/03/pengumuman-klasterisasi-perguruan-tinggi-tahun-2024/>

Unila untuk pertama kalinya meraih peringkat 601+ pada pemeringkatan *Times Higher Education (THE) Asia University Rankings 2024*. Secara nasional, Unila menempati peringkat 16 universitas di Indonesia dari 33 universitas yang masuk pada pemeringkatan ini. Sementara peringkat Unila pada *Times Higher Education* ranking dunia 1500+, dengan penempatan ranking Asia 601+ (<https://www.timeshighereducation.com/>, 2024). Pencapaian Unila hingga 2024 ini pada pemeringkatan QS Rank dunia 1401+. Di Indonesia sendiri, posisi ini menempati ranking ke-25, di mana QS ranking Asia-nya 701+.



**# 16**  
**Indonesia**  
**# 601+**  
**Asia**

**Gambar 7. Peringkat Unila pada Times Higher Education (THE) Asia University Rankings 2024**



**# 1401+**

QS World University Rankings



**# 25**  
**Indonesia**  
**# 701+**  
**Asia**

**Gambar 8. Peringkat Unila pada QS WUR 2024**

Pada pemeringkatan Webometrics yang diumumkan pada Juli 2024, Unila berhasil masuk pada peringkat 16 secara nasional, dan peringkat 1.666 pada ranking dunia. Prestasi ini mencerminkan komitmen Unila dalam meningkatkan kualitas pendidikan, penelitian, dan kontribusinya di tingkat global.

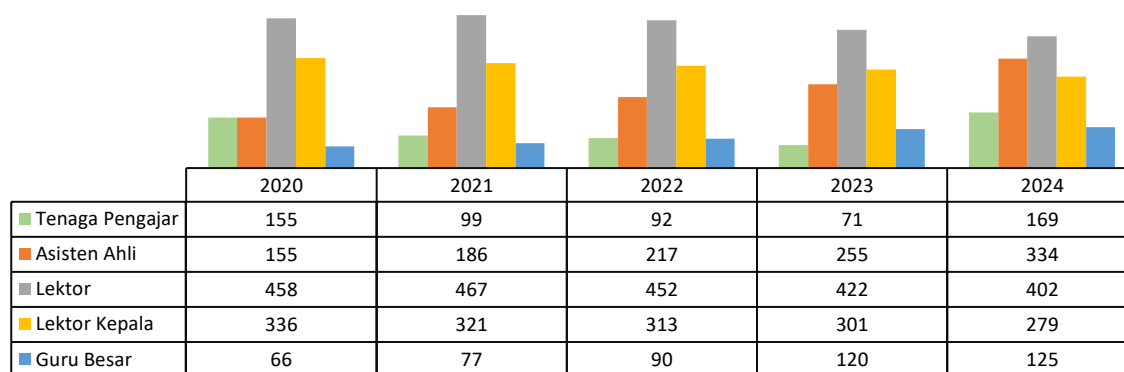
Universitas Lampung					
<a href="https://ror.org/05wtz9f44">https://ror.org/05wtz9f44</a>					
World Ranking	Continental Ranking	Country Rank	Impact	Openness	Excellence
1666	467	16	782	1237	3754

**Gambar 9. Peringkat Unila pada Webometrics Tahun 2024**

Raihan prestasi gemilang yang dicapai Unila merupakan hasil dari kerja keras dan komitmen berbagai pihak, terutama sumber daya manusia (SDM) yang unggul dan kompeten. Unila didukung oleh tenaga pendidik yang memiliki kualifikasi akademik mumpuni, mulai dari tingkat magister hingga doktor, baik lulusan dalam negeri maupun luar negeri. Para dosen ini tidak hanya fokus pada pengajaran, tetapi juga aktif dalam penelitian inovatif yang berkontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan pengabdian masyarakat.

Selain itu, staf administratif yang profesional dan berintegritas turut memainkan peran penting dalam memastikan kelancaran operasional kampus, mulai dari pengelolaan keuangan hingga pelayanan akademik. Dukungan ini semakin diperkuat oleh keberadaan mahasiswa yang berprestasi, yang secara aktif terlibat dalam berbagai kegiatan akademik, organisasi, serta kompetisi di tingkat nasional dan internasional, membawa nama Unila ke panggung yang lebih luas. Gambaran jumlah tenaga pendidik dan kependidikan Unila selama lima tahun terakhir dapat dilihat pada Gambar 10 dan Gambar 11.

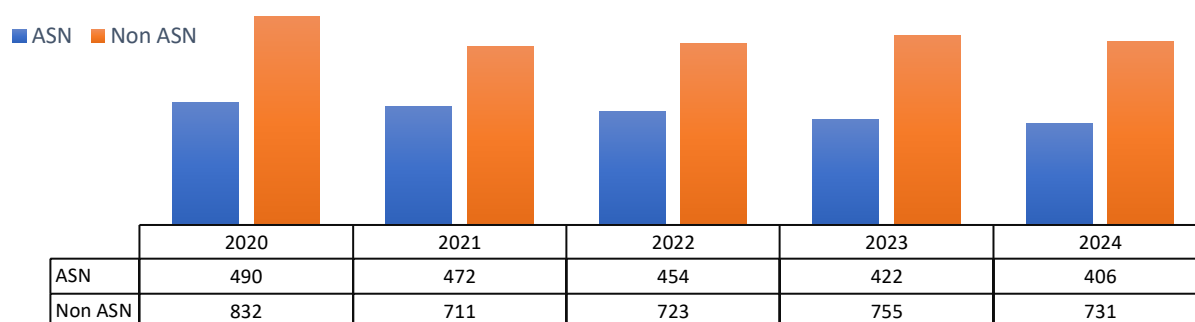
### Jumlah Dosen Unila



**Gambar 10. Jumlah Dosen Unila Tahun 2020-2024**

Sumber: Unila dalam Angka, 2024

### Jumlah Tenaga Kependidikan Unila



**Gambar 11. Jumlah Tenaga Kependidikan Unila Tahun 2020-2024**

Sumber: Unila dalam Angka, 2024

## 1.2 Dasar Hukum

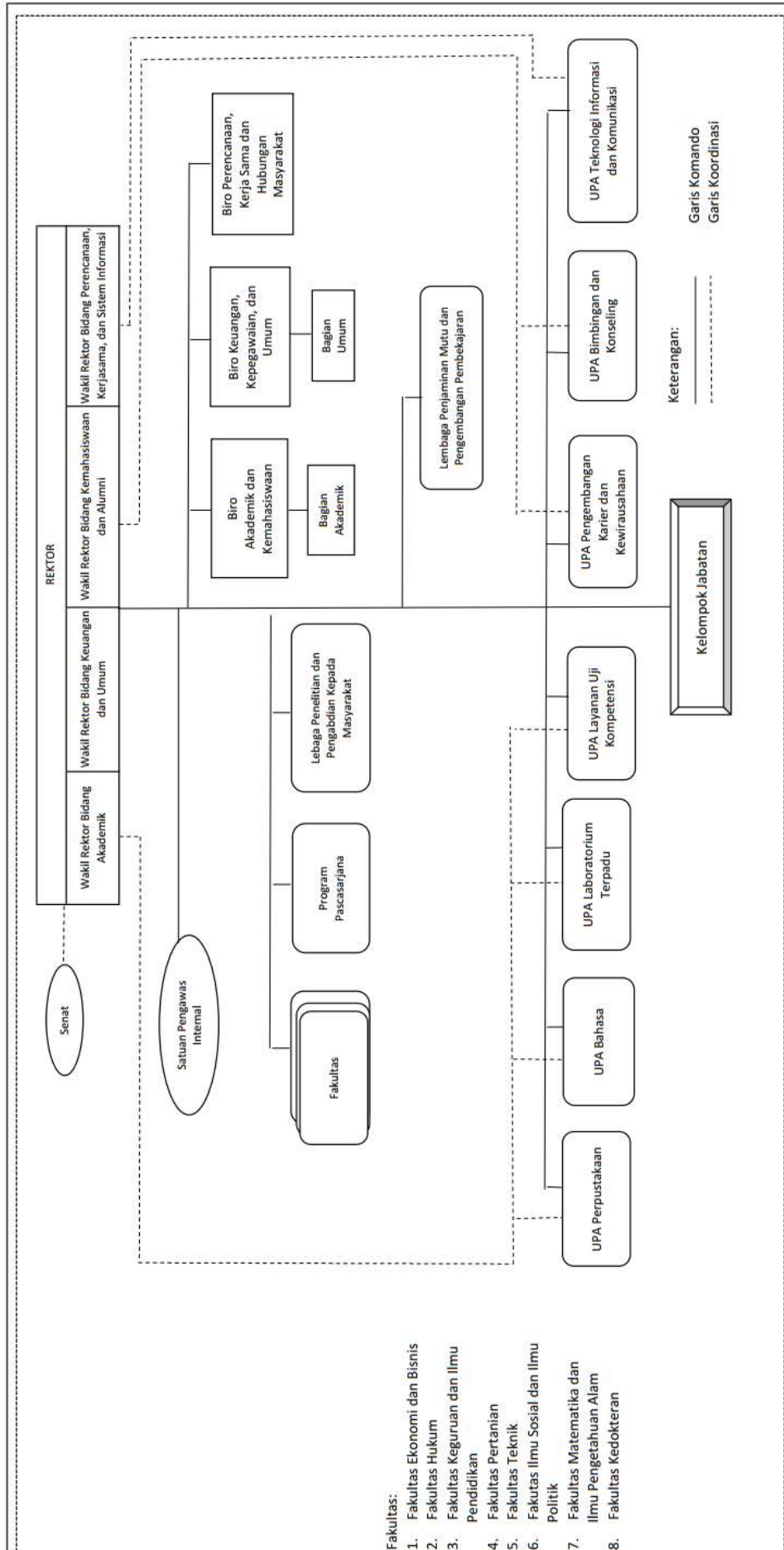
Dasar hukum yang menjadi acuan antara lain:

1. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
2. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
3. PermenPAN dan RB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja;
4. Permendikbudristek Nomor 40 Tahun 2022 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi;
5. Permendikbudristek Nomor 28 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kemendikbudristek;
6. Permendikbudristek Nomor 13 Tahun 2022 tentang perubahan atas Permendikbud Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024.
7. Permendikbud No 49 Tahun 2024 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Lampung

## 1.3 Tugas, Fungsi, dan Struktur Organisasi

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 74 tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Lampung, maka Unila adalah perguruan tinggi yang diselenggarakan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI yang dipimpin oleh Rektor yang berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Adapun tugas dan fungsi Universitas Lampung meliputi:

Pendidikan
<p>Tugas: Menyelenggarakan pendidikan akademik dan/atau profesional, dalam sejumlah disiplin ilmu pengetahuan, teknologi dan/atau seni tertentu</p>
<p>Fungsi:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a) Melaksanakan dan mengembangkan pendidikan tinggi;</li> <li>b) Melaksanakan penelitian dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan/atau kesenian;</li> <li>c) Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat;</li> <li>d) Melaksanakan pembinaan civitas akademika dan hubungannya dengan lingkungan;</li> <li>e) Melaksanakan kegiatan layanan administrasi.</li> </ol>
Penelitian
<p>Fungsi:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a) Kerjasama penelitian dengan lembaga dalam dan luar negeri;</li> <li>b) Perluasan dan peningkatan dana penelitian yang berasal dari instansi dalam dan luar negeri;</li> <li>c) Peningkatan jumlah perolehan HKI melalui pusat promosi teknologi (<i>printed</i>) dan sentra HKI;</li> <li>d) Melakukan kegiatan penelitian untuk pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni yang menunjang bidang kelautan pemukiman dan energi yang berwawasan lingkungan;</li> <li>e) Melakukan publikasi riset baik di segala nasional maupun internasional.</li> </ol>



Gambar 12. Struktur Organisasi Unila

## 1.4 Isu-isu Strategis

Beberapa isu strategis yang dihadapi Unila dalam upaya pencapaian target antara lain:

### 1. Perbaikan Pelayanan Akademik dan Non Akademik

Pelayanan terhadap para pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal dilakukan dengan profesional dengan mengedepankan semangat cepat tanggap (*responsive*), empati (*empathy*), keandalan (*reliability*) dan memberikan jaminan (*assurance*). Selain itu mempersingkat rantai proses birokrasi dengan memberikan kemudahan dan kecepatan akses layanan. Pola penanganan proses birokrasi yang berada pada satu atap ataupun penyederhanaan persyaratan pengurusan birokrasi diharapkan dapat diterapkan. Pemanfaatan teknologi informasi untuk mencapai kemudahan-kemudahan baik persyaratan maupun proses pengurusan birokrasi perlu dilakukan secepatnya.

### 2. Peningkatan Kualitas Prasarana dan Sarana Penunjang Pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi

Tuntutan dan tantangan Unila untuk menjadi universitas berkelas dunia (*World Class University*) membutuhkan dukungan prasarana dan sarana yang berkualitas. Revitalisasi laboratorium, baik untuk kepentingan pembelajaran (*teaching laboratory*) maupun penelitian (*research laboratory*) sangat mendesak untuk dilakukan. Selain itu penyediaan infrastruktur teknologi dan informasi yang mendukung pembelajaran, juga perlu diperhatikan. Ketersediaan dan kualitas perangkat keras (*hardware*) dan perangkat lunak (*software*) serta kualitas jaringan intranet dan internet, pengembangan media dan sistem yang dapat mendukung pelaksanaan pembelajaran, penelitian maupun akses layanan.

### 3. Penyusunan dan Penegakan Regulasi

Beberapa regulasi yang digulirkan oleh Unila mengalami kendala dalam pelaksanaannya baik disebabkan keterbatasan status Unila sebagai BLU maupun proses pelaksanaannya yang mengalami berbagai kendala/keterbatasan. Regulasi yang bersumber dari undang-undang atau peraturan pemerintah belum dijabarkan secara detail dalam pelaksanaannya di Unila. Regulasi hendaknya disusun guna menjamin tercapainya sasaran Strategis yang disertai dengan konsekuensi dari ketaatan dan pelanggaran pelaksanaannya.

### 4. Profesionalisme Pengelolaan Unit/Badan Potensial

Unila memiliki beberapa unit/badan yang memiliki potensi untuk meningkatkan pendapatan (*income generating*) melalui pemanfaatan aset, baik dikelola sendiri maupun melalui kerjasama dengan pihak lain. Kawasan penunjang layanan pendidikan berupa unit komersial di dalam kampus yang mendukung tugas pokok Unila dapat dikembangkan. Setiap hari tidak kurang dari 20.000 (dua puluh ribu) orang, terdiri dari mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan dan tamu berinteraksi di kampus Unila dan ini menjadi pasar potensial (*captive market*) bagi Unit/Badan dalam memfasilitasi kebutuhan mereka. Selain

itu pemanfaatan aset yang belum termanfaatkan (*idle asset*) bagi layanan umum, baik yang berada di dalam kampus maupun di luar kampus dapat dimanfaatkan untuk mendapatkan pendapatan (*revenue*). Selama ini sebagian besar pendapatan Unila masih berasal dari uang kuliah mahasiswa. Diperlukan kreativitas, inovasi dan keberanian untuk melakukan terobosan bagi peningkatan pendapatan Unila.

#### **5. Pembangunan dan pengembangan Rumah Sakit Pendidikan (RSP) dan *Integrated Research Centre (IRC)***

Lebih dari 15 (lima belas) tahun berdirinya Fakultas kedokteran, Unila belum memiliki rumah sakit yang representatif, baik sebagai laboratorium praktek mahasiswa Fakultas Kedokteran maupun dalam memberikan layanan kesehatan yang berkualitas bagi masyarakat. Selain itu perlu dikembangkan Pusat Penelitian Terintegrasi (*Integrated Research Centre*) untuk mengatasi berbagai permasalahan di masyarakat. Diperlukan sinergi dan komitmen dari berbagai pihak untuk bias merealisasikannya. Skema pembiayaan melalui pinjaman/hutang luar negeri (PHLN) *Asian Development Bank (ADB)* yang telah lolos dalam tahapan seleksi perlu mendapat perhatian yang lebih serius dalam pelaksanaannya, sehingga target dan indikator yang ditentukan dapat dicapai dan dilampaui.

#### **6. Ekstensifikasi Ilmu Pengetahuan, Teknologi (Iptek) bagi Masyarakat**

Unila memiliki sumber daya manusia yang berpotensi sebagai agent of change di masyarakat. Banyaknya Iptek yang dihasilkan oleh Unila masih belum mampu memberikan perubahan yang signifikan terhadap masyarakat secara luas. Beberapa Iptek yang telah diterapkan oleh satu komunitas/masyarakat tidak dapat dilanjutkan pada komunitas/masyarakat di wilayah lain di Provinsi Lampung. Hal ini dapat memperkuat stigma di masyarakat dimana perguruan tinggi hanya sebatas menara gading. Dukungan baik dari pihak Unila maupun kerjasama dengan institusi lain diharapkan mampu menyebarkan Iptek yang telah dihasilkan oleh Unila komunitas/masyarakat di Indonesia melalui pengembangan centre of excellence dan menjadi pusat unggulan inovasi (PUI) maupun *Science and Techno Park (STP)*.

## 1.5 Peran Strategis

Bidang	Peran Strategis
Pendidikan dan Pengajaran	Berperan penting dalam meningkatkan relevansi pendidikan tinggi melalui pengembangan program studi inovatif yang relevan dengan dunia industri guna menopang pembangunan bangsa.
	Berperan dalam revolusi karakter bangsa melalui kebijakan penataan kembali kurikulum pendidikan nasional dengan mengedepankan aspek pendidikan kewarganegaraan, yang menempatkan secara proporsional aspek pendidikan, seperti pengajaran sejarah pembentukan bangsa, nilai- nilai patriotisme dan cinta tanah air, semangat bela negara dan budi pekerti di dalam kurikulum pendidikan Indonesia
Penelitian	Berperan dalam peningkatan kajian-kajian penelitian yang berbasis pada sektor-sektor unggulan yang dimiliki oleh Indonesia terutama kelautan sehingga mampu memberikan kontribusi terhadap penguatan jati diri sebagai negara maritim
	Berperan dalam meningkatkan daya saing pendidikan tinggi Indonesia melalui peningkatan kerjasama penelitian dengan perguruan tinggi asing guna meningkatkan publikasi internasional yang diharapkan mampu menciptakan paten.
Pengabdian kepada Masyarakat	Berperan dalam perkembangan implementasi pengabdian kepada masyarakat yang berbasis hasil penelitian guna meningkatkan kemandirian masyarakat dalam berbagai aspek/bidang.
	Berperan dalam implementasi pelaksanaan Undang- Undang nomor 6 tahun 2014 tentang desa dengan megoptimalkan peran perguruan tinggi dalam membangun Indonesia dari pinggiran dengan memperkuat daerah-daerah dan desa dalam kerangka negara kesatuan
Sumber Daya Manusia	Berperan dalam peningkatan kualitas dosen di Indonesia yang memenuhi standar kualifikasi dosen sesuai peraturan perundang- undangan yang berlaku.
	Berperan dalam membentuk SDM yang kompeten dalam melayani masyarakat.
Kelembagaan & Tata Kelola	Peningkatan tata kelola kelembagaan perguruan tinggi yang bersih, efektif, demokratis, dan terpercaya melalui peningkatan kualitas pengendalian internal dan pemantapan otonomi perguruan tinggi menjadi berstatus badan hukum.



**Be Strong!**

# **BAB 2**

## **PERENCANAAN KINERJA**

- 2.1 Visi, Misi, dan Tujuan Unila**
- 2.2 Rencana Strategis Unila**
- 2.3 Program Prioritas**
- 2.4 Rencana Kerja dan Anggaran**
- 2.5 Perjanjian Kinerja 2024**



## 2.1 Visi, Misi, dan Tujuan Unila

Dalam menjalankan tridarma perguruan tinggi Unila telah menetapkan visi yang akan dicapai dan misi yang dilakukan dalam pencapaian visi tersebut. Unila juga menetapkan tujuan yang akan dicapai sebagai penyelenggara pendidikan. Adapun visi, misi, dan tujuan Unila adalah:

### Visi:

**Menjadi Perguruan Tinggi 10 Terbaik di Indonesia pada Tahun 2025**

### Misi:

1. Menyelenggarakan tridarma perguruan tinggi yang berkualitas dan relevan;
2. Menjalankan tata pamong organisasi Unila yang baik (*good university governance*);
3. Menjamin aksesibilitas dan ekuitas pendidikan tinggi;
4. Menjalin kerjasama dengan berbagai pihak di dalam dan luar negeri.

### Tujuan Strategis:

Menghasilkan lulusan Unila yang bermutu, adaptif, berdaya saing global, dan mempraktikkan nilai luhur budaya nasional sebagai salah satu landasan berfikir, bersikap, dan berperilaku dalam kehidupan

Meningkatkan kualitas dosen dan tenaga kependidikan yang kompetitif, fleksibel, serta berorientasi pada pencapaian indikator kinerja

Meningkatkan produktivitas, riset, inovasi, dan iptek yang mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat, serta unggul di tingkat nasional maupun internasional

Mewujudkan tata kelola Perguruan Tinggi yang akuntabel, efektif, efisien, terintegrasi, dan berkelanjutan secara optimal bagi seluruh pemangku kepentingan

## 2.2 Rencana Strategis Unila

Rencana Strategis (Renstra) Unila Tahun 2020 – 2024 adalah dokumen rencana jangka menengah lima tahunan yang disusun dengan berpedoman pada Renstra Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Peraturan Mendikbud No 22 tahun 2020) dan indikator kinerja utama (IKU) perguruan tinggi negeri di lingkungan Kemendikbudristek Tahun 2020 (Kepmendikbud No. 3/M/2021).

Berdasarkan visi dan misi RPJPN 2005 - 2025 disusunlah empat periode rencana Strategis (Renstra) Unila sebagai tahapan atau milestone pengembangan Unila. Empat periode tersebut yaitu:

1. Periode I Renstra Tahun 2007 – 2011, dengan tema penguatan kelembagaan dan modernisasi dan penguatan pelayanan (*capacity building and modernization*);
2. Periode II Renstra Tahun 2011 – 2015, dengan tema penguatan pelayanan (*strengthening capacity of services*);
3. Periode III Renstra Tahun 2015–2019, dengan tema membangun daya saing nasional dan regional (*developing national and regional competitiveness*); dan
4. Periode IV Renstra 2020 – 2024 dengan tema membangun daya saing regional dan internasional (*developing regional and international competitiveness*).

Rencana Strategis Unila 2020–2024 merupakan dokumen perencanaan yang komprehensif dan mencakup berbagai elemen penting untuk mencapai tujuan organisasi dalam lima tahun mendatang. Dokumen ini memuat visi, misi, tujuan strategis, sasaran strategis, kebijakan, program atau kegiatan, indikator kinerja sebagai ukuran keberhasilan, target yang ingin dicapai, serta rencana pendanaan yang diperlukan untuk merealisasikan target tersebut.

Visi dalam Rencana Strategis menggambarkan kondisi ideal yang ingin dicapai oleh unit organisasi pada akhir periode perencanaan. Sementara itu, misi merangkum langkah-langkah strategis yang akan diambil untuk merealisasikan visi tersebut. Setiap misi dirinci lebih lanjut melalui tujuan yang dilengkapi dengan sasaran konkret. Tujuan dan sasaran dalam dokumen ini dirancang secara hati-hati dan terukur agar dapat dicapai secara realistis. Oleh karena itu, indikator kinerja yang bersifat kualitatif maupun kuantitatif harus dicantumkan secara jelas. Selain itu, strategi, kebijakan, program, kegiatan, dan alokasi anggaran perlu dirumuskan secara terintegrasi untuk mendukung pencapaian tujuan dan sasaran secara efektif.

**Tabel 4. Sasaran Strategis, Indikator Kinerja, dan Target Sasaran Strategis Unila Tahun 2020-2022**

Kode	Sasaran Strategis	Impact Kinerja Utama	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Program	No	Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)	Satuan	Base Line				POK
								2019	2020	2021	2022	
A	Meningkatkannya kualitas lulusan	1. Kesiapan kerja lulusan	1. Persentase Mahasiswa mendapatkan pekerjaan yang layak (masa tunggu ≤ 6 bulan)	Pembinaan Karir Mahasiswa	1	Pelatihan/Pembinaan Karir Mahasiswa <sup>1</sup>	% mhs/thn	40	65	68	70	UPT PKK
					2	Pelaksanaan <i>Tracer Study</i> Lulusan	% mhs/thn (n-2)	76	78	85	87	UPT PKK
			2. Persentase Mahasiswa yang Melanjutkan Studi	Peningkatan kapasitas akademik lulusan pada jenjang pendidikan lebih tinggi	3	Sosialisasi Beasiswa S2 dan/atau S3	% mhs/thn	6	9	10	11	BAK KMS
					3. Jumlah Mahasiswa Berwirausaha	Kewirausahaan Mahasiswa	4	Seleksi dan Pelatihan Kewirausahaan Mahasiswa	% mhs/thn	10	11	12
		5	Bantuan Modal Kewirausahaan Mahasiswa	orang			500	600	600	600	UPT PKK	
		2. Mahasiswa di luar kampus	Fasilitasi dan pembimbingan mahasiswa belajar	6	Sosialisasi Program Permata Sari	%	NA	100	100	100	LP3M	
				7	Pelaksanaan Program Permata Sari	mahasiswa	0	0	400	600	LP3M	

Kode	Sasaran Strategis	Impact Kinerja Utama	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Program	No	Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)	Satuan	Base Line	Target IKK, Desember Tahun			POK
								2019	2020	2021	2022	
			sks di luar kampus	diluar kampus dalam program Merdeka Belajar - Kampus Merdeka	8	Pengembangan Program Studi yang Melaksanakan Merdeka Belajar	PS	NA	37	40	45	LP3M
					9	Pelaksanaan Program Merdeka Belajar	mahasiswa	0	169	300	300	LP3M & UPT PKK
			2. Berprestasi dalam kompetisi atau lomba paling rendah tingkat nasional	Unit Kegiatan Mahasiswa dan Organisasi Kemahasiswaan	10	Pembinaan UKM dan Organisasi Kemahasiswaan	UKM/LK	12	15	18	21	BAK KMS
					11	Pembinaan Minat dan Bakat Mahasiswa	mahasiswa	2.200	2.500	2.800	3.100	BAK KMS
					12	Pembinaan PKM Mahasiswa	Kelompok	700	700	700	700	BAK KMS
					13	Pembinaan Mahasiswa Asing	Mahasiswa	8	10	12	14	BAK KMS
					14	Kinerja Kemahasiswaan	nilai (peringkat)	33,5 (33)	30,81 (51)	45 (30)	55 (20)	BAK KMS
					15	Kompetisi/Lomba Tingkat Daerah	Mahasiswa	45	55	60	65	BAK KMS
					16	Kompetisi/Lomba Tingkat Nasional	Mahasiswa	200	225	260	275	BAK KMS

Kode	Sasaran Strategis	Impact Kinerja Utama	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Program	No	Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)	Satuan	Base Line				POK
								2019	2020	2021	2022	
					17	Kompetisi/Lomba Tingkat Internasional	Mahasiswa	30	35	40	45	BAK KMS
					18	Penghargaan Mahasiswa Prestasi	medali	117	131	145	157	BAK KMS
<b>B</b>	<b>Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi</b>	3. Dosen di Luar Kampus	1. Penugasan dosen melakukan tridharma di kampus QS 100 berdasarkan bidang ilmu (QS 100 by subject)	Kemitraan dan Kerjasama Tridharma perguruan tinggi	19	Kemitraan dan Kerjasama Pengajaran di kampus QS berdasarkan bidang ilmu (QS by subject)	%	NA	0	0,5	0,6	PKLI
					20	Kemitraan dan Kerjasama Penelitian di kampus QS berdasarkan bidang ilmu (QS by subject)	%	4	0	1	2	LP2M
					21	Kemitraan dan Kerjasama Pengabdian Masyarakat di kampus QS berdasarkan bidang ilmu (QS by subject)	%	4	0	1	2	LP2M
					22	Kemitraan dan Kerjasama Pengajaran di kampus dalam negeri lainnya	%	NA	0	1	2	PKLI

Kode	Sasaran Strategis	Impact Kinerja Utama	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Program	No	Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)	Satuan	Base Line	Target IKK, Desember Tahun			POK
								2019	2020	2021	2022	
			2. Penugasan dosen melakukan tridharma pada kampus lain di dalam negeri	Kemitraan dan Kerjasama Tridharma perguruan tinggi	23	Kemitraan dan Kerjasama Penelitian di kampus dalam negeri lainnya	%	2	0	1	2	LP2M
					24	Kemitraan dan Kerjasama Pengabdian Masyarakat di kampus dalam negeri lainnya	%	0	0	1	2	LP2M
			3. Penugasan dosen bekerja sebagai praktisi di dunia industri atau instansi pemerintah lainnya	Kemitraan dan Kerjasama Dosen sebagai Praktisi di DUDI/Instansi Pemerintah Lainnya	25	Kemitraan Kerjasama Pengabdian Masyarakat dengan Pemda/Swasta/DUDI	%	50	23	25	28	LP2M
					26	Kemitraan Kerjasama Penelitian dengan Pemda/Swasta/DUDI	%	26	34	36	40	LP2M
			4. Penugasan dosen untuk pendampingan dan pembinaan mahasiswa dalam meraih prestasi	Pendampingan Mahasiswa Berprestasi Tingkat LK/UKM Unila dan Fakultas	27	Pemetaan Potensi Prestasi Mahasiswa	orang	900	1.000	1.100	1.200	BAK KMS
					28	Pemusatan Pelatihan/ Pembinaan Prestasi Mahasiswa	orang	900	1.000	1.100	1.200	BAK KMS
					29	Pengiriman Peserta	orang	900	950	1000	1050	BAK KMS

Kode	Sasaran Strategis	Impact Kinerja Utama	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Program	No	Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)	Satuan	Base Line		Target IKK, Desember Tahun			POK
								2019	2020	2021	2022		
			nasional, regional dan internasional			(Partisipasi) pada berbagai Kompetisi level Nasional dan Internasional							
		4. Kualifikasi Dosen	1. Kualifikasi akademik S3	Peningkatan kualifikasi akademik dan jabatan fungsional dosen	30	Peningkatan SDM Tenaga Pendidik	%	36	38	45	50	BUK, Kepegawaian	
			2. Memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia	Seleksi dan Penilaian Proposal Penelitian	31	Keikutsertaan Dalam Pelatihan/Seminar Pendidikan	orang	100	100	200	250	BUK, Kepegawaian	
					32	Pelaksanaan Dalam Workshop/Pelatihan Teknis Tenaga Pendidik	orang	100	100	200	250	BUK, Kepegawaian	
			3. Dosen dalam Jabatan Lektor Kepala dan Guru Besar	Percepatan dosen dalam jabatan lektor kepala dan guru besar	33	Pendampingan Lektor Kepala	orang	336	336	336	349	BUK, Kepegawaian	
					34	Pendampingan Profesorship	orang	66	66	66	75	BUK, Kepegawaian	
			4. Berasal dari kalangan praktisi profesional,	<i>Learning based Practice from Experts</i>	35	Dosen tamu dari DUDI	orang	NA	0	30	60	LP3M	

Kode	Sasaran Strategis	Impact Kinerja Utama	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Program	No	Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)	Satuan	Base Line	Target IKK, Desember Tahun			POK	
								2019	2020	2021	2022		
			dunia industri atau dunia kerja	Seleksi dan Penilaian Proposal Penelitian	36	Seleksi dan Penilaian Proposal Penelitian	judul	799	1.586	1.643	1.670	LP2M	
				Pelaksanaan Penelitian	37	Pelaksanaan Penelitian	judul	619	774	848	893	LP2M	
				Seminar dan Publikasi Penelitian	38	Seminar/konferensi penelitian	kegiatan	28	30	34	42	LP2M	
					39	Publikasi Penelitian	judul	280	332	405	490	LP2M	
		5. Penerapan riset dosen	1. Jumlah keluaran penelitian yang berhasil mendapat rekognisi internasional per jumlah dosen	Penerbitan Jurnal	40	Penerbitan Jurnal Nasional	jurnal/edisi	321	373	382	395	LP2M	
						41	Penerbitan Jurnal Internasional	jurnal/edisi	164	332	405	490	LP2M
						42	Pengelolaan Jurnal	jurnal/edisi	68	68	68	70	LP2M
					Hak Kekayaan Intelektual (HKI)	43	Pengusulan HAKI	HAKI	337	180	185	187	LP2M
					Paten	44	Pengusulan Paten	Paten	5	24	28	32	LP2M
					Kinerja Inovasi	45	Kinerja Inovasi	judul	24	10	12	15	LP2M
					Publikasi Penelitian di Jurnal Internasional Bereputasi	46	Publikasi Penelitian di Jurnal Internasional Bereputasi	Jumlah Publikasi	164	332	405	490	LP2M

Kode	Sasaran Strategis	Impact Kinerja Utama	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Program	No	Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)	Satuan	Base Line				POK
								2019	2020	2021	2022	
			2. Jumlah keluaran pengabdian kepada masyarakat yang berhasil diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	Seleksi dan Penilaian Proposal Pengabdian kepada Masyarakat	47	Seleksi dan Penilaian Proposal Pengabdian kepada Masyarakat	judul	600	946	996	1.024	LP2M
				Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat	48	Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat	judul	558	642	655	675	LP2M
				Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat	49	Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat Untuk Desa Binaan	judul	16	24	28	30	LP2M
				Monitoring dan Evaluasi Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat	50	Monitoring dan Evaluasi Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat	judul	225	75	100	125	LP2M
				Seminar dan Publikasi Pengabdian kepada Masyarakat	51	Seminar Pengabdian kepada Masyarakat	kegiatan	29	5	6	9	LP2M
				Seminar dan Publikasi Pengabdian kepada Masyarakat	52	Publikasi Pengabdian kepada Masyarakat	judul	99	135	143	165	LP2M

Kode	Sasaran Strategis	Impact Kinerja Utama	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Program	No	Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)	Satuan	Base Line				Target IKK, Desember Tahun				POK
								2019	2020	2021	2022	2020	2021	2022		
				Pelatihan/Sosialisasi Penyusunan Proposal Pengabdian kepada Masyarakat	53	Pelatihan/Sosialisasi Penyusunan Proposal Pengabdian kepada Masyarakat	kegiatan	8	8	10	12	LP2M				
				Kinerja Pengabdian Kepada Masyarakat	54	Kinerja Pengabdian Kepada Masyarakat	judul	NA	317	330	340	LP2M				
C	Meningkatnya Kualitas Kurikulum dan Pembelajaran	6. Program studi yang melaksanakan kerjasama dengan mitra	1. Program Studi Sarjana dan Diploma yang melaksanakan kerjasama dengan mitra dalam dan luar negeri	Kerjasama Berbasis Pendidikan	55	Kerjasama Tridharma Dalam Negeri	unit	62	62	64	65	UPT PKLI				
					56	Kerjasama Tridharma Internasional	unit	14	18	25	35	UPT PKLI				
			2. Jumlah Mahasiswa Asing	Peningkatan Jumlah Mahasiswa Asing	57	Kerjasama Pertukaran Mahasiswa Asing	Mahasiswa	4	NA	5	15	UPT PKLI				
					58	Jumlah Mahasiswa Asing	Mahasiswa	19	12	30	40	UPT PKLI				
					59	Penerimaan dan Registrasi Mahasiswa Baru	Mahasiswa	6.249	7.165	7.323	7.540	BAK Akademik				

Kode	Sasaran Strategis	Impact Kinerja Utama	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Program	No	Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)	Satuan	Base Line	Target IKK, Desember Tahun			POK
								2019	2020	2021	2022	
		7. Pembelajaran dalam kelas	1. Rasio Jumlah Mahasiswa Terhadap Dosen	Penerimaan Mahasiswa Baru	60	Pengenalan Kehidupan Kampus dan Sistem Akademik Mahasiswa Baru	Mahasiswa	5.238	5.966	6.602	6.786	BAK Akademik
	61				Pelaksanaan Matrikulasi	Mahasiswa	575	600	660	726	BAK Akademik	
	62				Pengadaan Bahan Habis Pakai (BHP) Pembelajaran	paket	36	36	36	36	FAKULTAS & PPS	
	63				Pelaksanaan Ujian (UTS/UAS)	paket	36	36	36	36	FAKULTAS & PPS	
	64				Praktek Lapang/PPL/PKL/FOME Plan Survey Mahasiswa	Mahasiswa	5.601	5.700	5.800	6.000	FAKULTAS	
	65				Kuliah Kerja Nyata (KKN) Mahasiswa	Mahasiswa	4.545	4.195	6.000	6.100	BP KKN	
	66				Pelaksanaan Standar Kompetensi Lulusan (SKL)	Mahasiswa	175	912	1.200	1.400	UPT PKK	
	67				Bimbingan/Ujian Tugas Akhir Mahasiswa	Mahasiswa	5.601	5.700	5.800	6.000	FAKULTAS	

Kode	Sasaran Strategis	Impact Kinerja Utama	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Program	No	Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)	Satuan	Base Line	Target IKK, Desember Tahun				POK	
								2019	2020	2021	2022			
					68	Pembelajaran Berbasis E-Learning/Active Learning/Daring Sarjana	% mhs	25	35	45	55	LP3M		
			2. Program Studi Sarjana dan Diploma yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus ( <i>casemethod</i> ) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek ( <i>team based project</i> ) sebagai sebagian bobot evaluasi	Proses Belajar Mengajar	69	Tes TOEFL/Kursus Bahasa	orang/tes/thn	19.540	12.151	11.500	11.500	UPT BAHASA		
							70	Kuliah Umum/Studium General/Seminar Nasional	kegiatan	115	122	130	140	FAKULTAS
							71	Kepaniteraan Klinik Profesi Dokter	orang	149	184	200	220	FAK KEDOKTERAN
							72	Pengadaan/Pengembangan Sistem Aplikasi Pendukung Pembelajaran	sistem	NA	15	25	35	UPT TIK
							73	Layanan Perpustakaan	orang	556.970	750.620	750.740	750.850	UPT PERPUSTAKAAN
							74	Professorship/Pengukuhan guru besar	orang	9	3	5	10	WR 1
							75	Penyusunan Buku Ajar	judul	NA	282	382	482	LP3M
							76	Penyusunan Buku Referensi	judul	NA	10	15	20	LP2M

Kode	Sasaran Strategis	Impact Kinerja Utama	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Program	No	Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)	Satuan	Base Line	Target IKK, Desember Tahun			POK
								2019	2020	2021	2022	
					77	Penyusunan Buku Monografi	judul	NA	1	10	15	LP2M
					78	Penyusunan Perangkat/Modul Pengajaran	judul	NA	151	201	251	LP3M
			3. Jumlah mahasiswa berprestasi dan kurang mampu	Pemberian Beasiswa	79	Seleksi dan Pengelolaan Beasiswa Mahasiswa Berprestasi dan Kurang Mampu:						
						a. Beasiswa KIP Kuliah	Mahasiswa	3.469	3.686	3.870	4.063	BAK KMS
						b. Beasiswa Adik Papua dan Daerah 3T (Terdepan, Terluar dan Tertinggal)	Mahasiswa	92	75	77	79	BAK KMS
						c. Beasiswa PT Adaro Indonesia	Mahasiswa	25	25	25	25	BAK KMS
						d. Beasiswa Bank Indonesia	Mahasiswa	50	75	75	75	BAK KMS
						e. Beasiswa Karya Salemba Empat	Mahasiswa	36	30	32	34	BAK KMS
						f. Beasiswa KJMU	Mahasiswa	61	64	67	70	BAK KMS
						g. Beasiswa Mahasiswa Berprestasi (PPA)	Mahasiswa	907	0	0	0	BAK KMS

Kode	Sasaran Strategis	Impact Kinerja Utama	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Program	No	Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)	Satuan	Base Line	Target IKK, Desember Tahun			POK
								2019	2020	2021	2022	
						h. Beasiswa BAZNAS	Mahasiswa	7	5	7	8	BAK KMS
						i. Beasiswa Mahasiswa Asing	Mahasiswa	12	12	30	40	UPT PKLI
			4. Jumlah buku pustaka	Buku Pustaka	80	Buku Pustaka	judul/Eks.	158.365	162.956	164.465	166.056	UPT PERPUSTAKAAN
			5. Program Studi yang Melaksanakan Pembelajaran Daring	Pembelajaran Daring	81	Pelaksanaan Pembelajaran Daring pada Program Studi di:						LP3M
						a. FEB	%	25	35	45	55	LP3M
						b. FH	%	25	35	45	55	LP3M
						c. FP	%	25	35	45	55	LP3M
						d. FKIP	%	25	35	45	55	LP3M
						e. FT	%	25	35	45	55	LP3M
						f. FISIP	%	25	35	45	55	LP3M
						g. FMIPA	%	25	35	45	55	LP3M
						h. FK	%	25	35	45	55	LP3M
			6. Program studi yang melaksanakan proses wisuda	Wisuda dan Yudisium	82	Pelaksanaan Wisuda	kegiatan	6	6	6	6	BAK KMS
					83	Pelaksanaan Yudisium	kegiatan	6	6	6	6	BAK KMS
					84	Pengembangan/Revisi Kurikulum	PS	NA	117	118	118	LP3M

Kode	Sasaran Strategis	Impact Kinerja Utama	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Program	No	Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)	Satuan	Base Line	Target IKK, Desember Tahun			POK
								2019	2020	2021	2022	
						Kampus Merdeka						
		8. Akreditasi Nasional dan Internasional	Program Studi Sarjana dan Diploma yang memiliki akreditasi atau sertifikat nasional atau internasional yang diakui pemerintah	Pengembangan Kurikulum, Akreditasi, dan Mutu Akademik	85	Akreditasi Nasional (BANPT) Institusi	Institusi	A	A	A	Unggul	LP3M
	86				Akreditasi Nasional Program Studi (BANPT/LAMPT)	% Akreditasi A/Unggul	30	33	40	50	LP3M	
	87				Akreditasi Internasional Program Studi	PS	NA	6	6	7	LP3M	
	88				Pelaksanaan Penjaminan Mutu Akademik/Institusi	%	100	100	100	100	LP3M	
	89				Pembentukan Program Studi Baru	PS	NA	0	2	3	LP3M/F AKULTAS/WR1	
	90				Peningkatan ranking unila versi Kemendikbud	Peningkatan ranking unila versi Kemendikbud		Pemeringkatan PTN	Ranking (klaster)	46 (2)	29 (2)	24 (1)
<b>D</b>	<b>Meningkatnya kualitas dan kuantitas pendukung tridarma</b>	9. Peringkat Unila versi Kemendikbud	Peningkatan ranking unila versi Kemendikbud	Peningkatan ranking unila versi Kemendikbud	90	Pemeringkatan PTN	Ranking (klaster)	46 (2)	29 (2)	24 (1)	20 (1)	BPHM Humas
		10. Peringkat Unila	Rangking unila versi QS World	Pengelolaan rangking unila versi	91	Pendaftaran dan Peningkatan rangking unila	Ranking QS WCU	NA	Belum Terdaftar	Terdaftar	2000-3000	LP3M

Kode	Sasaran Strategis	Impact Kinerja Utama	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Program	No	Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)	Satuan	Base Line		Target IKK, Desember Tahun			POK
								2019	2020	2021	2022		
	perguruan tinggi	versi QS World University	Kemendikbud	QS World University		versi QS World University							
		11. Pusat Unggulan Iptek	Pendirian Pusat Unggulan Iptek	Pendirian Pusat Unggulan Iptek	92	Perencanaan PUI	unit	0	0	1	1	LP2M	
					93	Pembangunan Sarana dan Prasarana PUI	unit	0	0	1	1	LP2M	
					94	Operasionalisasi PUI	unit	0	0	1	1	LP2M	
		12. Pengembangan dan Pemeliharaan infrastruktur fasilitas pendukung	Terlaksananya pengembangan dan pemeliharaan infrastruktur fasilitas pendukung	Pembangunan/Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Pendukung Pembelajaran	95	Pembangunan/Rehabilitasi Gedung Pendukung Pembelajaran	m2	19.843	4.316	15.000	15.750	BUK HTL	
					96	Pemeliharaan Gedung Pendukung Pembelajaran	m2	10.496	19.083,01	20.991,31	23.090,44	BUK HTL	
					97	Pemeliharaan Gedung Pendidikan	m2	30.422	28.948,27	31.843,10	35.027,41	BUK HTL	
					98	Pembangunan/Rehabilitasi Gedung Pendukung Kemahasiswaan	m2	570	0	750	750	BUK HTL	

Kode	Sasaran Strategis	Impact Kinerja Utama	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Program	No	Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)	Satuan	Base Line	Target IKK, Desember Tahun			POK
								2019	2020	2021	2022	
					<b>99</b>	Pemeliharaan Gd.Pendukung Kemahasiswaan	m2	981	981	541,26	595,39	689,23
	13. Pengadaan Sarana Pendukung Pembelajaran	Terlaksananya pengadaan sarana pendukung pembelajaran	Pengadaan Alat Pendidikan Pendukung Pembelajaran	<b>100</b>	Peralatan Laboratorium	unit	1.065	110	121	133,1	BUK HTL	
<b>101</b>				Peralatan Pendukung Pembelajaran	unit	526	1471	1.618,10	1.779,91	BUK HTL		
<b>102</b>				Meubelair Pendukung Pembelajaran	unit	2.325	3.275	3.602,50	3.962,75	BUK HTL		
<b>103</b>				Pemeliharaan Peralatan dan Inventaris Perkantoran	unit	6.623	8.583	9.441,30	10.385,43	BUK HTL		
	14. Pengadaan Sarana Pendukung Perkantoran	Terlaksananya pengadaan sarana pendukung perkantoran	Prasarana Perkantoran	<b>104</b>	Pemeliharaan Kendaraan Dinas	unit	117	117	117	117	BUK HTL	
<b>105</b>				Pemeliharaan Alat Pembelajaran	unit	1.783	1.783	1.271	1.398,10	1860,8711		
<b>106</b>				Pemeliharaan Jaringan Listrik, Internet dan Air	bulan	12	12	12	12	BUK HTL		
<b>107</b>			Penyusunan Laporan Keuangan/Penerimaan PNBPN/Tatalaksana Keuangan	dokumen	2	2	2	2	BUK, Keuangan			

Kode	Sasaran Strategis	Impact Kinerja Utama	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Program	No	Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)	Satuan	Base Line	Target IKK, Desember Tahun			POK
								2019	2020	2021	2022	
				Kelembagaan	108	Penyusunan Dokumen/Laporan Kepegawaian	dokumen	4	4	4	4	BUK, Kepegawaian
					109	Penyusunan Dokumen Anggaran/Evaluasi Kegiatan dan Anggaran	dokumen	9	15	15	15	BPHM
					110	Penyusunan Dokumen/Pengelolaan Kehumasan/Pusat Informasi dan Data	dokumen	15	15	15	15	BPHM
					111	Dies Natalis/Lustrum	kegiatan	9	9	9	9	BUK
					112	Pengendalian Internal dan Audit Keuangan	kegiatan	6	6	10	10	SPI
					113	Sertifikasi ISO	unit	28	28	28	28	BUK HTL
				Pengadaan Peralatan Pendukung Perkantoran	114	Pengadaan Peralatan Pendukung Perkantoran	unit	1.184	1.701	1.871	2.058	BUK HTL
					115	Pengadaan Peralatan Pendukung Perkantoran Lainnya	unit	1.182	1.357	1.493	1.642	BUK HTL
					116	Pengadaan Peralatan Jaringan	unit	127	307	407	507	UPT TIK

Kode	Sasaran Strategis	Impact Kinerja Utama	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Program	No	Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)	Satuan	Base Line	Target IKK, Desember Tahun			POK
								2019	2020	2021	2022	
					117	Pengadaan Tanah	unit	0	0	0	0	BUK
					118	Pengadaan Sistem Aplikasi Pendukung Perkantoran	unit	32	41	46	51	UPT TIK
				Pengadaan Meubelair Pendukung Pembelajaran Perkantoran	119	Pengadaan Meubelair Pendukung Perkantoran	unit	2598	1357	1493	1642	BUK HTL
	15. Pembayaran Gaji dan Remunerasi	Terlaksananya Pembayaran Gaji dan Remunerasi	Gaji Tenaga Pendidik PNS dan Non PNS		120	Gaji Tenaga Pendidik PNS, Kependidikan PNS, sertifikasi dan Tunjangan Kehormatan	Rupiah	180,736,569,263	182,263,382,000	182,263,382,000	191,376,551,100	Keuangan
				121	Gaji Tenaga Pendidik Non PNS	Rupiah	6,881,950,000	5,929,000,000	5,929,000,000	5,929,000,000	Keuangan	
				122	Gaji Tenaga Pendidik Non PNS BLU	Rupiah	0	0	455,000,000	910,000,000	BUK, Keuangan	
			Pembayaran Honor Tenaga Kependidikan Non PNS	123	Gaji Tenaga Kependidikan Kontrak NON PNS	Rupiah	17,634,150,000	16,229,219,250	16,229,219,250	16,229,219,250	Keuangan	
				124	Gaji Tenaga Kependidikan BLU NON PNS	Rupiah	0	0	154,000,000	455,000,000	BUK, Keuangan	

Kode	Sasaran Strategis	Impact Kinerja Utama	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Program	No	Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)	Satuan	Base Line	Target IKK, Desember Tahun			POK
								2019	2020	2021	2022	
				Pembayaran Remunerasi Tenaga Pendidik dan Kependidikan	<b>125</b>	Remunerasi Tenaga Pendidik	Rupiah	70,893,217,966	69,607,975,586	78,657,012,412	88,882,424,026	BUK, Keuangan
				Pembayaran Remunerasi Tenaga Pendidik dan Kependidikan	<b>126</b>	Remunerasi Tenaga Kependidikan	Rupiah	22,691,979,902	19,673,805,170	22,231,399,842	25,121,481,822	Keuangan
				Pembayaran Remunerasi Dewan Pengawas	<b>127</b>	Remunerasi Dewan Pengawas	Rupiah	319,329,000	301,728,000	340,952,640	385,276,483	BUK, Keuangan
		16. Opini laporan keuangan oleh auditor publik	Opini laporan keuangan	Pembinaan dan pendampingan unit kerja dalam pengelolaan keuangan	<b>128</b>	Perkuatan Sistem Akuntansi Terpadu	sistem	1	1	1	1	BUK, Keuangan
		17. Meningkatkan kualitas tata kelola universitas yang baik (good university governance)	1. Predikat SAKIP	Predikat ZI WBK WBBM (Zona Integritas menuju Wilayah Bebas Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih Melayani)	<b>129</b>	Perkuatan Reformasi Birokrasi	kegiatan	12	12	12	12	BPHM

Kode	Sasaran Strategis	Impact Kinerja Utama	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Program	No	Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)	Satuan	Base Line	Target IKK, Desember Tahun			POK
								2019	2020	2021	2022	
			2. Predikat Pelayanan Publik	Pembinaan dan pendampingan unit kerja dalam peningkatan kualitas orientasi pelayanan publik	130	Perkuatan Pelayanan Publik	% Tingkat Kepuasan	79,5	80	80,5	81	LP3M
				Layanan Kesehatan	131	Perkuatan Layanan Kesehatan	% mhs+doesn +tendik+masyarakat	NA	25%	30%	35%	BP Klinik
			3. Keamanan, Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan Hidup	Pembinaan keamanan lingkungan kampus	132	Perkuatan Keamanan Lingkungan kampus	Bulan	12	12	12	12	BUK, Kepegawaian
				Pembinaan Keamanan dan Keselamatan kerja (K3)	133	Perkuatan Keamanan dan Keselamatan Kerja	kegiatan	12	12	12	12	BUK, Kepegawaian
			4. Kualifikasi (sertifikasi kompetensi) tenaga kependidikan	Pembinaan lingkungan ekologis kampus Seminar/Pe latihan/Wor kshop	134	Perkuatan Lingkungan ekologis kampus	kegiatan	12	12	12	12	BUK, Kepegawaian
				Pengembangan Mutu SDM	135	Pengembangan SDM Tenaga Kependidikan	orang	10	15	20	25	BUK, Kepegawaian

Kode	Sasaran Strategis	Impact Kinerja Utama	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Program	No	Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)	Satuan	Base Line	Target IKK, Desember Tahun			POK
								2019	2020	2021	2022	
				Tenaga Kependidikan								
			5. Predikat Akuntabilitas Kinerja (PERMENDAN)	Pembinaan dan pendampingan unit kerja dalam peningkatan akuntabilitas kinerja	136	Penguatan sistem akuntabilitas berbasis IT	sistem	1	1	1	1	BPHM
				Penyusunan Dokumen/Laporan	137	Laporan kinerja SDM	dokumen	7	7	7	7	BUK
					138	Laporan pengelolaan aset	dokumen	4	4	4	4	BUK HTL
			6. Penyusunan Dokumen/Laporan	Penyusunan Laporan BMN/Ketatausahaan/Hukum/Kerumahtanggaan	139	Laporan JDIH	dokumen	1200	1250	1260	1270	BUK HTL
					140	Laporan ketatausahaan	dokumen	3	3	3	3	BUK HTL
					141	Laporan Ketatalaksanaan	dokumen	600	650	670	680	BUK HTL
					142	Laporan Kerumahtanggaan	dokumen	2	2	2	2	BUK HTL
			7. Kelengkapan Laporan PDDIKTI	Kelengkapan Laporan PDDIKTI	143	Kelengkapan Laporan PDDIKTI	%	64%	61,50%	80%	90%	BAK

Kode	Sasaran Strategis	Impact Kinerja Utama	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Program	No	Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)	Satuan	Base Line	Target IKK, Desember Tahun			POK
								2019	2020	2021	2022	
		18. Meningkatkan kemampuan income generator dari PNBP	PNBP dari usaha non akademik terhadap total PNBP	Pengembangan sumber-sumber PNBP dari usaha non akademik melalui optimalisasi aset fisik, sumber daya insani dan IPTEKS	144	Perkuatan layanan usaha komersial	miliar rupiah	NA	2	4	10	BPU

**Tabel 5. Sasaran Strategis, Indikator Kinerja, dan Target Sasaran Strategis Unila Tahun 2023-2024**

Kode	Sasaran Strategis	Indikator or Kinerja Utama (Impact)	Indikator IKU Renstra		No	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Base Line	Target		POK
			IKU 1.1					2022	2023	2024	
	<b>Meningkatnya kualitas lulusan</b>	1. Kesiapan kerja lulusan	IKU 1.1	Persentase lulusan mendapatkan pekerjaan yang layak (masa tunggu <3 bulan)	1	Persentase lulusan mendapatkan pekerjaan yang layak (masa tunggu <6 bulan)- TIKD	%	10,69	60	53	UPT PKK

Kode	Sasaran Strategis	Indikat or Kinerja Utama (Impact)	Indikator IKU Renstra		No	Indikato Kinerja Kegiatan	Satuan	Base Line	Target		POK
								2022	2023	2024	
			IKU 1.2	Persentase Lulusan yang Melanjutkan Studi	2	Persentase Lulusan yang Melanjutkan Studi - TIKD	%	3,2	2	8	UPT PPK
			IKU 1.3	Presentase Lulusan Berwirausaha	3	Bantuan Modal Kewirausahaan Mahasiswa	orang	-	700	710	UPT PPK
					4	Persentase Jumlah Lulusan Berwirausaha-TIKD	%	4,87	8	8.3	UPT PPK
		2. Mahasiswa di luar kampus	IKU.2.1	Presentase mahasiswa melakukan pembelajaran paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus	5	Pelaksanaan Program Merdeka Belajar (pembelajaran paling sedikit 20 sks di luar kampus)-TIKD	%		20	32.4	LP3M
					6	Persentase program studi yang menggunakan teknik pembelajaran mutakhir (MBKM)	%	-	100	100	LP3M
			IKU.2.2	Persentase mahasiswa berprestasi	7	Pembinaan Minat dan Bakat Mahasiswa	mahasiswa	3100	3400	3527	BAK KMS

Kode	Sasaran Strategis	Indikat or Kinerja Utama (Impact)	Indikator IKU Renstra		No	Indikato Kinerja Kegiatan	Satuan	Base Line	Target		POK
								2022	2023	2024	
				dalam kompetisi atau lomba paling rendah tingkat nasional	8	Pembinaan PKM Mahasiswa	Kelompok	700	700	705	BAK KMS
					9	Kompetisi/Lomba Tingkat Nasional	Mahasiswa	275	325	353	BAK KMS
					10	Kompetisi/Lomba Tingkat Internasional	Mahasiswa	45	50	55	BAK KMS
					11	Penghargaan Mahasiswa Prestasi	medali	157	171	391	BAK KMS
			IKU.3.1	Persentase dosen melakukan tridharma di kampus QS 100 berdasarkan bidang ilmu (QS 100 by subject)	12	Jumlah Penugasan dosen melakukan tridharma di kampus QS 100 berdasarkan bidang ilmu (QS 100 by subject)	%	0.6	1	1.8	LP2M
			IKU.3.2	Penugasan dosen melakukan tridharma pada kampus lain di dalam negeri	13	Jumlah Penugasan dosen melakukan tridharma pada kampus lain di dalam negeri - TKID	%	2	5	18	LP2M

Kode	Sasaran Strategis	Indikat or Kinerja Utama (Impact)	Indikator IKU Renstra		No	Indikato Kinerja Kegiatan	Satuan	Base Line	Target		POK
								2022	2023	2024	
			IKU.3.3	Persentase dosen bekerja sebagai praktisi di dunia industri atau instansi pemerintah lainnya	14	Jumlah Penugasan dosen bekerja sebagai praktisi di dunia industri atau instansi pemerintah lainnya	%	21	15	17	LP2M
			IKU.3.4	Penugasan dosen untuk pendampingan dan pembinaan mahasiswa dalam meraih prestasi nasional, regional dan internasional	15	Persentase Penugasan dosen untuk pendampingan dan pembinaan mahasiswa dalam meraih prestasi nasional, regional dan internasional-TKID	%	8,17	8	9	BAK KMS
		4. Kualifikasi Dosen	IKU.4.1	Persentase dosen berkualifikasi akademik S3	16	Persentase dosen berkualifikasi S3-TIKD	%	34,88	35	36	BUK KEPEGAWA IAN
			IKU.4.2	Jumlah dosen memiliki sertifikat	17	Persentase dosen yang memiliki sertifikat	%	14,93	15	23	BUK KEPEGAWA IAN

Kode	Sasaran Strategis	Indikat or Kinerja Utama (Impact)	Indikator IKU Renstra		No	Indikato Kinerja Kegiatan	Satuan	Base Line	Target		POK
								2022	2023	2024	
				kompetensi/ profesi yang diakui oleh industri dan dunia		kompetensi/ profesi yang diakui oleh industri dan dunia					
			IKU.4.3	Dosen dalam Jabatan Lektor Kepala dan Guru Besar	18	Jumlah dosen memiliki jabatan fungsional lektor kepala	orang	349	357	364	BUK Kepegawaian
					19	Jumlah dosen memiliki jabatan fungsional GB	orang	75	83	127	BUK Kepegawaian
			IKU.4.4	Jumlah Prodi yang memiliki dosen berasal dari kalangan praktisi profesional dunia industri atau dunia kerja	20	Persentase dosen dari kalangan praktisi profesional, dunia industri atau dunia kerja -	%	4,95	5	7	LP3M
		5. Penerapan riset dosen	IKU.5.1	Persentase keluaran penelitian yang berhasil mendapat rekognisi internasional	21	Jumlah Produk Inovasi	judul	15	16	17	LP2M
					22	Jumlah HAKI dan PATEN	HAKI	-	225	233	LP2M
					23	Jumlah keluaran penelitian yang mendapat rekognisi	Keluaran	-	665	1287	LP2M

Kode	Sasaran Strategis	Indikat or Kinerja Utama (Impact)	Indikator IKU Renstra		No	Indikato Kinerja Kegiatan	Satuan	Base Line	Target		POK
								2022	2023	2024	
				per jumlah dosen		internasional - TIKD					
			IKU.5.2	Persentase keluaran pengabdian kepada masyarakat yang berhasil diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	24	Jumlah keluaran pengabdian kepada masyarakat yang berhasil diterapkan oleh masyarakat - TKID	Judul	-	133	233	LP2M
C	Meningkatnya Kualitas Kurikulum dan Pembelajaran	6 Program studi yang melaksanakan kerjasama dengan mitra	IKU.6.1	Program Studi Sarjana dan Diploma yang melaksanakan kerjasama dengan mitra dalam dan luar negeri	25	Jumlah Prodi melakukan Kerjasama Tridharma Dalam Negeri-TKID	unit	65	100	211	UPT PKLI
					26	Jumlah Prodi melakukan Kerjasama Tridharma Internasional-TKID	unit	35	35	35	UPT PKLI
			IKU.6.2	Jumlah Mahasiswa Asing	27	Jumlah Mahasiswa Asing Asing	Mahasiswa	25	30	40	UPT PKLI
		7. Pembelajaran	IKU.7.1	Rasio jumlah Mahasiswa Terhadap Dosen	28	Rasio jumlah Mahasiswa Terhadap Dosen	Rasio	1:22	1:20	1:20	LP3M

Kode	Sasaran Strategis	Indikat or Kinerja Utama (Impact)	Indikator IKU Renstra		No	Indikato Kinerja Kegiatan	Satuan	Base Line	Target		POK
								2022	2023	2024	
		dalam Kelas	IKU.7.2	Program Studi Sarjana dan Diploma yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus ( <i>case method</i> ) atau pembelajaran kelompok berbasis projek ( <i>team based project</i> ) sebagai sebagian bobot evaluasi	29	Jumlah Mata Kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan pemecahan kasus ( <i>case method</i> ) atau pembelajaran kelompok berbasis projek ( <i>project-based learning</i> ) Sebagai Sebagian Bobot Evaluasi-TKID	% MK	60	60	63,49	LP3M
			IKU.7.3	Jumlah mahasiswa berprestasi dan kurang mampu	30	Jumlah mahasiswa penerima beasiswa prestasi dan kurang mampu	Mahasiswa	4298	4226	4456	BAK KMS
			IKU.7.4	Jumlah buku pustaka	31	Jumlah Buku Pustaka	judul/ Eks.	164.046	166.429	167.756	UPT PERPUSTAKAAN
		8. Akreditasi Nasional dan	IKU.8.1	Program Studi Sarjana dan Diploma yang memiliki akreditasi	32	Pelaksanaan Penjaminan Mutu Akademik/Inststitusi	%	100	100	100	LP3M
					33	Pembentukan Program Studi Baru	PS	-	3	0	LP3M

Kode	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama (Impact)	Indikator IKU Renstra		No	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Base Line	Target		POK
								2022	2023	2024	
		Internasional		internasional yang diakui pemerintah							
			IKU.8.2	Akreditasi Program Studi BANPT/LAMPUNG	34	Persentase Jumlah prodi terakreditasi A/Unggul	% Akreditasi A/Unggul	33	45	50	LP3M
					35	Jumlah Prodi Terakreditasi Internasional-TKID	PS	24	10	26	LP3M
			IKU.8.3	Akreditasi Nasional (BANPT) Institusi	36	Akreditasi Institusi Nasional (BANPT) Unila	Predikat	A	Unggul	Unggul	LP3M
<b>D</b>	<b>Meningkatnya kualitas dan kuantitas pendukung tridarma perguruan tinggi</b>	9. Peringkat Unila versi Kemendikbud	IKU.9.1	Rangking unila versi Kemendikbud	37	Pemeringkatan PTN	Ranking (klaster)	9	5	5	BPHM Humas
		10. Peringkat Unila versi QS World University	IKU.10.1	Peningkatan rangking unila versi QS World University	38	Pendaftaran dan Peningkatan rangking unila versi QS World University	Ranking QS WCU	1401	1500	1500	LP3M

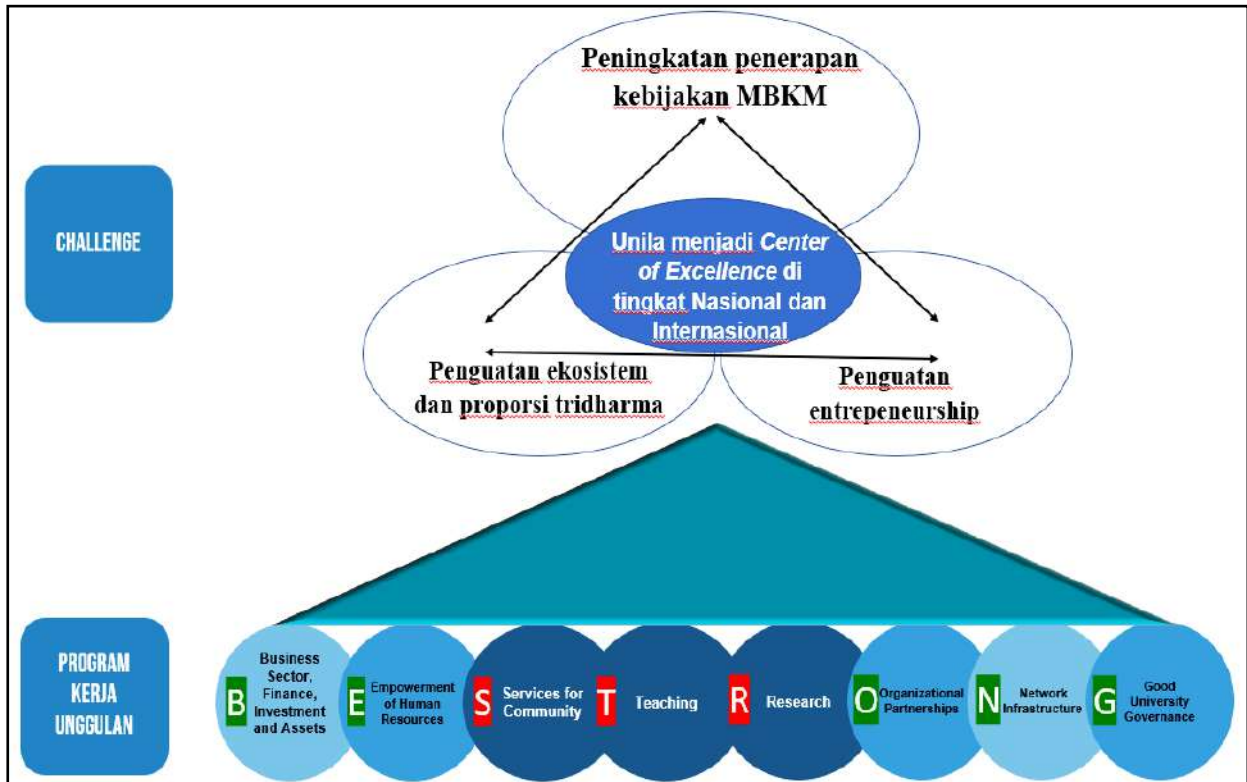
Kode	Sasaran Strategis	Indikat or Kinerja Utama (Impact)	Indikator IKU Renstra		No	Indikato Kinerja Kegiatan	Satuan	Base Line	Target		POK
								2022	2023	2024	
		11. Pusat Unggula n Iptek	IKU.11.1	Pendirian Pusat Unggulan Iptek	39	Pendirian Pusat Unggulan Iptek Unila	unit	1	2	3	LP2M
		12. Pengembangan dan Pemeliharaan infrastruktur fasilitas pendukung	IKU.12.1	Persentase terlaksananya pengembangan dan pemeliharaan infrastruktur fasilitas pendukung	40	Terlaksananya pengembangan dan pemeliharaan prasarana pendukung pembelajaran	bulan	12	12	12	BUK
					41	Terlaksananya pengembangan dan pemeliharaan sarana pendukung pembelajaran	bulan	12	12	12	BUK
					42	Persentase sistem informasi yang terintegrasi sesuai dengan IT Road Map Unila	%	100	100	100	UPT TIK
					43	Tersedianya Laboratorium Terpadu [Multi Disiplin Ilmu]	unit	-	7	8	LP2M
					44	Terlaksananya layanan operasional pembelajaran	%		12	12	BUK
					45	Terlaksananya layanan pendukung	%		12	12	BUK

Kode	Sasaran Strategis	Indikat or Kinerja Utama (Impact)	Indikator IKU Renstra		No	Indikato Kinerja Kegiatan	Satuan	Base Line	Target		POK
								2022	2023	2024	
						operasional pembelajaran					
		16. Opini laporan keuangan oleh auditor publik	IKU.16.1	Opini laporan keuangan	46	Opini laporan keuangan	Predikat	WTP	WTP	WTP	BUK Keuangan
		17. Meningkatkan kualitas tata kelola universitas yang baik ( <i>good university governance</i> )	IKU.17.1	Predikat SAKIP	47	Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB	Predikat	B	A	A	BPHM
	48				Persentase tindak lanjut temuan audit yang diselesaikan	%		100	100	SPI	
	49				Jumlah Unit memiliki sertifikasi ISO	Unit		24	24	BUK HTL	
	IKU.17.2		Predikat Pelayanan Publik	50	Tingkat kepuasan pengguna atas layanan unit-unit Unila (skala 1-4)	Skala		3	3,5	LP3M	
				51	Persentase peserta layanan kesehatan	%		40	50	BP Klinik	
					52	Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	%		0	100	BUK

Kode	Sasaran Strategis	Indikat or Kinerja Utama (Impact)	Indikator IKU Renstra		No	Indikato Kinerja Kegiatan	Satuan	Base Line	Target		POK
								2022	2023	2024	
			IKU.17.3	Sertifikasi Keamanan, Keselamatan, Kesehatan Kerja, dan Lingkungan Hidup	53	Persentase Penerapan Sistem Manajemen Keamanan, Keselamatan dan Kesehatan (K3) di Lingkungan Kampus	%		100	100	BUK
			IKU.17.4	Jumlah kualifikasi (sertifikasi kompetensi) tenaga kependidikan	54	Jumlah tenaga kependidikan yang mendapat sertifikasi kompetensi	orang	30	117	117	BUK Kepegawaian
					55	Jumlah Penerimaan layanan usaha komersial	Rupiah		3 M	4 M	BPU
		18. Meningkatkan kemampuan <i>income generator</i> dari PNBP	IKU.18.1	PNBP dari usaha non akademik terhadap total PNBP	56	Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Unila	%		100	100	BPHM

## 2.3 Program Prioritas

Unila memiliki program prioritas dan program unggulan dalam melaksanakan tridarma perguruan tinggi. Sebagai penyelenggara pendidikan Unila terus berusaha untuk terus beradaptasi dengan perkembangan jaman, Unila juga memerhatikan prospek kedepan yang dibutuhkan para keluaran untuk dapat langsung berkompetisi di dunia kerja.



**Gambar 13. Program Prioritas Unila**

Terdapat tiga program prioritas Unila, yaitu:

1. Peningkatan partisipasi mahasiswa dalam program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM).
2. Menumbuhkan jiwa entrepreneurship pada mahasiswa dengan pendampingan oleh dosen dan penyelenggaraan kegiatan-kegiatan kewirausahaan agar mutu lulusan tidak hanya mencari kerja saat lulus tetapi juga mampu menciptakan lapangan pekerjaan.
3. Penguatan ekosistem dan proporsi tridharma dengan penguatan kelembagaan yang ada di Unila.

Adapun program unggulan yang disusun untuk mendukung program prioritas adalah:

1. B = Business Sector, Finance, Investment and Assets
  - a. Mengembangkan sumber-sumber pendapatan baru Unila melalui pemanfaatan sumber daya yang dimiliki (aset lahan, sumber daya manusia, dan infrastruktur laboratorium).

- b. Membangun kerjasama dengan dunia usaha dan dunia industri untuk hilirisasi hasil penelitian dan Hak Kekayaan Intelektual (HKI) untuk mendapatkan royalty sebagai sumber pendapatan unila
  - c. Melaksanakan skim investasi yang menguntungkan baik jangka pendek maupun jangka panjang berbasis manajemen risiko.
  - d. Meningkatkan pengelolaan unit bisnis dengan memanfaatkan peluang di dalam dan luar kampus melalui badan usaha akademik (BUA) dan badan usaha non akademik (BUNA).
  - e. Menambah aset-aset yang dimiliki melalui kerjasama atau hibah dari instansi pemerintah dan swasta.
2. E = Empowerment of Human Resources
- a. Menyusun human resource planning (perencanaan sumber daya manusia) karir dosen dan tendik, serta memfasilitasi dosen dan tendik untuk meningkatkan kompetensi melalui pemberian beasiswa degree dan non degree training.
  - b. Mengembangkan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan melalui pelatihan, workshop, serta menerapkan counseling, mentoring, dan coaching (CMC), serta dosen berkegiatan di luar kampus yang relevan dan berdampak terhadap rekognisi dan peningkatan mutu akademik.
  - c. Meningkatkan kesejahteraan dosen dan tendik melalui penyempurnaan sistem remunerasi yang layak dan berkeadilan.
  - d. Meningkatkan prestasi akademik dan non akademik mahasiswa dengan memberikan fasilitasi (sarana pendukung dan pendanaan) penyelenggaraan kompetisi dan pengiriman delegasi baik di tingkat nasional maupun internasional.
  - e. Membentuk unit mbkm yang fokus kepada kompetensi lulusan (Soft- dan Hard-Skills) yang relevan dengan kebutuhan zaman melalui experiential learning sesuai dengan passion dan bakat mahasiswa.
  - f. Menyusun grand design kompetensi kewirausahaan mahasiswa melalui ekosistem wirausaha yang berkelanjutan (kuliah kewirausahaan /KWU, magang wirausaha, pembinaan inkubasi bisnis) dengan target 30 persen alumni memiliki usaha.
3. S = Services for Community
- a. Memberikan layanan prima (*service excellence*) kepada para pengguna dan meningkatkan kepuasan pelanggan (*customer satisfaction*), serta memberikan akses yang nyaman dan inklusif bagi penyandang disabilitas.
  - b. Meningkatkan jumlah dan relevansi pengabdian masyarakat yang terintegrasi dengan kegiatan pendidikan dan penelitian secara proporsional.
  - c. Meningkatkan kebermanfaatan produk, jasa, dan inovasi sivitas akademika yang diadopsi untuk memenuhi kebutuhan industri, dunia usaha dan dunia kerja yang berdampak pada kehidupan masyarakat yang lebih baik dan sejahtera.

- d. Penguatan komitmen terhadap pemberdayaan wanita dan anak termasuk mahasiswa, serta Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Seksual (PPKS) di lingkungan kampus.
4. T = Teaching
- a. Mengembangkan ekosistem merdeka belajar melalui penyempurnaan kurikulum secara berkelanjutan yang memberikan kesempatan seluas-luasnya bagi mahasiswa untuk belajar di luar kampus.
  - b. Mengembangkan sistem pembelajaran digital melalui penguatan *learning management system* (LMS) dan *massive open online courses* (MOOCs), serta menambah *smart classroom* pada setiap fakultas secara proporsional.
  - c. Meningkatkan akreditasi program studi (nasional dan internasional) dan akreditasi institusi unggul.
  - d. Melaksanakan pembelajaran kolaboratif dan partisipatif menggunakan pemecahan kasus (*case method*) dan *project-based learning* sebagai bagian bobot evaluasi.
  - e. Melibatkan dunia usaha dan dunia industri dalam proses pembelajaran melalui program praktisi mengajar.
  - f. Mengintegrasikan hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam bahan ajar.
  - g. Mengembangkan berbagai metode inovatif dan kreatif dalam proses pembelajaran seperti *Student Center Learning* (SCL), *Outcome-based Education* (OBE) untuk menghasilkan capaian pembelajaran sesuai dengan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI).
5. R = Research
- a. Optimalisasi pelibatan dunia usaha dan dunia industri dalam riset dosen dan mahasiswa untuk menghasilkan invensi, inovasi, pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, seni, dan budaya.
  - b. Membentuk Pusat Unggulan Ipteks (PUI) untuk meningkatkan paten dan hilirisasi produk.
  - c. Fasilitasi dan pendampingan pengelola jurnal ilmiah untuk percepatan indeksasi yang bereputasi, yang targeted dan terukur.
  - d. Memberikan insentif publikasi di jurnal nasional terakreditasi dan prosiding internasional bereputasi, serta meningkatkan insentif publikasi di jurnal internasional bereputasi.
  - e. Membentuk Tim Pengelolaan Konferensi dan seminar untuk meningkatkan jumlah publikasi di jurnal/prosiding internasional bereputasi.
  - f. Meningkatkan jumlah dosen yang memperoleh hibah riset internal dan eksternal yang kolaboratif (multi disiplin, trans disiplin, dan inter disiplin) secara proporsional.

6. O = Organizational Partnerships
  - a. Mengembangkan kerjasama yang teraktualisasi melalui kontribusi mitra secara maksimal.
  - b. Membuat skema penelitian kolaboratif dengan perguruan tinggi QS 100 by subject (*joint research and publication*).
  - c. Memperkuat kolaborasi untuk menyelesaikan masalah bersama melalui matching fund (Kedaireka).
  - d. Mendorong peran serta seluruh civitas untuk bersama berkolaborasi dan berkontribusi dalam membangun komunitas kampus yang berkelanjutan (SDGs).
  - e. Menginisiasi pembentukan endowment fund melalui kemitraan dengan Lembaga donor, organisasi filantropi, dan organisasi alumni.
  
7. N = Network Infrastructure
  - a. Meningkatkan penggunaan jaringan digital, termasuk LMS Vclass, sebagai sarana pembelajaran daring.
  - b. Membangun perpustakaan digital yang terintegrasi dengan akses publikasi internasional bereputasi.
  - c. Mengoptimalisasi website Universitas, Fakultas, Jurusan, dan Prodi untuk mempermudah akses informasi publik.
  - d. Membangun sistem informasi berbasis one data melalui one gate system.
  
8. G = Good University Governance
  - a. Menyusun norma, prosedur, standar, dan kriteria (NSPK) yang menjadi pedoman dalam pelaksanaan kegiatan.
  - b. Melakukan identifikasi risiko, analisis risiko, evaluasi risiko, dan perlakuan risiko terhadap seluruh kegiatan yang dilakukan setiap unit.
  - c. Mendorong keterbukaan informasi publik dalam mewujudkan asas transparan.
  - d. Meninjau dan mengkaji kembali seluruh kebijakan yang ada (termasuk Statuta, RIP, Renstra, dll) dengan opsi melanjutkan, merevisi, dan membatalkan sebagian atau seluruhnya berdasarkan kajian yang mendalam dan komprehensif.
  - e. Membuat kebijakan baru sesuai dengan perkembangan yang berorientasi pada pencapaian indikator kinerja perguruan tinggi dan indikator lain yang dibutuhkan secara efektif, efisien, produktif, dan akuntabel dengan melibatkan stakeholder internal maupun eksternal sehingga tercipta suasana akademik yang kondusif.
  - f. Mengembangkan nilai luhur budaya nasional sebagai salah satu landasan berfikir, bersikap, dan berperilaku dalam kehidupan.
  - g. Memberikan otonomi kepada fakultas dan unit kerja sesuai kewenangan berdasarkan peraturan yang berlaku.

## 2.4 Rencana Kerja dan Anggaran

Rencana Kerja dan Anggaran Sebagai pengguna anggaran, Universitas Lampung (UNILA) menyusun Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) dari tahun 2020 hingga 2024. Penyusunan RKA ini bertujuan untuk mendukung pencapaian visi dan misi UNILA dalam penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Berikut adalah alokasi anggaran Unila berdasarkan sumber dana:

**Tabel 6. Tabel Alokasi Anggaran Unila 2020-2024**

Sumber Dana	Tahun				
	2020	2021	2022	2023	2024
Rupiah Murni	229.153.591.000	231.315.449.000	245.016.759.000	255.330.266.000	353.566.807.000
Pinjaman LN	-	-	17.722.150.000	41.600.000.000	88.298.958.000
Badan Layanan Umum	342.886.070.000	390.986.066.000	491.326.297.000	438.156.873.000	456.677.279.000
<b>Jumlah</b>	<b>572.039.661.000</b>	<b>622.301.515.000</b>	<b>754.065.206.000</b>	<b>735.087.139.000</b>	<b>898.543.044.000</b>

## 2.5 Perjanjian Kinerja 2024

Perjanjian Kinerja adalah bentuk komitmen yang mencerminkan tekad dan janji untuk mencapai hasil kinerja yang terukur dan spesifik dalam kurun waktu satu tahun, dengan mempertimbangkan sumber daya yang tersedia dan dikelola. Perjanjian Kinerja memiliki tujuan khusus, antara lain: meningkatkan akuntabilitas, transparansi, dan kinerja aparatur; menjadi bukti nyata komitmen antara penerima dan pemberi amanah; menjadi dasar untuk mengevaluasi keberhasilan atau kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi; menciptakan indikator kinerja sebagai acuan evaluasi aparatur; serta menjadi dasar pemberian penghargaan atau sanksi.

Pada tahun 2024 Perjanjian Kinerja antara Unila dan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi telah disepakati yang mengacu pada Renstra Kemendikbud 2020-2024. Perjanjian Kinerja ini berfungsi sebagai acuan evaluasi akuntabilitas kinerja selama tahun 2020, dengan rincian yang dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 7. Perjanjian Kinerja Awal Unila Tahun 2024**

No	Sasaran/Indikator	Target Perjanjian Kinerja	Satuan
<b>[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi</b>			
1	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	62.43	%
2	[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	30	%
<b>[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi</b>			
3	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luarprogram studi	40.01	%
4	[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	25.87	%
5	[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	1.30	Rasio
<b>[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran</b>			
6	[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	0.74	Rasio
7	[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus ( <i>case method</i> ) atau pembelajaran kelompok berbasis project ( <i>team-based project</i> ) sebagai bagian dari bobot evaluasi	52.57	%
8	[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	20	%
<b>[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri</b>			
9	[IKU 4.1] Predikat SAKIP	A	Predikat
10	[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	92.38	Nilai
11	[IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	50	%

**Tabel 8. Tabel Anggaran Kegiatan PK Awal 2024**

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1.	4257	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi	Rp. 212.776.160.000,-
2.	4470	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri	Rp. 51.936.099.000,-
3.	4471	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi	Rp. 425.022.871.000,-
<b>Total Anggaran</b>			<b>Rp. 689.735.130.000,-</b>

**Tabel 9. Perjanjian Kinerja Akhir Unila Tahun 2024**

No	Sasaran/Indikator	Target Perjanjian Kinerja	Satuan
<b>[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi</b>			
1	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	62.43	%
2	[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	30	%
<b>[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi</b>			
3	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	40.01	%
4	[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	25.87	%
5	[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	1.30	Rasio
<b>[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran</b>			
6	[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	0.74	Rasio
7	[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus ( <i>case method</i> ) atau pembelajaran kelompok berbasis project ( <i>team-based project</i> ) sebagai bagian	52.57	%

No	Sasaran/Indikator	Target Perjanjian Kinerja	Satuan
	dari bobot evaluasi		
8	[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	20	%
<b>[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri</b>			
9	[IKU 4.1] Predikat SAKIP	A	Predikat
10	[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	92.38	Nilai
11	[IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	50	%

**Tabel 10. Tabel Anggaran Kegiatan PK Akhir 2024**

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1.	4257	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi	Rp 214.203.160.000,-
2.	4470	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri	Rp 56.785.099.000,-
3.	4471	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi	Rp 608.764.544.000,-
<b>Total Anggaran</b>			<b>Rp 879.752.803.000,-</b>

Pada tahun 2024 Universitas Lampung melakukan penyesuaian anggaran pada perjanjian kinerja melalui revisi perjanjian kinerja tahun 2024 hal ini dikarenakan adanya :

1. Penambahan alokasi anggaran kegiatan Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi sebesar Rp 1.427.000.000.
2. Penambahan alokasi anggaran pada kegiatan Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri sebesar Rp 4.849.000.000.

Penambahan alokasi anggaran pada Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi sebesar Rp 183.741.673.000

Namun terdapat perbedaan antara jumlah pagu anggaran dengan pagu di revisi perjanjian kinerja tahun 2024 hal ini dikarenakan adanya penambahan alokasi anggaran PHLN sebesar Rp 18.790.241.000,- pada tanggal 28 Desember 2024 sedangkan revisi perjanjian kinerja tanggal 11 November 2024 sehingga pagu anggaran terakhir sebesar **Rp 898.543.044.000**



**Be Strong!**



# **BAB 3**

## **AKUNTABILITAS KINERJA**

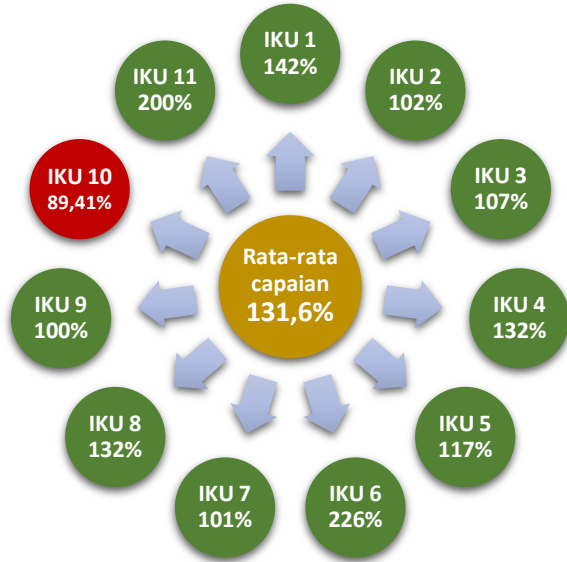
**3.1 Akuntabilitas Kinerja**

**3.2 Realisasi Anggaran**

**3.3 Inovasi, Penghargaan,  
dan Program Crosscutting**

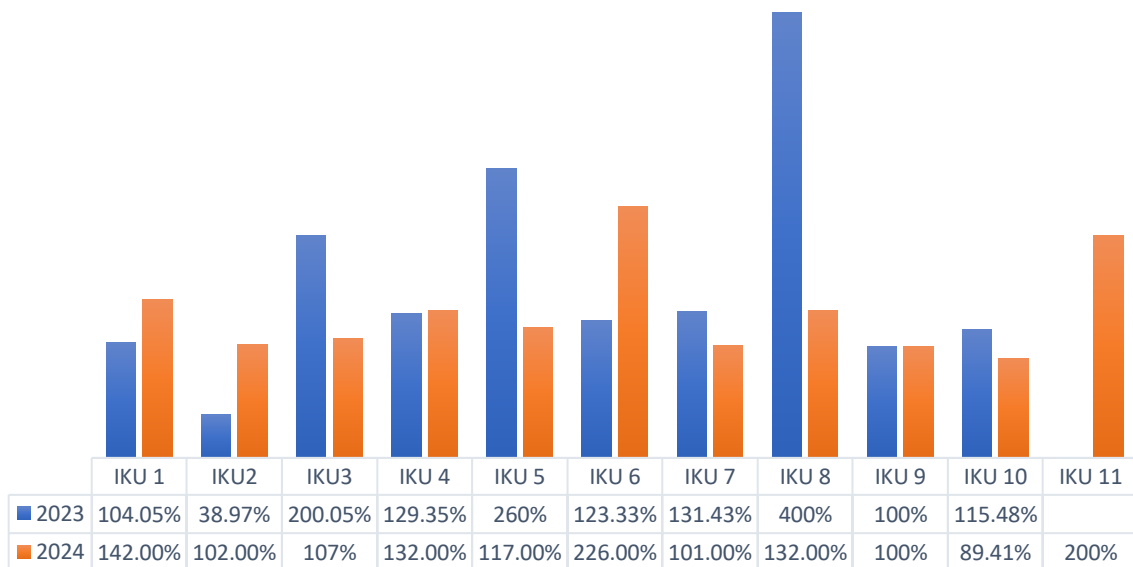
### 3.1 Akuntabilitas Kinerja

Berdasarkan Perjanjian Kinerja akhir tahun 2024, Universitas Lampung (Unila) menetapkan empat sasaran kegiatan dan sebelas Indikator Kinerja Utama (IKU). Kinerja tahun 2024 juga menandai tahun terakhir dari pelaksanaan Rencana Strategis (Renstra) Unila 2020-2024.



**Gambar 14. Capaian Sebelas Indikator Kinerja Utama**

Secara keseluruhan, rata-rata capaian kinerja Unila mencapai 131,60%, menunjukkan performa yang cukup baik. IKU dengan capaian tertinggi adalah IKU 6, yang mengukur jumlah kerja sama per program studi (S1 dan D4/D3/D2/D1), dengan realisasi sebesar 1,7 dan capaian sebesar 226%. Namun, masih terdapat satu IKU yang belum memenuhi target yang telah ditentukan, yaitu IKU 10. Penilaian capaian kinerja ini dilakukan berdasarkan acuan Kepmendikbudristek No. 210/M/2023, yang mengatur Indikator Kinerja Utama bagi Perguruan Tinggi dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi.



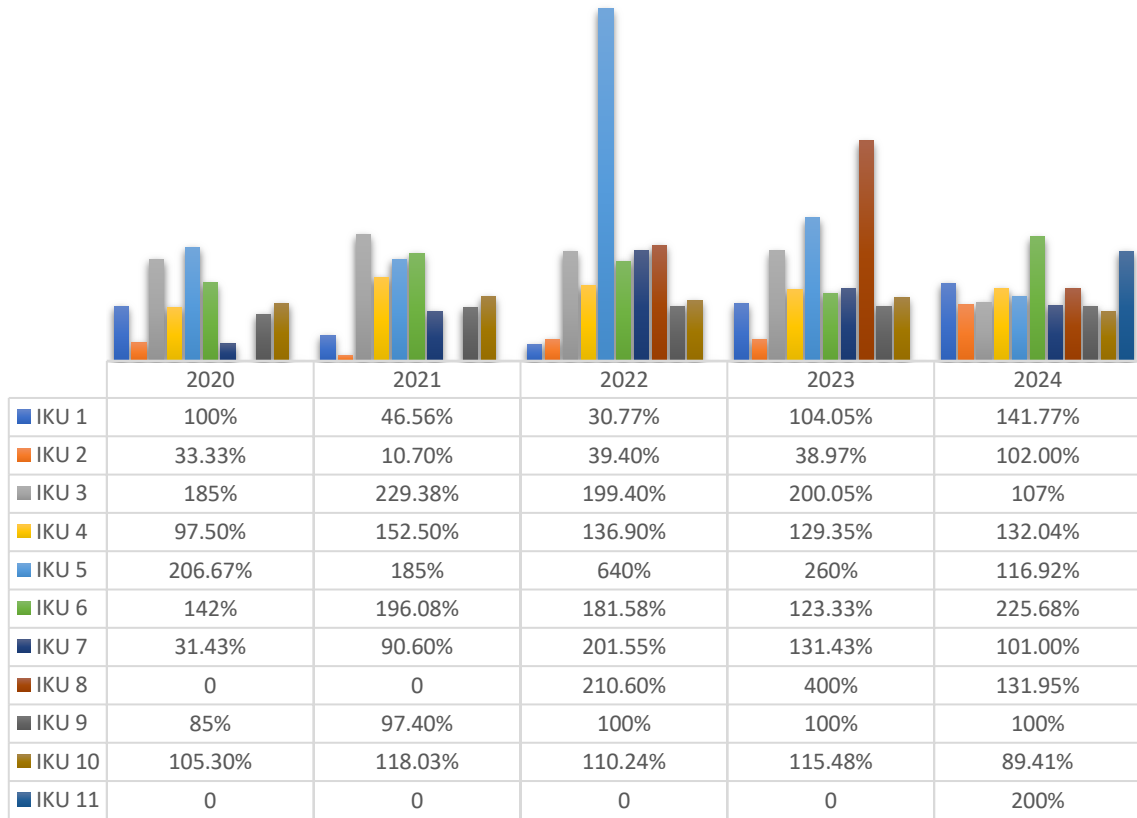
**Gambar 15. Perbandingan Capaian IKU Tahun 2023 dan 2024**

Berikut ini adalah rincian perolehan realisasi dan persentase capaian kinerja tahun 2024:

**Tabel 11. Rincian Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2024**

<b>Sasaran Kegiatan 1. Meningkatnya Kualitas Lulusan Pendidikan Tinggi</b>			
<b>Indikator Kinerja Kegiatan</b>	<b>Target</b>	<b>Realisasi</b>	<b>Capaian</b>
[IKU 1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	62,43	88,51	142%
[IKU 2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	30	30,60	102%
<b>Sasaran Kegiatan 2. Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi</b>			
<b>Indikator Kinerja Kegiatan</b>	<b>Target</b>	<b>Realisasi</b>	<b>Capaian</b>
[IKU 3] Persentase dosen yang berkegiatan tridharmadi perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	40,01	42,81	107%
[IKU 4] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	25,87	34,16	132%
[IKU 5] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	1,3	1,52	117%
<b>Sasaran Kegiatan 3. Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran</b>			
<b>Indikator Kinerja Kegiatan</b>	<b>Target</b>	<b>Realisasi</b>	<b>Capaian</b>
[IKU 6] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	0,74	1,67	226%
[IKU 7] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	52,57	53,03	101%
[IKU 8] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	20	26,39	132%
<b>Sasaran Kegiatan 4. Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri</b>			
<b>Indikator Kinerja Kegiatan</b>	<b>Target</b>	<b>Realisasi</b>	<b>Capaian</b>
[IKU 9] Predikat SAKIP	A	A	100%
[IKU 10] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	92,38	82,6	89,41%
[IKU 11] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	50	100	200%

Sepanjang periode Renstra 2020 – 2024, capaian kinerja Unila sangat berfluktuatif, ini disebabkan oleh beberapa faktor. Salah satunya perubahan pada definisi operasional sehingga mempengaruhi perolehan realisasi kinerja Unila secara tidak langsung. Berikut ini perolehan capaian kinerja Unila sepanjang tahun 2020 – 2024 yang disajikan pada Gambar 14.



**Gambar 16. Capaian Kinerja Unila Tahun 2020 – 2024**

Data ini menunjukkan pencapaian IKU dari tahun 2020 hingga 2024. Pencapaian IKU 1 cukup fluktuatif, dimulai dari 100% di tahun 2020, menurun di 2021 (46,56%) , dan terus meningkat hingga mencapai 141,77% di 2024. IKU 2 cenderung rendah dengan sedikit kenaikan, dari 33,33% di 2020 hingga 38,97 di 2023, pada 2024 IKU 2 melampaui *gold standard* dengan capaian 102%. Nilai IKU 3 selalu mencapai target, tertinggi tercapai di 2021 (229,38%). Nilai IKU 4 cukup stabil, berkisar antara 97,50% hingga 152,50%. Capaian IKU 5 selama lima tahun terakhir selalu melampaui target, tertinggi terjadi pada 2022 (640%) dan capaian pada periode akhir Renstra sebesar 116,92%. IKU 6 menunjukkan kinerja yang baik sepanjang tahun, peningkatan IKU 6 cukup signifikan pada 2024 (225,68%). Capaian IKU 7 menunjukkan tren yang fluktuatif selama lima tahun terakhir dan konsisten terjaga memenuhi target kinerja. IKU 8 menunjukkan kinerja yang baik, IKU ini selalu memenuhi target. IKU 9 menunjukkan tren yang baik sepanjang lima tahun ini dengan nilai berkisar 85% hingga 100% selama periode 2020-2024. Nilai IKU 10 relatif konsisten dengan nilai di atas 100% selama empat tahun (2020-2021) dengan puncaknya pada 2021 (118.03%). IKU 11 merupakan indikator baru pada PK 2024, raihan IKU ini sangat baik dengan capaian 200%.

### 3.1.1 Sasaran Kegiatan 1: Meningkatnya Kualitas Lulusan Pendidikan Tinggi

Terwujudnya Sasaran Kegiatan 1 Meningkatnya Kualitas Lulusan Pendidikan Tinggi dapat dilihat pada dua Indikator Kinerja Utama, yaitu:

**Tabel 12. Sasaran Kegiatan 1**

Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Realisasi	Capaian
[IKU 1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	62,43	88,51	142%
[IKU 2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	30	30.60	102%

#### a. IKU 1 Persentase Lulusan S1 dan D3 yang Berhasil Memiliki Pekerjaan; Melanjutkan Studi; atau Menjadi Wiraswasta

##### Definisi Operasional



Persentase Lulusan S1 dan D3 yang Berhasil :

1. Memiliki Pekerjaan
2. Melanjutkan Studi; atau
3. Menjadi Wiraswasta

#### 01 MENDAPAT PEKERJAAN

##### KRITERIA :

Memiliki pekerjaan rentang waktu 12 (dua belas) bulan setelah lulus di :

1. Perusahaan swasta, termasuk perusahaan nasional, perusahaan multinasional, perusahaan rintisan (startup compang] Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM),
2. Organisasi Nirlaba
3. Institusi/organisasi multilateral
4. Lembaga pemerintah BUMN/BUMD



#### 02 MELANJUTKAN STUDI

##### KRITERIA :

Melanjutkan proses pembelajaran di program studi profesi, S1/D4 terapan, S2/S2 terapan, S3/S3 terapan di dalam negeri atau luar negeri dalam rentang waktu kurang dari 12 (dua belas) bulan setelah lulus.



#### 03 BERWIRAUSAHA

##### KRITERIA :

Memiliki pekerjaan rentang waktu 12 (dua belas) bulan setelah lulus sebagai :

1. Pendiri (founder) atau pasangan pendiri (co-founder),
2. perusahaan; atau Pekerja lepas (freelancer).



##### FORMULA

$$\frac{\sum_i n_i k_i}{t} \times 100$$

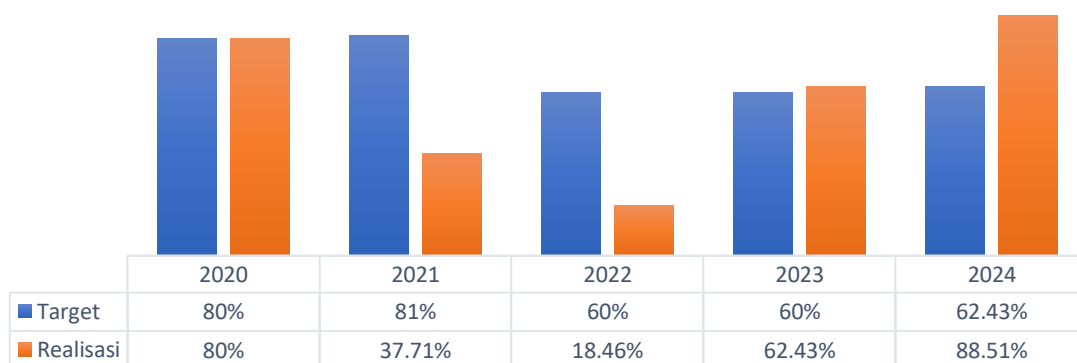
n = responden yang merupakan lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta.

t = total jumlah responden lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil dikumpulkan (terdapat jumlah responden minimum yang harus dipenuhi).

k = konstanta bobot

Kriteria perhitungan di Kepmen mengatur pembobotan pada tiap-tiap kriteria sebagai berikut: (1) mahasiswa yang berhasil mendapatkan pekerjaan, (2) mahasiswa yang melanjutkan studi, dan (3) mahasiswa yang berwirausaha. Pada akhir triwulan, capaian nilai dihitung berdasarkan pembobotan pada masing-masing kriteria berbanding dengan jumlah lulusan yang menjadi responden sebanyak 2.358 lulusan.

Berikut ini tren IKU 1 selama lima tahun terakhir (Gambar 17), pada 2020 IKU 1 mencapai 100% kemudian mengalami penurunan realisasi pada 2021 dan 2022 salah satu faktornya adalah dampak Covid-19 yang mempengaruhi segala aspek termasuk memengaruhi jumlah lulusan yang bekerja, meneruskan studi, dan berwirausaha. Namun, pada 2023 IKU 1 kembali mencapai hasil yang ditargetkan. Pada 2023 terdapat perubahan dalam menghitung IKU 1, yang membedakan adalah adanya pembobotan pada komponen penilaian IKU 1.



**Gambar 17. Tren Realisasi IKU 1**

IKU 1 pada 2024 kembali memenuhi target yang telah ditetapkan. Hal ini menunjukkan peningkatan yang signifikan dibandingkan tahun-tahun sebelumnya dan mencerminkan keberhasilan dalam mencapai indikator kinerja utama yang direncanakan. Capaian IKU 1 beserta perbandingannya dengan target akhir Renstra disajikan secara rinci pada Tabel 13

**Tabel 13. Capaian IKU 1: Perbandingan Capaian Tahun 2024 dan Target Renstra 2024**

IKU	Perjanjian Kinerja Unila 2023			Perjanjian Kinerja Unila 2024			Renstra Unila 2020 – 2024	
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target Akhir Renstra	Capaian
1	60	62,43	104%	62,43	88,51	142%	69,3%	127,72%

Tabel di atas menunjukkan capaian IKU 1 pada tahun 2024 yang berhasil terealisasi sebesar 142%. Capaian tersebut meningkat dibandingkan dengan capaian 2023 sebesar 104%. Persentase mahasiswa S1 dan D3 Universitas Lampung yang berhasil memiliki

pekerjaan melanjutkan studi atau menjadi wiraswasta sebesar 88,51%. Capaian nilai ini dihitung berdasarkan pembobotan yang telah ditetapkan Keputusan Menteri meibatkan jumlah responden sebesar 2358 lulusan dengan rincian sebagai berikut:

1. Jumlah Lulusan yang mendapat pekerjaan sebanyak 1.769 orang dari jumlah responden sebanyak 2358 dikalikan dengan bobot masing-masing realisasi sebesar 58,87% dengan rincian:
  - a. Gaji/ Masa tunggu dengan ketentuan  $\leq 6$  Bulan (Gaji  $\geq 1,2$  x UMP sebanyak 733 orang dan Gaji  $< 1,2$  x UMP sebanyak 783 orang).
  - b. Gaji/ Masa tunggu dengan ketentuan  $6 < \text{Waktu Tunggu} \leq 12$  Bulan (Gaji  $\geq 1,2$  x UMP sebanyak 85 orang dan Gaji  $< 1,2$  x UMP sebanyak 78 orang);
2. Jumlah Lulusan berwirausaha sebanyak 391 orang dari responden sebanyak 2.358 orang atau sebesar 13,06% dengan rincian:
  - a. Gaji/ Masa tunggu dengan ketentuan  $\leq 6$  Bulan ( Gaji  $\geq 1,2$  x UMP sebanyak 106 orang dan Gaji  $< 1,2$  x UMP sebanyak 174 orang).
  - b. Gaji/ Masa tunggu dengan ketentuan  $6 < \text{Waktu Tunggu} \leq 12$  Bulan (Gaji  $\geq 1,2$  x UMP sebanyak 2 orang dan Gaji  $< 1,2$  x UMP sebanyak 6 orang);
3. Jumlah Lulusan melanjutkan studi sebanyak 288 orang dari responden sebanyak 2.358 orang atau sebesar 16,58%.

**Kegiatan yang mendukung pencapaian IKU 1 dilaksanakan di level Universitas melalui Unit Penunjang Akademik Pengembangan Karir dan Kewirausahaan yang berkoordinasi dengan Fakultas di lingkungan Unila. Adapun kegiatan pendukung tersebut adalah:**

1. Pelaksanaan *tracer study* dilakukan secara menyeluruh untuk mengevaluasi keterampilan dan kompetensi lulusan, serta untuk melacak jalur karir mereka setelah menyelesaikan studi, guna meningkatkan kualitas pendidikan yang diberikan.
2. Koordinasi di tingkat pimpinan untuk memastikan pelaksanaan penelusuran alumni dapat berjalan dengan efektif, dengan melibatkan berbagai pihak terkait, seperti fakultas, lembaga karir, dan alumni itu sendiri dalam rangka mendapatkan data yang akurat dan relevan.
3. Melakukan kerjasama dengan perusahaan dalam rangka rekrutmen pegawai tidak hanya bertujuan untuk menyediakan kesempatan kerja bagi lulusan, tetapi juga untuk mempererat hubungan antara dunia pendidikan dan industri, serta memastikan bahwa kurikulum yang diterapkan sesuai dengan kebutuhan pasar tenaga kerja yang terus berkembang.

**Hambatan dalam pencapaian IKU 1 yaitu :**

1. Partisipasi lulusan dalam pengisian sistem *tracer study* masih belum optimal, sehingga diperlukan upaya yang lebih intensif untuk meningkatkan kesadaran dan motivasi alumni dalam mengisi data secara lengkap dan akurat, agar hasil studi dapat

memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai perkembangan karir mereka setelah lulus.

2. Kontak alumni yang sering berubah menjadi kendala utama dalam proses pelacakan, yang mengharuskan pihak universitas atau lembaga terkait untuk terus memperbarui informasi kontak melalui berbagai saluran komunikasi yang lebih efektif, seperti media sosial, email, atau aplikasi khusus alumni.
3. Beberapa alumni masih melakukan kesalahan dalam mengisi informasi mengenai penghasilan per bulan, yang dapat mempengaruhi kualitas data yang diperoleh. Oleh karena itu, diperlukan edukasi atau petunjuk yang lebih jelas mengenai cara pengisian data, serta verifikasi untuk memastikan keakuratan informasi yang disampaikan.

**Salah satu strategi yang dilakukan Unila adalah dengan melakukan:**

1. Sosialisasi dan koordinasi yang efektif dengan fakultas, jurusan, dan program studi di lingkungan Unila perlu dilakukan secara berkelanjutan untuk membangun sinergi dalam upaya memaksimalkan pengumpulan data *tracer study*. Kolaborasi ini penting agar setiap pihak dapat saling mendukung dalam memastikan kelancaran proses pengisian data oleh alumni, serta untuk meningkatkan kesadaran mengenai pentingnya informasi yang akurat bagi pengembangan program pendidikan.
2. Melakukan sosialisasi *tracer study* kepada mahasiswa yang akan segera lulus sangat penting agar mereka memahami prosedur pengisian data yang benar dan tepat. Dengan demikian, proses pengisian *tracer study* dapat berjalan lancar tanpa kendala, khususnya dalam hal pengisian informasi penghasilan yang sering kali menimbulkan kesalahan. Sosialisasi ini juga bertujuan untuk memberikan penjelasan yang jelas mengenai cara mengisi data dengan akurat, serta manfaat dari data tersebut bagi perkembangan karir lulusan dan evaluasi program pendidikan.

**b. IKU 2 Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang Menjalankan Kegiatan Pembelajaran di Luar Program Studi atau Meraih Prestasi**

## DEFINISI OPERASIONAL

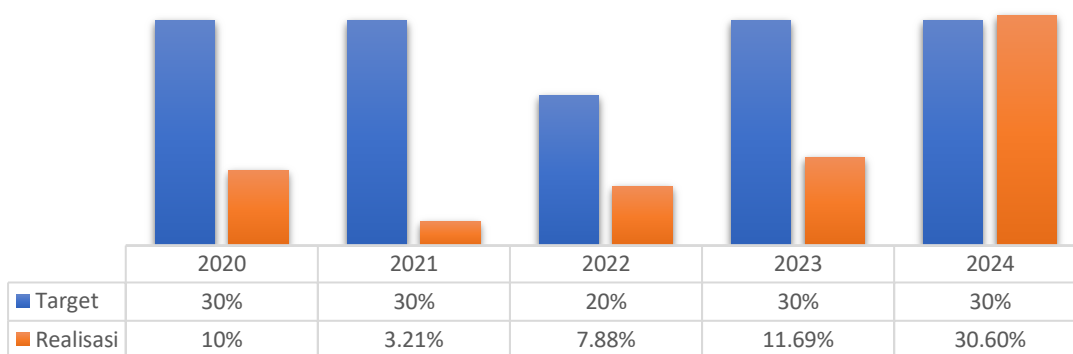
Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang :

1. Menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi
2. Meraih prestasi.



KRITERIA	KRITERIA	$\left(\frac{\sum_{i=1}^n a_i k_i}{x} \times 50\right) + \left(\frac{\sum_{i=1}^n b_i k_i}{x} \times 20\right) + \left(\frac{\sum_{i=1}^n c_i k_i}{x} \times 30\right)$
<p>Mahasiswa S1/D4/D3/D2/D1 yang menghabiskan sampai dengan 20 (dua puluh) sks per semester di luar program studi. Batas minimal yang dapat dihitung adalah paling sedikit 10 (sepuluh) sks untuk mahasiswa S1/D4/D3 dan 5 (lima) sks untuk mahasiswa D1 dan D2. Kegiatan boleh dikombinasikan dan dihitung kumulatif :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Magang atau praktik kerja:</li> <li>2. Proyek di desa:</li> <li>3. Mengajar disekolah</li> <li>4. Pertukaran pelajar</li> <li>5. Penelitian/riset</li> <li>6. Kegiatan wirausaha</li> <li>7. Studi atau proyek independen</li> <li>8. Protek kemanusiaan</li> <li>9. Bela negara</li> </ol>	<p>Mahasiswa S1 dan D4/D3 / D2/D1 yang berhasil :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Berprestasi dalam kompetisi atau lomba pada peringkat juara I sampai dengan juara III pada kompetisi tingkat internasional, nasional dan provinsi.</li> <li>2. Memiliki karya yang digunakan dunia usaha, dunia industri, dan masyarakat.</li> <li>3. Mendapatkan sertifikasi kompetensi nternasional.</li> </ol>	<p>a = Jumlah mahasiswa yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi sesuai kriteria minimal.                      b = Jumlah mahasiswa inbound yang diterima dalam program pertukaran mahasiswa sesuai kriteria minimal.                      c = Jumlah prestasi oleh mahasiswa.                      x = Jumlah mahasiswa yang memenuhi syarat menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi.                      y = Total jumlah mahasiswa aktif.                      k = Konstanta bobot (pembobotan mempertimbangkan kuantitas konversi sks, tingkat wilayah kompetisi, dan peringkat kejuaraal, dan sebagainya).</p>

Persentase mahasiswa berkegiatan/meraih prestasi di luar program studi dilakukan dengan membandingkan jumlah mahasiswa S1 dan D3 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar prodi atau meraih prestasi dengan jumlah mahasiswa. Sesuai Kepmen terbaru yang berlaku di akhir triwulan 4 tahun 2023, penetapan kriteria diterapkan tidak hanya pada perhitungan mahasiswa berkegiatan dan berprestasi, tetapi juga pada jumlah mahasiswa yang ditentukan memenuhi syarat tertentu. Untuk setiap perhitungan mahasiswa berkegiatan di luar prodi, mahasiswa *inbound*, dan berprestasi, masing-masing dikalikan dengan konstanta bobot yang ditentukan.



**Gambar 18. Tren Realisasi IKU 2**

Selama periode Renstra Unila (2020–2024) Realisasi IKU 2 secara bertahap menunjukkan peningkatan setiap tahunnya. Tren peningkatan terjadi sejak tahun 2020 sejumlah 33,33% hingga 102% di akhir periode 2024. Walau demikian, dapat diamati bahwa penurunan paling signifikan terjadi pada 2021 yang dipengaruhi oleh dampak pandemi Covid-19 karena pembatasan berbagai aktivitas dan kinerja. (Gambar 18).

Capaian IKU 2 beserta perbandingannya dengan target akhir Renstra disajikan secara rinci pada Tabel 14. Meskipun belum mencapai target yang ditetapkan, capaian ini menunjukkan peningkatan signifikan dibandingkan tahun sebelumnya. Hal ini mencerminkan upaya berkelanjutan dan komitmen Unila dalam meningkatkan kinerja untuk mencapai indikator yang telah direncanakan.

**Tabel 14. Capaian IKU 2: Perbandingan Capaian Tahun 2024 dan Target Renstra 2024**

IKU	Perjanjian Kinerja Unila 2023			Perjanjian Kinerja Unila 2024			Renstra Unila 2020 – 2024	
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target Akhir Renstra	Capaian
2	30%	11,69%	39%	30%	30,60%	102%	32,4%	94,44%

Jika dibandingkan dengan target Renstra, Unila telah berhasil mencapai target akhir Renstra sebesar 94,44%. Jumlah mahasiswa S1 dan D4/D3 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi sejumlah 12.204 orang namun yang sesuai kriteria IKU sejumlah 8.635 dengan capaian realisasi sebesar 30,60%. Berikut rincian mahasiswa dalam IKU 2:

1. Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan sejumlah 1.621 orang;
2. Kegiatan Wirausaha sejumlah 165 orang;
3. Magang/Praktik Kerja sejumlah 3.048 orang;
4. Membangun Desa/Kuliah Kerja Nyata Tematik jumlah 1.507 orang;
5. Penelitian/Riset sejumlah 868 orang;

6. Pertukaran Pelajar sejumlah 268 orang;
7. Proyek Kemanusiaan sejumlah 4 orang;
8. Riset/Penelitian sejumlah 82 orang;
9. Studi/Proyek Independen 1079 orang;
10. Mahasiswa inbound yang diterima program pertukaran mahasiswa sesuai kriteria minimal 8 orang;
11. Jumlah prestasi mahasiswa tingkat nasional dan internasional 416 orang.

**Kegiatan yang mendukung pencapaian IKU presentase mahasiswa S1 dan D4/D3 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi dilaksanakan di tingkat fakultas dengan koordinasi bersama Biro Akademik dan Lembaga Penjaminan Mutu dan Pengembangan Pembelajaran (LP2M). Hal tersebut dapat dirangkum sebagai berikut :**

1. **Melaksanakan lokakarya MBKM (Merdeka Belajar Kampus Merdeka) dengan mitra dan seluruh fakultas di lingkungan Unila** bertujuan untuk memperkuat pemahaman bersama tentang kebijakan dan implementasi program MBKM. Lokakarya ini akan menjadi wadah untuk berbagi pengalaman, menjalin kerjasama yang lebih erat, serta memastikan keterlibatan aktif fakultas dalam mendukung pengembangan kurikulum yang berorientasi pada kebutuhan industri dan dunia kerja.
2. **Melaksanakan kegiatan magang bersertifikat** sebagai bagian dari program MBKM, yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengaplikasikan ilmu yang diperoleh di kampus dalam situasi nyata di dunia kerja. Program magang ini diharapkan dapat meningkatkan keterampilan profesional mahasiswa, memperluas jaringan, serta mempercepat proses transisi mereka ke dunia kerja setelah lulus.
3. **Mengadakan *workshop* tentang standar mutu pembelajaran** yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pengajaran dan pembelajaran di seluruh fakultas. Workshop ini akan mencakup pembahasan mengenai standar akademik, evaluasi pembelajaran, serta metode-metode pengajaran yang inovatif dan relevan dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan pasar tenaga kerja, untuk menghasilkan lulusan yang kompeten dan siap bersaing.
4. **Mengirimkan mahasiswa yang akan mengikuti lomba tingkat nasional dan internasional** sebagai bagian dari upaya untuk memotivasi mahasiswa untuk berprestasi di bidang akademik dan non-akademik. Kegiatan ini diharapkan tidak hanya dapat meningkatkan reputasi institusi, tetapi juga memberikan pengalaman berharga bagi mahasiswa dalam menghadapi tantangan global, serta membuka peluang untuk membangun relasi internasional yang bermanfaat untuk pengembangan karir mereka di masa depan.

Hambatan tercapainya IKU 2 yaitu **kesulitan dalam proses konversi mata kuliah** yang dilakukan di beberapa program studi, terutama di jurusan yang termasuk dalam kategori saintek, menjadi tantangan besar dalam implementasi program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). Kebijakan khusus yang diambil pimpinan dalam rangka meningkatkan

capaian IKU 2 adalah dengan koordinasi yang intensif selama akhir triwulan IV antar Prodi dan jurusan terkait kegiatan magang/praktik kerja dan studi/proyek independent yang dapat dilakukan mahasiswa lintas Fakultas. Fokus kebijakan ini dilakukan mengingat perbedaan kurikulum dan standar akademik yang berlaku, sehingga membutuhkan adaptasi yang lebih cermat dan koordinasi yang lebih intensif antar program studi untuk memastikan proses konversi berjalan dengan lancar dan sesuai dengan kebutuhan kompetensi mahasiswa.

Unila menetapkan strategi untuk meningkatkan jumlah mahasiswa di luar kampus dan mahasiswa peraih prestasi paling rendah tingkat nasional telah dilakukan upaya antara lain:

1. **Melakukan sosialisasi program MSIB (Magang dan Studi Independen Bersertifikat)** secara intensif serta memfasilitasi mahasiswa yang ingin mengonversi SKS mereka menjadi bagian dari program magang, agar mereka dapat memperoleh pengalaman praktis yang relevan dengan bidang studi yang mereka tekuni. Program ini juga bertujuan untuk mempermudah transisi mahasiswa ke dunia kerja dengan memberikan keterampilan yang dibutuhkan di industri.
2. **Perlu adanya lebih banyak program mandiri di Universitas** yang dirancang untuk mendukung pencapaian IKU, guna memastikan bahwa setiap program yang dilaksanakan dapat memberikan dampak positif terhadap pengembangan kualitas pendidikan. Program-program ini juga harus mencakup kegiatan yang berorientasi pada peningkatan kompetensi mahasiswa, baik dalam bidang akademik maupun non-akademik.
3. **Revitalisasi kurikulum dengan menambahkan kompetensi berbasis *soft skill*** sangat penting untuk mengimbangi perkembangan teknologi dan kebutuhan pasar kerja yang terus berubah. Kompetensi seperti komunikasi efektif, kepemimpinan, kerjasama tim, dan keterampilan adaptasi harus ditanamkan sejak dini, agar mahasiswa dapat siap menghadapi tantangan dunia profesional dan menjadi lulusan yang memiliki daya saing tinggi.
4. **Melakukan pendampingan terhadap peningkatan prestasi mahasiswa** baik di tingkat nasional maupun internasional, dengan menyediakan berbagai fasilitas dan sumber daya yang dapat mendukung mereka dalam berkompetisi. Pendampingan ini dapat berupa pelatihan, pembimbingan, serta pemberian akses terhadap informasi mengenai lomba atau kompetisi yang relevan, sehingga mahasiswa dapat memaksimalkan potensi mereka dan meraih prestasi yang gemilang.
5. **Memfasilitasi mahasiswa yang akan mengikuti lomba, baik di tingkat nasional maupun internasional**, dengan memberikan dukungan berupa pembinaan, biaya, serta akses ke jaringan yang dapat membantu mereka dalam mempersiapkan diri dengan lebih matang. Fasilitas ini bertujuan untuk meningkatkan kesempatan mahasiswa dalam meraih keberhasilan dan mengharumkan nama universitas di ajang bergengsi.

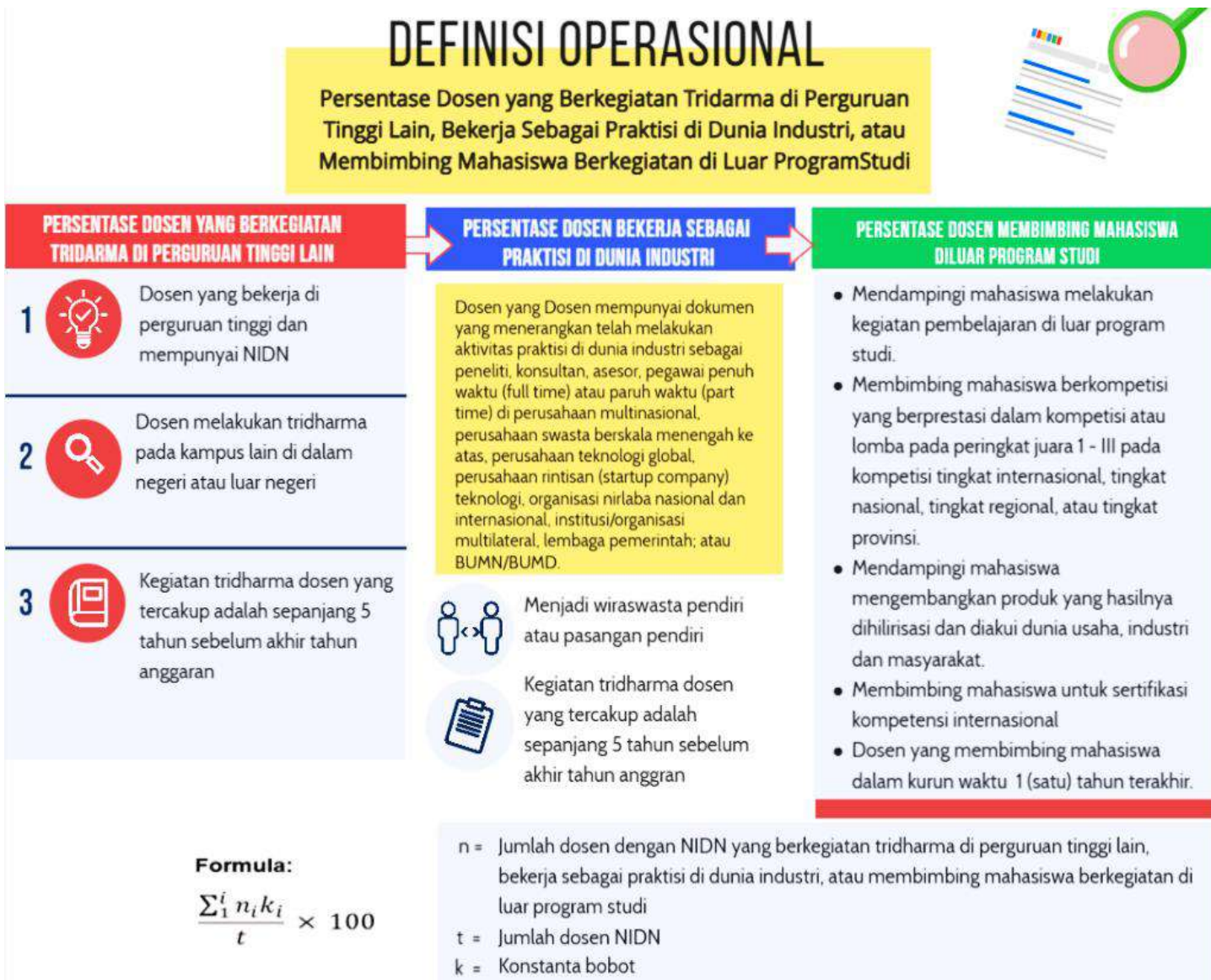
### 3.1.2 Sasaran Kegiatan 2: Meningkatnya Kualitas Dosen Pendidikan Tinggi

Terwujudnya Sasaran Kegiatan 2 Meningkatnya Kualitas Dosen Pendidikan Tinggi dapat dilihat pada dua Indikator Kinerja Utama, yaitu IKU 3, IKU 4, dan IKU 5 sebagai berikut:

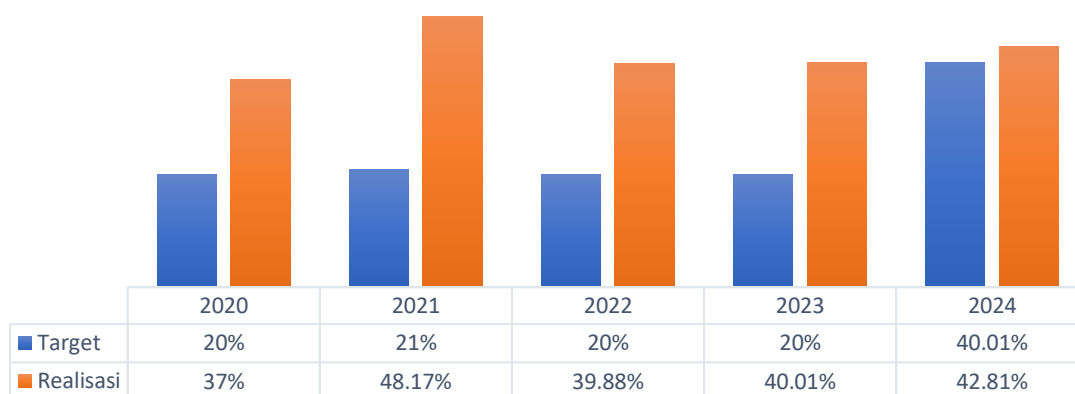
**Tabel 15. IKU Sasaran Kegiatan 2**

Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Realisasi	Capaian
[IKU 3] Persentase dosen yang berkegiatan tridharmadi perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	40,01	42,81	107%
[IKU 4] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	25,87	34,16	132%
[IKU 5] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	1,3	1,52	117%

**a. IKU 3 Persentase Dosen yang Berkegiatan Tridarma di Perguruan Tinggi Lain, Bekerja Sebagai Praktisi di Dunia Industri, atau Membimbing Mahasiswa Berkegiatan di Luar Program Studi**



Realisasi IKU 3 selama periode akhir Renstra Unila (2020–2024) menunjukkan tren yang cukup baik, meskipun terjadi penurunan pada tahun 2022, namun pada 2023 mengalami peningkatan kembali. Penurunan ini disebabkan oleh peningkatan target kinerja yang ditetapkan setiap tahunnya. Kendati demikian, IKU 3 terus memberikan hasil yang memuaskan, dengan capaian angka riil yang secara konsisten meningkat setiap tahun. Hal ini mencerminkan kinerja yang terus berkembang meskipun tantangan target yang lebih tinggi harus dihadapi. Tren IKU 3 dapat dilihat pada Gambar 19 berikut ini.



**Gambar 19. Tren Realisasi IKU 3**

Capaian IKU 3 beserta perbandingannya dengan target akhir Renstra disajikan secara rinci pada Tabel 16. Pada tahun ini, IKU 3 berhasil memenuhi target kinerja yang telah ditetapkan, menunjukkan pencapaian yang konsisten dan memuaskan sesuai dengan indikator yang direncanakan.

**Tabel 16. Capaian IKU 3: Perbandingan Capaian Tahun 2024 dan Target Renstra 2024**

IKU	Perjanjian Kinerja Unila 2023			Perjanjian Kinerja Unila 2024			Renstra Unila 2020 – 2024	
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target Akhir Renstra	Capaian
3	20	40,01	200%	40,01	42,81	107%	45,8	93,47%

Tabel di atas menunjukkan capaian IKU 3 dengan realisasi 42,81% atau capaian kinerja 107%. Jika dibandingkan dengan target Renstra, capaian tersebut memiliki persentase realisasi sebesar 93,47%. Jumlah dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi pada tahun 2024 sejumlah 556 orang dari jumlah dosen ber INDN sebanyak 1287 orang atau 42,81% dengan rincian :

1. Dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain (bobot 1) sejumlah 156 orang;
2. Dosen bekerja sebagai praktisi di dunia industri (bobot 1) sejumlah 285 orang;
3. Dosen melakukan LITABMAS (bobot 1) sejumlah 95 orang;
4. Dosen membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi (bobot 0,75) sejumlah 20 orang.

Beberapa langkah telah diambil untuk meningkatkan jumlah dosen yang terlibat dalam kegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa dalam kegiatan di luar program studi. Upaya ini dilakukan di tingkat Fakultas melalui **kerjasama strategis dengan perguruan tinggi lain, BUMN, dan**

**industri**, yang bertujuan untuk memperluas wawasan dan pengalaman dosen serta mahasiswa. Dengan melibatkan dosen dalam kegiatan di luar kampus, baik dalam bentuk riset kolaboratif, pengabdian kepada masyarakat, atau praktik industri, diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan relevansi kurikulum, serta memperkuat hubungan antara dunia akademik dan dunia kerja. Selain itu, kerjasama ini juga memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk memperoleh pengalaman langsung di lapangan, yang akan memperkaya kompetensi mereka dan mempersiapkan mereka untuk memasuki dunia profesional.

**Kendala dan permasalahan** yang dihadapi yaitu terdapat beberapa dosen yang belum melaporkan aktivitas mengajar di luar kampus, baik di dalam maupun di luar negeri, yang seharusnya menjadi bagian dari pencapaian tridharma perguruan tinggi. Selain itu, beberapa dosen juga belum melakukan pembaruan data di sistem informasi dosen (Sister), yang berakibat pada kurang optimalnya pencapaian yang tercatat dalam sistem. Oleh karena itu, diperlukan upaya lebih intensif dalam memberikan pemahaman mengenai pentingnya pelaporan aktivitas akademik dan pengelolaan data yang akurat, guna memastikan bahwa kontribusi dosen dalam pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat dapat tercatat dengan tepat dan memberikan dampak yang lebih besar terhadap peningkatan kualitas akademik dan reputasi perguruan tinggi.

**Strategi selanjutnya yang dilakukan Unila untuk mencapai IKU 3 yaitu :**

1. Meningkatkan partisipasi dosen dalam melakukan pembaruan data di sistem informasi dosen (Sister) dengan memberikan himbauan yang konsisten dari pimpinan unit kerja. Langkah ini bertujuan untuk mendorong dosen agar lebih aktif dalam mengupdate informasi terkait kegiatan akademik, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, sehingga capaian tridharma dapat tercatat dengan akurat dan maksimal.
2. Memberikan himbauan kepada dosen yang terlibat dalam kegiatan tridharma di perguruan tinggi lain agar pihak PTN atau PTS tempat mereka mengajar turut menginput data aktivitas mereka ke dalam sistem Sister. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa kontribusi dosen di luar kampus dapat tercatat secara lengkap, sehingga pencapaian mereka dalam bidang pengajaran dan pengabdian masyarakat dapat diakui dan diperhitungkan.
3. Meningkatkan jejaring kerjasama dengan perguruan tinggi dalam dan luar negeri, BUMN, dan industri guna memperluas peluang pengembangan akademik dan profesional bagi dosen serta mahasiswa. Kerjasama ini diharapkan dapat menciptakan peluang kolaborasi riset, magang, serta pengembangan kurikulum yang relevan dengan kebutuhan industri dan pasar global, yang pada gilirannya akan meningkatkan kualitas dan daya saing perguruan tinggi di tingkat nasional dan internasional.

**b. IKU 4 Persentase Dosen yang Memiliki Sertifikat Kompetensi/Profesi yang Diakui Oleh Dunia Usaha dan Dunia Industri atau Persentase Pengajar yang Berasal dari Kalangan Praktisi Profesional, Dunia Usaha, atau Dunia Industri**



**FORMULA**

$$\left( \frac{a}{x+y} \times 60 \right) + \left( \frac{b}{x+y+z} \times 40 \right)$$

- a = Jumlah Dosen NIDN dan NIDK yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi
- b = Jumlah pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.
- x = Jumlah dosen NIDN
- y = Jumlah dosen NIDK
- z = Jumlah dosen NIUP

## DEFINISI OPERASIONAL

**Persentase Dosen yang Memiliki Sertifikat Kompetensi/Profesi yang Diakui Oleh Dunia Usaha dan Dunia Industri atau Persentase Pengajar yang Berasal dari Kalangan Praktisi Profesional, Dunia Usaha, atau Dunia Industri**

### Definisi/Kriteria

#### DOSEN

Jumlah Dosen yang bekerja di perguruan tinggi dan mempunyai NIDN, NIDK, atau NUP yang memiliki sertifikasi kompetensi/profesi

#### PERIODE WAKTU

Sertifikasi kompetensi atau profesi yang masih berlaku pada tahun perhitungan IKU

#### DOSEN PRAKTIKSI

Dosen pengajar dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja selama satu tahun anggaran sebelum tahun anggaran yang sedang berjalan (melapor pencapaian IKU untuk tahun anggaran 2023, pengajar praktisi yang tercakup adalah yang mengajar sepanjang tahun anggaran 2023)

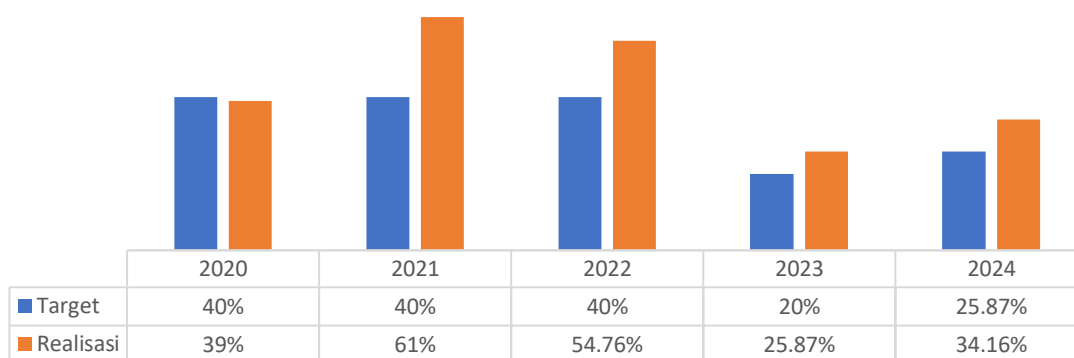
### Lembaga Sertifikasi

#### lembaga sertifikasi Diakui

1. Lembaga sertifikasi kompetensi (LSK)
2. Lembaga sertifikasi profesio (LSP)
3. Lembaga atau asosiasi profesi atau sertifikasi internasional

Jumlah dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri sejumlah 812 orang dikalikan dengan bobot sehingga capaian sebesar 34,16% dengan rincian sebagai berikut:

1. Dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha sejumlah 739 orang dari dosen NIDN dan NIDK sejumlah 1.383 dosen yang kemudian dikalikan dengan bobot 60 sehingga diperoleh angka capaian sebesar 32,06%;
2. Dosen yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri sebanyak 75 orang dari dosen NIDN, NIDK dan NUP sejumlah 1.393 dosen yang dikalikan dengan bobot 40 sehingga diperoleh angka sebesar 2,09%.



**Gambar 20. Tren Realisasi IKU 4**

Gambar 20 menunjukkan Kinerja IKU 4 selama periode 2020–2024 yang terus konsisten, dengan capaian selalu di atas 100% dari target yang ditetapkan. Tren realisasi IKU 4 terus menunjukkan arah yang positif. Meskipun target IKU 4 meningkat setiap tahunnya, Unila berhasil memenuhi dan mempertahankan capaian sesuai dengan target yang ditetapkan. Capaian IKU 4 beserta perbandingannya dengan target akhir Renstra disajikan secara rinci pada Tabel 17.

**Tabel 17. Capaian IKU 4: Perbandingan Capaian Tahun 2022 dan Target Renstra 2024**

IKU	Perjanjian Kinerja Unila 2023			Perjanjian Kinerja Unila 2024			Renstra Unila 2020 – 2024	
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target Akhir Renstra	Capaian
4	20	25,87	129.35%	25,87	34,16	132,04%	30%	113%

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat, Biro Perencanaan, Kerja Sama, dan Hubungan Masyarakat, dan seluruh fakultas bersinergi mendukung pencapaian IKU 4 yaitu meningkatkan jumlah dosen yang memiliki sertifikat kompetensi atau profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri, serta meningkatkan persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau industri, antara lain melalui program PR-PTN (Peningkatan Revitalisasi dan Pengembangan Tenaga Pengajar). Program ini mencakup pelatihan sertifikasi kompetensi bagi dosen untuk memastikan mereka memiliki keterampilan yang relevan dengan perkembangan industri dan kebutuhan pasar kerja. Selain itu, program ini juga mendorong kolaborasi lebih erat antara dunia pendidikan dan dunia industri, sehingga dosen dapat mengaplikasikan pengetahuan praktis yang mereka peroleh dalam pengajaran, serta membantu mempersiapkan mahasiswa untuk menghadapi tantangan di dunia kerja yang semakin dinamis.

**Kendala dan hambatan pencapaian IKU ini yaitu:**

1. Masih terdapat sejumlah dosen yang belum mengisi data sertifikasi kompetensi mereka pada aplikasi SISTER, terutama bagi dosen yang mengikuti sertifikasi melalui program PRPTN tahun 2024. Hal ini menghambat pemantauan dan evaluasi kualifikasi dosen secara akurat. Oleh karena itu, diperlukan langkah-langkah untuk mempercepat proses pengisian data tersebut, seperti memberikan sosialisasi yang lebih intensif serta dukungan teknis kepada dosen agar mereka dapat segera melengkapi data sertifikasi mereka dalam sistem.
2. Jumlah dosen yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau industri masih terbatas, meskipun peran mereka sangat penting dalam memberikan perspektif praktis yang dapat menghubungkan dunia akademik dengan kebutuhan industri. Untuk itu, perlu dilakukan upaya lebih lanjut untuk menarik lebih banyak praktisi dari berbagai sektor industri untuk bergabung sebagai pengajar, baik melalui kerjasama dengan perusahaan maupun memperkenalkan insentif yang menarik bagi praktisi untuk berkontribusi dalam kegiatan pengajaran di kampus.

**Tindak lanjut yang dilakukan oleh Unila adalah:**

1. Memberikan himbauan secara intensif kepada dosen untuk mengisi data sertifikasi kompetensi mereka pada aplikasi SISTER, guna memastikan bahwa semua informasi terkait kualifikasi dan sertifikasi dosen tercatat dengan lengkap dan akurat. Hal ini penting untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas data dosen, serta mendukung upaya peningkatan kualitas pengajaran dan pengabdian kepada masyarakat di perguruan tinggi.
2. Memperluas kerjasama dengan berbagai perguruan tinggi dan dunia usaha untuk mendatangkan pengajar dari kalangan praktisi dan profesional industri. Kolaborasi ini bertujuan untuk memperkaya pengalaman belajar mahasiswa dengan perspektif praktis yang relevan dengan perkembangan dunia industri dan pasar kerja. Selain itu, kerjasama ini juga akan memperkuat hubungan antara akademisi dan praktisi, serta menciptakan peluang bagi mahasiswa untuk mendapatkan wawasan langsung dari para ahli di bidangnya.

**c. IKU 5 Jumlah Keluaran Dosen yang Berhasil Mendapatkan Rekognisi Internasional atau Diterapkan oleh Masyarakat/Industri/Pemerintah per Jumlah Dosen**

**DEFINISI OPERASIONAL**

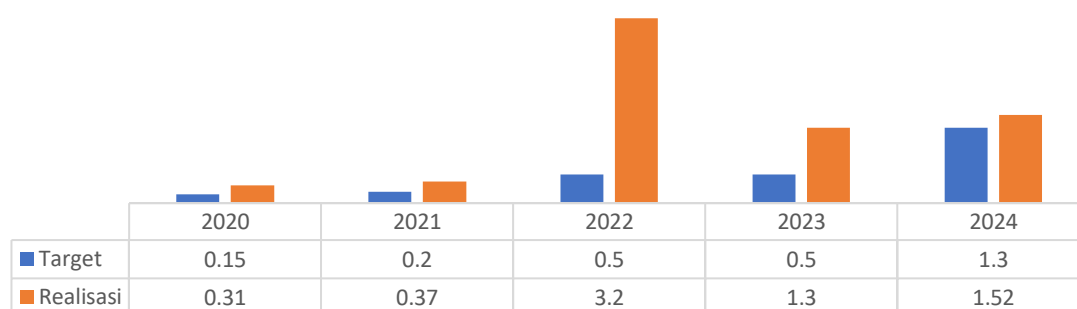
Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen.



Jumlah keluaran dosen berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat sebanyak 3.759 judul dari jumlah dosen Unila yang ber NIDN dan NIDK sebanyak 1.383 orang dikalikan dengan bobot masing-masing sehingga capaian sebesar 1,52 per jumlah dosen Rincian tersebut adalah sebagai berikut:

1. Paten jumlah 36 Judul;
2. Buku referensi jumlah 51 Judul;
3. Jurnal internasional bereputasi jumlah 406 Judul;
4. Jurnal internasional jumlah 313 Judul;
5. Hak cipta nasional sejumlah 230 Judul;
6. Jurnal nasional terakreditasi jumlah 1141 Judul;
7. Monograf jumlah 17 Judul;
8. Book chapter nasional jumlah 19 Judul;
9. Jurnal nasional jumlah 832 Judul;
10. Makalah ilmiah judul 48 Judul;
11. Artikel ilmiah jumlah 143 Judul;
12. Rancangan dan karya seni monumental jumlah 16 Judul;
13. Prosiding seminar internasional jumlah 230 Judul;
14. Penemuan teknologi jumlah 3 Judul;

15. Koran/majalah populer/majalah umum jumlah 148 Judul;
16. Prosiding seminar nasional jumlah 36 Judul;
17. Tulisan ilmiah jumlah 13 Judul;
18. Buku lainnya jumlah 31 Judul;
19. Hasil penelitian/pemikiran yang tidak dipublikasikan jumlah 28 Judul;
20. Poster seminar nasional dan internasional jumlah 8 Judul;
21. Book chapter internasional jumlah 3 Judul;
22. Karya desain jumlah 6 Judul;
23. Rancangan dan karya seni pertunjukan jumlah 1 Judul



**Gambar 21. Tren Realisasi IKU 5**

Tren IKU 5 menunjukkan arah yang positif dengan capaian yang konsisten terjaga di atas 100% sepanjang periode evaluasi. Hal ini mencerminkan keberhasilan dalam mempertahankan kinerja yang optimal sesuai dengan target yang ditetapkan (Gambar 21). Capaian IKU 5 beserta perbandingannya dengan target akhir Renstra disajikan secara rinci pada Tabel 18. Pada tahun 2024, IKU 5 berhasil memenuhi target kinerja yang telah ditetapkan, menunjukkan pencapaian yang konsisten dan memuaskan sesuai dengan indikator yang direncanakan

**Tabel 18. Capaian IKU 5: Perbandingan Capaian Tahun 2024 dan Target Renstra 2024**

IKU	Perjanjian Kinerja Unila 2023			Perjanjian Kinerja Unila 2024			Renstra Unila 2020 – 2024	
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target Akhir Renstra	Capaian
5	0,5	1,30	260%	1,30	1,52	116,92%	0,91	167,03%

Pada tabel dapat terlihat capaian tahun 2024 sebesar 116,92% yang capaian ini juga berhasil melampaui target Renstra di akhir periode ini.

Kegiatan yang dilakukan untuk meningkatkan jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/ industri/ pemerintah per jumlah dosen berada di bawah Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat, yang pada tahun 2024 melakukan hal-hal sebagai berikut:

1. **Memberikan program insentif khusus untuk publikasi internasional yang terindeks pada basis data internasional bereputasi**, sebagai upaya untuk mendorong dosen dan peneliti agar aktif mempublikasikan hasil penelitian mereka di jurnal-jurnal internasional yang bereputasi. Insentif ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas riset yang dihasilkan serta memperkuat posisi Unila di kancah akademik global.
2. **Meningkatkan kolaborasi penelitian antar universitas, baik di tingkat nasional maupun internasional**, guna memperluas jaringan riset dan meningkatkan kualitas hasil penelitian. Kolaborasi ini diharapkan dapat menciptakan peluang untuk berbagi pengetahuan, memperoleh pendanaan bersama, serta memperkenalkan hasil riset kepada audiens yang lebih luas, termasuk di platform internasional.
3. **Mendukung publikasi Unila dengan melakukan pembinaan terhadap jurnal-jurnal Unila secara berkesinambungan**, agar jurnal-jurnal tersebut dapat terindeks di basis data internasional bereputasi. Pembinaan ini mencakup peningkatan kualitas konten, manajemen editorial, serta penerapan standar publikasi internasional yang dapat meningkatkan visibilitas dan reputasi jurnal Unila.
4. **Menyediakan layanan untuk pendaftaran Hak Atas Kekayaan Intelektual (HAKI) Unila**, guna mendukung perlindungan hasil riset dan inovasi yang dihasilkan oleh dosen dan peneliti. Layanan ini diharapkan dapat mempercepat proses pendaftaran paten, hak cipta, dan kekayaan intelektual lainnya, serta mendorong dosen untuk lebih aktif menghasilkan inovasi yang dapat memberikan manfaat bagi masyarakat.
5. **Mengadakan kegiatan seminar nasional yang bertujuan untuk meningkatkan mutu penelitian**, dengan mengundang pembicara dari kalangan akademisi, praktisi, dan peneliti yang dapat berbagi wawasan tentang tren penelitian terkini, metodologi riset yang inovatif, serta tantangan yang dihadapi dalam dunia penelitian. Seminar ini juga menjadi ajang bagi para peneliti untuk memperluas jaringan dan kolaborasi.
6. **Melaksanakan pelatihan untuk meningkatkan kualitas pengabdian kepada masyarakat**, agar dosen dapat mengembangkan keterampilan dalam merancang dan melaksanakan program pengabdian yang berdampak luas bagi masyarakat. Pelatihan ini juga bertujuan untuk memperkuat sinergi antara dunia akademik dan masyarakat, serta memastikan bahwa hasil pengabdian dosen dapat memberikan kontribusi yang nyata dalam pemecahan masalah sosial dan peningkatan kesejahteraan masyarakat.

**Kendala pencapaian IKU ini yaitu:**

1. Belum semua dosen melakukan sinkronisasi data publikasi di SINTA, yang mengakibatkan sebagian publikasi belum tercatat dengan baik dan dapat mempengaruhi pemantauan perkembangan akademik dan reputasi dosen di tingkat nasional. Oleh karena itu, diperlukan upaya lebih lanjut untuk mendorong dosen agar lebih aktif memperbarui dan menyinkronkan data publikasi mereka di platform tersebut secara berkala.
2. Jumlah publikasi di jurnal dan konferensi internasional masih terbatas, yang perlu menjadi perhatian untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas riset yang dihasilkan

oleh dosen. Program-program pendanaan riset dan pelatihan penulisan akademik internasional dapat diberikan untuk membantu dosen mempublikasikan karya ilmiah mereka di tingkat global, serta meningkatkan visibilitas universitas di forum akademik internasional.

3. Jumlah paten yang dihasilkan masih relatif sedikit, meskipun potensi untuk inovasi di bidang riset sangat besar. Oleh karena itu, penting untuk mendorong dosen dan peneliti untuk lebih giat dalam menghasilkan temuan yang dapat dipatenkan, dengan menyediakan fasilitas yang mendukung proses pengajuan paten dan kolaborasi dengan industri guna memastikan hasil riset dapat diterapkan dalam praktik industri dan bermanfaat secara komersial.

**Strategi dan tindak lanjut yang dilakukan Unila dalam menghadapi kendala di atas yaitu:**

1. Penguatan kapasitas dosen dalam melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dilakukan melalui pelatihan penulisan proposal yang efektif, serta penguatan kewajiban untuk memenuhi luaran yang telah ditetapkan, seperti diseminasi hasil penelitian. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas dan dampak dari penelitian yang dilakukan oleh dosen, serta memastikan bahwa hasil penelitian dapat diakses oleh masyarakat luas dan diterapkan dalam solusi praktis.
2. Penerbitan artikel ilmiah terindeks per dosen (Scopus) menjadi fokus untuk meningkatkan visibilitas akademik dosen dan memperkuat reputasi universitas di tingkat internasional. Untuk itu, perlu ada dukungan berupa pelatihan dalam penulisan artikel ilmiah yang memenuhi standar internasional, serta fasilitas yang memadai untuk memfasilitasi publikasi di jurnal terindeks Scopus.
3. Meningkatkan kemitraan dan kerjasama penelitian serta pengabdian antar perguruan tinggi luar negeri guna memperluas jaringan riset global. Kolaborasi internasional ini tidak hanya memperkaya hasil penelitian, tetapi juga membuka peluang untuk mendapatkan sumber daya dan pendanaan yang lebih besar, serta memperkenalkan hasil riset ke pasar global.
4. Mendaftarkan paten atas temuan riset dosen untuk meningkatkan jumlah paten yang dihasilkan oleh Universitas Lampung (Unila). Proses ini akan mendorong dosen untuk lebih fokus pada penelitian yang berpotensi menghasilkan inovasi yang aplikatif dan bermanfaat bagi masyarakat, serta memberikan nilai tambah bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
5. Sosialisasi dan himbuan kepada dosen untuk melakukan sinkronisasi data di SINTA agar semua publikasi, kegiatan riset, dan pengabdian kepada masyarakat dosen dapat tercatat dengan baik. Melalui sinkronisasi data yang rutin dan akurat, informasi tentang kontribusi dosen dapat dimonitor dan dievaluasi secara lebih efektif, serta memberikan gambaran yang jelas mengenai capaian akademik yang telah tercapai.

### 3.1.3 Sasaran Kegiatan 3 : Meningkatnya Kualitas Kurikulum dan Pembelajaran

Terwujudnya Sasaran Kegiatan 3 Meningkatnya Kualitas Kurikulum dan Pembelajaran dapat dilihat pada dua Indikator Kinerja Utama, yaitu:

Tabel 19. IKU Sasaran Kegiatan 3

Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Realisasi	Capaian
[IKU 6] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	0,74	1,67	226%
[IKU 7] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahankasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	52,57	53,03%	101%
[IKU 8] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	20	26,39	132%

#### a. KU 6 Jumlah Kerjasama per Program Studi S1 dan D4/D3/D2/D1

##### DEFINISI OPERASIONAL

##### Jumlah Kerjasama Program Studi S1 dan D4/D3/D2/D1

KRITERIA KEMITRAAN

“

PERJANJIAN KERJASAMA BERBENTUK

1. Pengembangan kurikulum bersama (merencanakan hasil (output) pembelajaran, konten, dan metode pembelajaran)
2. Menyediakan kesempatan pembelajaran berbasis project (PBL)
3. menyediakan program magang paling sedikit 1 (satu) semester penuh
4. Menyediakan kesempatan kerja bagi lulusan;
5. Mengisi kegiatan pembelajaral dengan dosen tamu praktisi;
6. Menyediakan pelatihan (upskilling dan reskilling) bagi dosen maupun instruktur;
7. Menyediakan resource sharing sarana dan prasarana;
8. Menyelenggarakan teaching factory (TEFA) di kampus
9. Menyelenggarakan program double degree atatt joint degree dan atau
10. Melakukan kemitraan penelitian

KRITERIA KEMITRA

“

TEXT BOX

1. Perusahaan multinasional
2. Perusahaan nasional berstandar tinggi
3. Perusahaan teknoigi global
4. Perusahaan rintisan (startup company) teknologi
5. Organisasi nirlaba kelas dunia
6. Institusi/organisasi multilateral
7. Perguruan tinggi yang masuk dalam daftar QS200 berdasarkan bidang ilmu subject)
8. Perguruan tinggi, fakultas, atau program studi dalam bidang yang relevan
9. Instansi pemerintah, BUMN, dan/ atau BUMD
10. Rumah sakit
11. UMKM
12. Lembaga riset pemerintah, swasta, nasional, maupun internasional atau
13. Lembaga kebudayaan berskala nasional/ bereputasi.

FORMULA

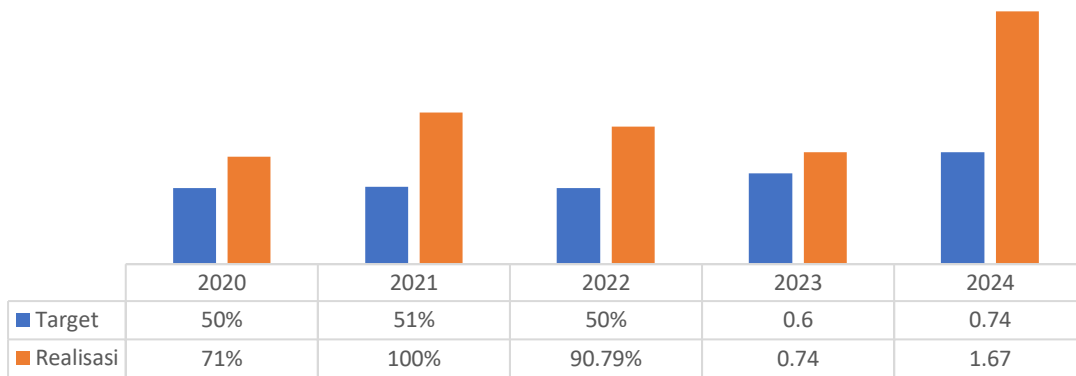
“

$$\frac{\sum_i^n n_i k_i}{t} \times 100$$

n = Keterangan : jumlah kerja sama pada program studi S1 dan D4 /D3/D2/D1 yang memenuhi kriteria

t = Jumlah program studi S1 d.anD4/D3/D2/D1.

k = Konstanta bobot (pembobotan mempertimbangkan reputasi mitra).



**Gambar 22. Tren Realisasi IKU 6**

Realisasi IKU 6 selama periode Renstra 2020–2024 menunjukkan tren yang konsisten melebihi target setiap tahunnya. Bahkan, pada tahun 2024, realisasi IKU 5 sebesar 1.67 dengan capaian mencapai 225,68%. Ini mencerminkan komitmen Unila dalam menjalin dan memperluas kerjasama strategis dengan berbagai pemangku kepentingan, baik di tingkat nasional maupun internasional. Visualisasi tren pencapaian IKU 6 dapat dilihat pada Gambar 22, sementara perbandingan capaian dengan target akhir Renstra dirinci dalam Tabel 20. Capaian tahun ini tidak hanya memenuhi target kinerja yang telah ditetapkan, tetapi juga memperlihatkan konsistensi dan keberhasilan yang sangat memuaskan, selaras dengan indikator strategis yang direncanakan.

**Tabel 20. Capaian IKU 6: Perbandingan Capaian tahun 2022 dan Target Renstra 2024**

IKU	Perjanjian Kinerja Unila 2023			Perjanjian Kinerja Unila 2024			Renstra Unila 2020 – 2024	
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target Akhir Renstra	Capaian
6	0,6	0,74	123,33%	0,74	1,67	225,68%	0,78	214,10%

Capaian IKU jumlah kerja sama program studi S1 dan D3 Universitas Lampung sebesar 1,67 Jumlah kerjasama dihitung sesuai pembobotan yang mempertimbangkan reputasi mitra dengan jumlah prodi D3 dan S1 di lingkungan Unila sebanyak 80 Prodi. Kerjasama Program S1 dan D3 dapat dirinci sebagai berikut:

1. Perusahaan Multinasional sebanyak 13 kerjasama;
2. Perusahaan Nasional bertandar tinggi, BUMN/BUMD sebanyak 105 kerjasama;
3. Perusahaan rintisan (*start up*) teknologi 33 kerjasama;
4. Perguruan tinggi yang masuk dalam QS200 berdasarkan bidang ilmu (*QS200 by subject*) perguruan tinggi luar negeri sebanyak 28 kerjasama.
5. Institusi pemerintah sebanyak 79 kerjasama;
6. Lembaga riset pemerintah, swasta, nasional ataupun internasional sebanyak 7 kerjasama

**Untuk meningkatkan kerjasama, beberapa strategi yang sudah dilakukan Unila melalui UPT. UPT Pengembangan Kerjasama dan Layanan Internasional (PKLI) beserta Program Studi dan Fakultas antara lain :**

1. Membangun jejaring kerjasama yang luas dan saling menguntungkan dengan berbagai pihak, baik di tingkat nasional maupun internasional, untuk menciptakan peluang kolaborasi yang dapat mendukung pengembangan akademik, riset, dan pengabdian kepada masyarakat. Jejaring ini bertujuan untuk memperkuat posisi Unila sebagai institusi pendidikan yang terbuka terhadap peluang kolaborasi, serta meningkatkan kualitas layanan akademik dan non-akademik yang diberikan kepada mahasiswa dan staf pengajar.
2. Pengembangan kemitraan melalui organizational partnership yang strategis akan menjadi salah satu fokus utama Unila untuk meningkatkan rekognisi baik di tingkat nasional maupun internasional. Kemitraan ini dapat melibatkan berbagai sektor, termasuk perguruan tinggi, industri, lembaga penelitian, dan organisasi internasional, guna memperkuat riset, program pendidikan, serta pengabdian kepada masyarakat yang berbasis pada kebutuhan global dan lokal.
3. Unila terus membangun kerja sama dengan berbagai perguruan tinggi, baik di dalam negeri maupun luar negeri, untuk memperluas cakupan program akademik, riset, dan pertukaran budaya. Kerja sama ini juga bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan, menyediakan peluang magang, serta memperkenalkan mahasiswa kepada pengalaman internasional yang dapat meningkatkan kompetensi mereka di pasar global.

**Kendala dalam Mencapai IKU 6 adalah:**

1. Keterlambatan program studi dalam mengunggah dokumen kerjasama ke laman SIKERMA menjadi kendala dalam mempercepat proses administrasi dan pelaporan kerjasama yang telah dilakukan. Oleh karena itu, perlu ada mekanisme yang lebih efektif dan pengingat yang rutin untuk memastikan dokumen kerjasama dapat diunggah tepat waktu, sehingga data kerjasama dapat tercatat dengan akurat dan mendukung pemantauan perkembangan kerjasama yang ada.
2. Kurangnya komunikasi antar program studi dengan universitas terkait pelaporan kerjasama yang dilakukan oleh dosen atau fakultas/prodi sering kali menyebabkan ketidaktercapaian tujuan pelaporan yang optimal. Untuk itu, perlu ada upaya penguatan koordinasi yang lebih baik antara program studi, fakultas, dan pihak universitas agar setiap kerjasama dapat dilaporkan dengan jelas dan tepat waktu. Hal ini dapat dilakukan melalui pelatihan tentang sistem pelaporan atau peningkatan frekuensi pertemuan koordinasi untuk memastikan alur informasi berjalan lancar.

**Strategi Tindak Lanjut**

Strategi Tindak Lanjut yang dilakukan Unila secara focus menjadi tupoksi Unit Pelaksana Teknis Pengembangan Kerja Sama dan Layanan Internasional yang berkoordinasi dengan

sekuruh Fakultas. Unila secara berkelanjutan melakukan permintaan data dan merekapitulasi dokumen kerjasama dari setiap unit kerja, serta melaksanakan road show Bimbingan Teknis ke unit kerja/fakultas untuk memastikan pemenuhan Indikator Kinerja Utama (IKU) 6, khususnya terkait dengan kekurangan pelaporan dokumen LAPORKERMA. Kegiatan ini bertujuan untuk memperkuat pemahaman mengenai pentingnya pelaporan yang tepat waktu dan akurat, serta memberikan panduan praktis kepada setiap unit kerja dalam proses pengumpulan dan pengunggahan dokumen kerjasama. Dengan demikian, diharapkan pelaporan kerjasama dapat tercatat dengan baik, mendukung pencapaian target IKU, dan mempercepat evaluasi kinerja universitas secara keseluruhan.

**b. IKU 7 Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi**

**DEFINISI OPERASIONAL**

Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi

**01**

**KRITERIA METODE PEMBELAJARAN**

1. Pemecahan kasus (case method)
2. Pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project):

**02**

**KRITERIA EVALUASI**

50% (lima puluh persen) dari bobot nilai akhir harus berdasarkan kualitas partisipasi diskusi Kelas (case method) dan/atau presentasi akhir pembelajaran kelompok berbasis project (team based project).

**04**

**FORMULA**

$$\frac{n}{t} \times 100$$

Keterangan :

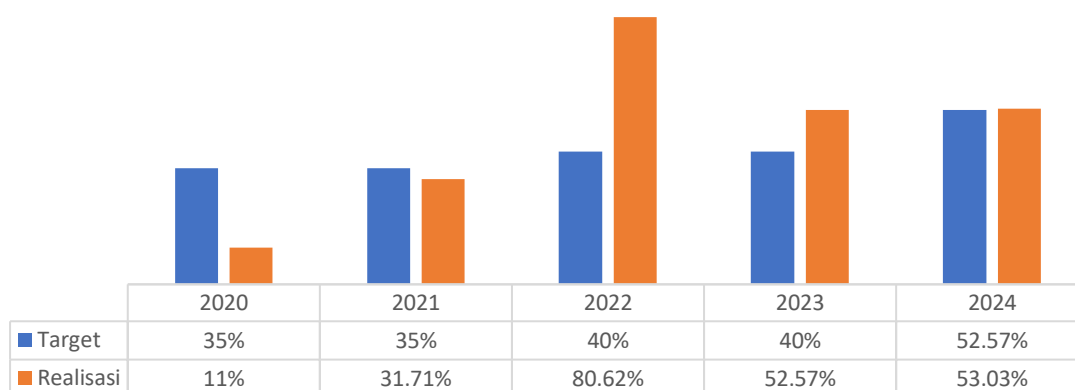
n = Jumlah mata kuliah yang menggunakan case method atau team based project sebagai metode pembelajaran dan bagian dari bobot evaluasi.  
Jumlah dosen dengan NIDN/ NIDK.

t = Total jumlah mata kuliah yang kelasnya diselenggarakan pada tahun berjalarr.

Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team-based project*) sebagai bagian dari bobot evaluasi pada pada tahun 2024 mencapai 53,03% dengan jumlah 1.855 mata kuliah menggunakan metode *case method* dan *team based project* dari 3.498 seluruh mata kuliah.

Beberapa program yang telah dilakukan Diploma oleh Tim IKU 7 Unila yang dibentuk oleh LP3M untuk meningkatkan persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team-based project*) sebagai bagian dari bobot evaluasi sebagai berikut:

1. Melakukan Bimtek dan pendampingan penyusunan RPS berbasis *Case Method* dan *Team Base Project* program sarjana dan
2. Penyusunan dan lokakarya panduan rekognisi pembelajaran lampau (RPL) Unila.



**Gambar 23. Tren Realisasi IKU 7**

Gambar 23 menunjukkan realisasi IKU 7 dengan tren yang fluktuatif selama lima tahun terakhir. Pada tahun 2020 dan 2021 realisasi IKU 7 belum memenuhi target, hal ini menjadi evaluasi bersama sehingga pada 2022 hingga 2024 IKU 7 menunjukkan kinerja yang baik sehingga dapat memenuhi target yang ditentukan. Untuk melihat capaian IKU 7 beserta perbandingannya dengan target akhir Renstra disajikan secara rinci pada Tabel 21.

**Tabel 21. Capaian IKU 7: Perbandingan Capaian tahun 2022 dan Target Renstra 2024**

IKU	Perjanjian Kinerja Unila 2023			Perjanjian Kinerja Unila 2024			Renstra Unila 2020 – 2024	
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target Akhir Renstra	Capaian
7	40	80,62	201,55%	52,57%	53,03%	101%	63,49%	83,52%

Dilihat dari tabel di atas bahwa target IKU 7 pada tahun 2024 terpenuhi bahkan melebihi target. Target IKU 7 sebesar 52,57% telah terealisasi sebesar 53,03%.

**Kendala dalam pencapaian IKU ini yaitu:**

1. Belum semua mata kuliah dilengkapi dengan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) yang menerapkan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team-based project*) sebagai bagian dari

bobot evaluasi. Hal ini menunjukkan perlunya upaya lebih lanjut untuk memastikan bahwa setiap mata kuliah dapat mengintegrasikan pendekatan pembelajaran yang berbasis pada studi kasus atau proyek kolaboratif, guna meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam menganalisis masalah dunia nyata dan bekerja dalam tim.

2. Terdapat dosen yang belum memasukkan bobot penilaian dalam RPS yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team-based project*) ke dalam sistem SIAKADU sebagai bagian dari evaluasi akhir. Untuk itu, perlu adanya pengingat atau pelatihan terkait pengisian bobot penilaian yang sesuai dengan metode pembelajaran tersebut, agar proses penilaian dapat berjalan sesuai dengan rencana dan tujuan kurikulum yang telah ditetapkan, serta meningkatkan transparansi dalam evaluasi pembelajaran.

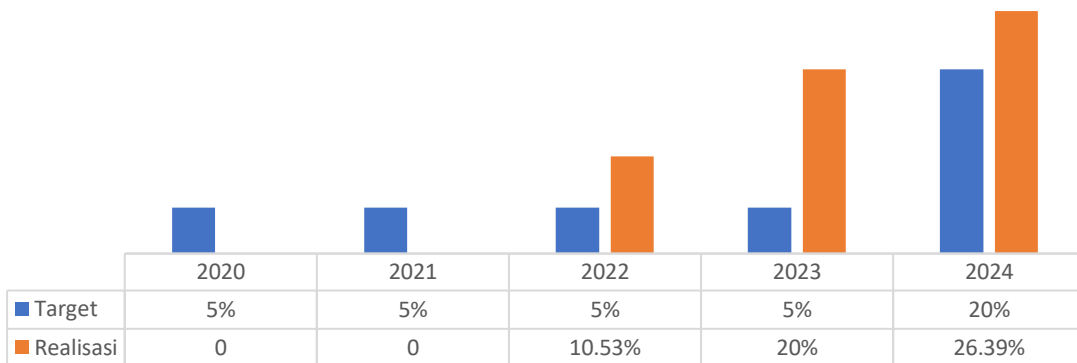
**Strategi dan tindak lanjut yang dilakukan dalam pencapaian IKU 7 oleh LP3M Unila adalah:**

1. Melaksanakan *Forum Group Discussion* (FGD) untuk penyusunan RPS pada program studi yang mata kuliahnya menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team-based project*) sebagai bagian dari bobot evaluasi. FGD ini bertujuan untuk memastikan bahwa semua dosen memiliki pemahaman yang sama mengenai implementasi metode tersebut dalam Rencana Pembelajaran Semester, serta untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran dan evaluasi di setiap mata kuliah yang menerapkan pendekatan ini.
2. Melakukan revitalisasi kurikulum dengan memperkenalkan atau menguatkan penerapan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team-based project*) sebagai bagian integral dari bobot evaluasi. Revitalisasi ini bertujuan untuk menyesuaikan kurikulum dengan perkembangan kebutuhan industri dan dunia kerja, serta memastikan bahwa mahasiswa dapat mengembangkan keterampilan praktis yang relevan melalui pendekatan pembelajaran yang lebih aplikatif dan kolaboratif. Hal ini juga akan mendorong peningkatan kualitas pembelajaran yang lebih holistik dan berbasis pada *problem-solving* serta kerja tim.

**c. IKU 8 Persentase Program Studi S1 Dan D4/D3 yang Memiliki Akreditasi atau Sertifikasi Internasional yang Diakui Pemerintah**

IKU 8 mengacu pada persentase program studi jenjang sarjana, sarjana terapan, dan diploma yang berhasil memperoleh akreditasi internasional. Lembaga akreditasi internasional yang diakui secara resmi oleh pemerintah telah ditetapkan melalui Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 83/P/2020, yang mengatur daftar lembaga akreditasi internasional yang memenuhi kriteria pengakuan.

**DEFINISI OPERASIONAL**  
**Persentase Program Studi S1 Dan D4/D3 yang Memiliki Akreditasi atau Sertifikasi Internasional yang Diakui Pemerintah**



**Gambar 24. Tren Realisasi IKU 8**

Selama periode Renstra, tahun 2020 dan 2021 Unila belum mampu memenuhi target, namun peningkatan terjadi pada tahun ke-3. Selama tiga tahun terakhir capaian IKU 8 sangat baik, Unila mampu melampaui *gold standard*. Prestasi ini mencerminkan komitmen institusi terhadap peningkatan kualitas pendidikan dan daya saing global. Capaian IKU 8 beserta perbandingannya dengan target akhir Renstra disajikan secara rinci pada Tabel 22.

**Tabel 22. Capaian IKU 8, Perbandingan Capaian tahun 2023 dan Target Renstra 2024**

IKU	Perjanjian Kinerja Unila 2023			Perjanjian Kinerja Unila 2024			Renstra Unila 2020 – 2024	
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target Akhir Renstra	Capaian
8	5%	20%	400%	20%	26,39%	131,95%	26%	101,5%

Jumlah program studi yang terakreditasi internasional hingga tahun 2024 mencapai 19 program studi dari total 72 program studi jenjang D3, D4, dan S1. Pada tahun 2023, jumlah program studi yang terakreditasi internasional tercatat sebanyak 14 program studi. Dengan demikian, terjadi peningkatan capaian IKU 8 pada tahun 2024 dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Peningkatan ini terjadi karena adanya tambahan 5 program studi yang berhasil memperoleh akreditasi internasional dari Accreditation Agency for Degree Programs in Engineering, Informatics, Natural Sciences and Mathematics (ASIIN). Kelima program studi tersebut meliputi:

1. Program Studi S-1 Pendidikan Matematika
2. Program Studi S-1 Pendidikan Kimia
3. Program Studi S-1 Pendidikan Biologi
4. Program Studi S-1 Pendidikan Fisika
5. Program Studi S-1 Pendidikan Dokter/Kedokteran

Keberhasilan ini mencerminkan upaya peningkatan kualitas pendidikan tinggi di universitas yang berorientasi pada standar internasional, sekaligus menjadi langkah signifikan dalam mendukung pencapaian target IKU 8. Peningkatan capaian IKU 8 Unila tidak lepas dari berbagai upaya strategis yang dilakukan secara berjenjang dari level universitas hingga fakultas dan program studi. Pada tingkat universitas, Unila melalui Lembaga Pengembangan Pembelajaran dan Penjaminan Mutu (LP3M) berperan aktif dalam memfasilitasi pengembangan sumber daya manusia (SDM) untuk mendukung implementasi penjaminan mutu yang berstandar internasional.

Salah satu langkah nyata yang diambil adalah partisipasi Unila dalam kegiatan **ASIIN Expert Training** yang diselenggarakan secara daring oleh ASIIN, lembaga akreditasi internasional terkemuka asal Jerman. Terdapat 15 dosen Unila mengikuti pelatihan tersebut, termasuk Rektor, Wakil Rektor Bidang Akademik, Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM), dan Ketua LP3M. Dalam pelatihan ini, peserta mendapatkan pembekalan komprehensif terkait prosedur akreditasi internasional, pengembangan mutu, dan pengelolaan program studi sesuai dengan standar global. Filosofi **“ing ngarso sung tulodho”** diterapkan dengan baik melalui keikutsertaan pimpinan, yang memberikan contoh nyata dalam mendukung proses internasionalisasi kualitas pendidikan di Unila. Keberhasilan ini ditandai dengan lulusnya Rektor dan 14 dosen lainnya, yang kini telah terdaftar dalam expert database ASIIN, lembaga yang telah mengakreditasi 8.947 program studi dari 327 institusi di 58 negara.

Tak hanya itu, Unila juga mengirimkan 47 dosen untuk mengikuti **Workshop on the FIBAA Accreditation Procedure and the Assessment Criteria**. Workshop ini dirancang untuk meningkatkan kapasitas dosen dalam menyusun dokumen akreditasi dan memahami penilaian kesesuaian kualitas program studi berdasarkan standar pendidikan tinggi di

Eropa. Peserta mendapatkan wawasan dan pengalaman praktis yang diharapkan dapat mempercepat implementasi **Outcome-Based Education (OBE)** di seluruh program studi di Unila. Upaya ini menunjukkan komitmen Unila dalam mengembangkan SDM sebagai motor penggerak internasionalisasi mutu pendidikan tinggi. Dengan strategi yang berkesinambungan, pengembangan SDM diharapkan terus meningkatkan persentase program studi yang memperoleh akreditasi internasional, sehingga memperkuat daya saing Unila di tingkat global.

### **Kendala Realisasi Target IKU 8**

Dalam proses pencapaian IKU 8, Unila menghadapi sejumlah kendala, terutama terkait penerbitan sertifikat akreditasi internasional. Meskipun sebanyak 5 Program Studi S-1 telah dinyatakan terakreditasi oleh ASIIN, sertifikat akreditasi untuk program studi tersebut hingga saat ini belum diterbitkan. Hal ini menjadi hambatan administratif yang memengaruhi pengakuan formal capaian IKU 8. Selain itu, terdapat 4 Program Studi S-1 lainnya yang telah menjalani proses visitasi oleh lembaga akreditasi internasional pada November 2024. Namun, hingga kini hasil evaluasi dan sertifikat akreditasi untuk program studi tersebut masih dalam proses penerbitan oleh pihak lembaga akreditasi. Situasi ini menciptakan ketidakpastian dalam pencatatan capaian secara resmi dan berdampak pada laporan kemajuan IKU 8.

Kendala ini menyoroti pentingnya upaya koordinasi yang lebih intensif dengan lembaga akreditasi internasional untuk mempercepat proses penerbitan sertifikat, serta penguatan manajemen waktu dalam tahapan akreditasi agar proses administratif dapat berjalan lebih efektif. Dukungan tambahan, seperti pengawalan administratif dan komunikasi intensif dengan pihak terkait, diharapkan dapat membantu mengatasi hambatan ini dan memastikan bahwa capaian IKU 8 dapat terwujud secara optimal.

### **Strategi/Tindak Lanjut Realisasi Target IKU 8:**

Untuk mengatasi kendala terkait penerbitan sertifikat akreditasi internasional, Unila melalui LP3M telah merumuskan strategi tindak lanjut yang terfokus pada komunikasi intensif dengan lembaga akreditasi internasional. Strategi ini mencakup langkah-langkah berikut:

1. Komunikasi Intensif Mengenai Penerbitan Sertifikat Akreditasi
  - Melakukan komunikasi berkelanjutan dengan lembaga akreditasi internasional terkait prosedur penerbitan sertifikat akreditasi bagi 5 program studi yang telah dinyatakan terakreditasi.
  - Memastikan bahwa semua dokumen yang diperlukan telah disampaikan secara lengkap dan sesuai dengan persyaratan lembaga akreditasi.
  - Memberikan pembaruan rutin kepada pihak internal Unila mengenai perkembangan proses sertifikasi untuk menjaga koordinasi lintas unit.

2. Komunikasi Intensif Mengenai Hasil dan Sertifikat Akreditasi
  - Berkomunikasi secara proaktif dengan lembaga akreditasi internasional terkait prosedur penerbitan hasil evaluasi dan sertifikat bagi 4 program studi yang telah menjalani on-site visit pada November 2024.
  - Mengidentifikasi dan menyelesaikan potensi hambatan administratif yang mungkin memperlambat penerbitan hasil dan sertifikat.
  - Melakukan tindak lanjut langsung melalui pertemuan daring atau korespondensi resmi untuk memastikan proses berjalan sesuai jadwal.

### 3.1.4 Sasaran Kegiatan 4: Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri

Terwujudnya Sasaran Kegiatan 4 Meningkatnya Kualitas Dosen Pendidikan Tinggi dapat dilihat pada dua Indikator Kinerja Utama, yaitu:

**Tabel 23. IKU Sasaran Kinerja 4**

Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Realisasi	Capaian
[IKU 9] Predikat SAKIP	A	A	100%
[IKU 10] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	92,38	82,6	89,41%
[IKU 11] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	50	100	200%

#### a. IKU 9 Predikat Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)

Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) adalah sebuah sistem manajemen pemerintahan yang dirancang untuk meningkatkan akuntabilitas sekaligus kinerja instansi pemerintah dengan fokus pada hasil (*outcome*). Sistem ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap program atau kegiatan yang dilakukan oleh instansi pemerintah memberikan dampak nyata dan bernilai tambah bagi masyarakat. Implementasi **SAKIP** dilakukan melalui mekanisme *self-assessment*, di mana masing-masing instansi pemerintah bertanggung jawab untuk:

1. Merencanakan kinerja yang ingin dicapai secara jelas dan terukur.
2. Melaksanakan program dan kegiatan sesuai dengan rencana yang telah disusun.
3. Melaporkan hasil kinerja kepada instansi yang lebih tinggi, seperti kementerian atau lembaga pengawas, guna mempertanggungjawabkan efektivitas dan efisiensi penggunaan sumber daya.
4. Mengukur dan memantau capaian kinerja secara berkala untuk memastikan keselarasan antara perencanaan dan hasil yang dicapai.

## .. IKU 9 ..

DEFINISI OPERASIONAL

SAKIP

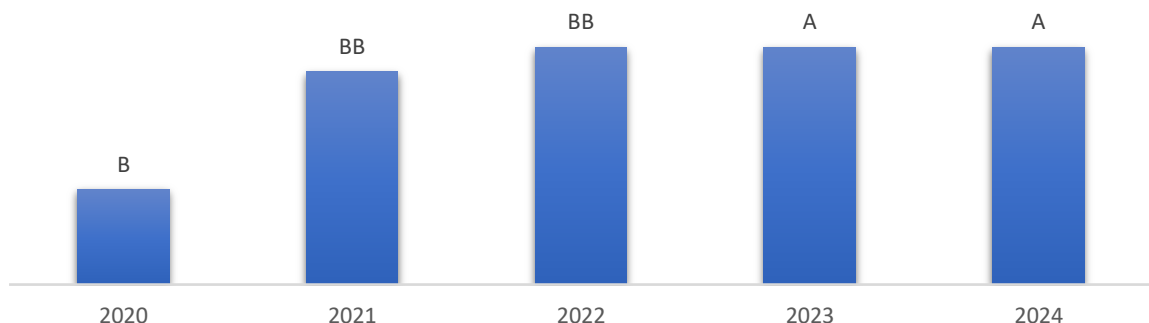
Merupakan rangkaian sistematis dari berbagai aktivitas, alat, dan prosedur yang dirancang untuk tujuan penetapan dan pengukuran, pengumpulan data, pengklasifikasi, pengikhtisaran, dan pelaporan kinerja pada instansi pemerintah, dalam rangka pertanggungjawaban dan peningkatan kinerja instansi pemerintah.  
(Permen PAN RB No.88/2021)

FORMULA

KOMPONEN PENILAIAN

- Perencanaan kinerja dengan bobot nilai 30%
- Pengukuran Kinerja dengan bobot nilai 30%
- Pelaporan kinerja dengan bobot nilai 15%
- Evaluasi akuntabilitas kinerja internal dengan bobot nilai 25%

Pendekatan ini mendorong peningkatan tata kelola pemerintahan yang transparan, efisien, dan berorientasi pada hasil yang bermanfaat bagi publik. Dengan demikian, SAKIP tidak hanya menjadi alat evaluasi, tetapi juga sebagai kerangka kerja untuk memperkuat budaya kinerja yang akuntabel dan berdaya saing di lingkungan pemerintahan.



**Gambar 25. Tren Realisasi IKU 9**

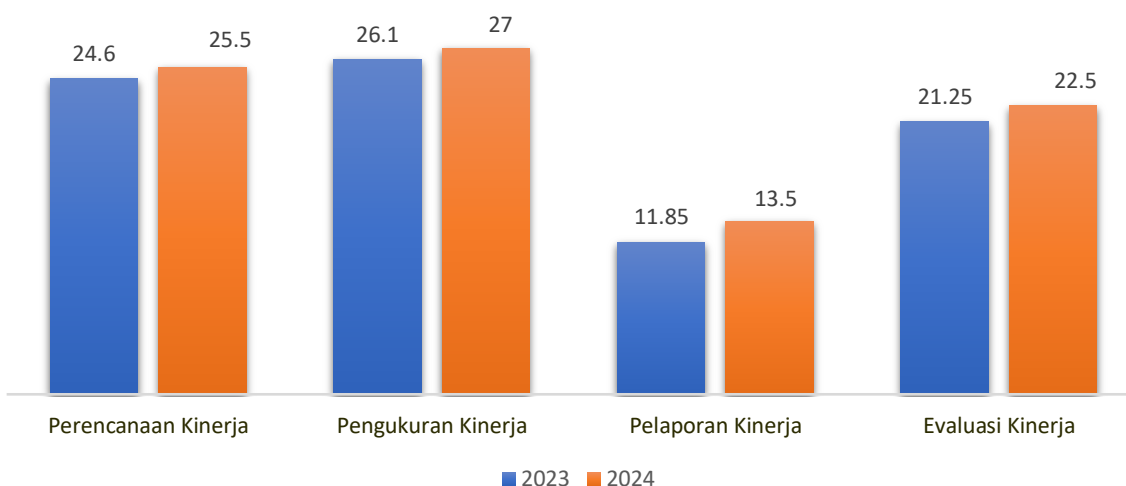
Realisasi IKU 9 selama lima tahun terakhir menunjukkan tren yang positif dan konsisten meningkat. Hal ini tercermin dari perbaikan predikat SAKIP Unila dari tahun ke tahun. Kenaikan predikat ini mencerminkan komitmen Unila untuk terus memperkuat tata kelola kelembagaan di seluruh unit kerja yang ada. Perkembangan ini tidak hanya mengindikasikan peningkatan kinerja administratif tetapi juga efisiensi dan transparansi dalam pengelolaan institusi. Gambar 25 menggambarkan tren kenaikan predikat SAKIP, sedangkan Tabel 24 menyajikan secara rinci perbandingan raihan predikat SAKIP tahun sebelumnya (t-1) dengan target akhir yang telah ditetapkan dalam Renstra.

**Tabel 24. Capaian IKU 9, Perbandingan Capaian tahun 2023 dan Target Renstra 2024**

IKU	Perjanjian Kinerja Unila 2023			Perjanjian Kinerja Unila 2024			Renstra Unila 2020 – 2024	
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target Akhir Renstra	Capaian
9	BB	A	150%	A	A	100%	A	100%

Raih nilai SAKIP pada 2024 adalah 88,5 atau terpenuhi dengan nilai A (sangat memuaskan). Ini menginterpretasikan bahwa tatakelola di Unila telah terwujud *Good Governance* yaitu seluruh kinerja dikelola dengan memuaskan pada setiap unit kerja di lingkungan Unila serta telah terbentuk pemerintahan yang dinamis, adaptif, dan efisien (*reform*) dan pengukuran kinerja telah dilakukan sampai level individu.

### Perbandingan Komponen Nilai SAKIP



**Gambar 26. Perbandingan Komponen Nilai Sakip Tahun 2023 dan 2024**

Terlihat pada gambar bahwa terdapat peningkatan disetiap indikator evaluasi kinerja dari tahun sebelumnya. Peningkatan nilai tersebut didapat dari perbaikan dan tindak lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Tahun 2023. Tindak lanjut rekomendasi yang dilakukan oleh Sub Evaluasi Pelaksanaan Program dan Anggaran BPHM adalah:

**a. Perencanaan Kinerja**

Rekomendasi LHE 2023	Tindak Lanjut	Data Dukung
Agar meningkatkan capaian target yang ditetapkan (capaian PK	Membentuk TIM pendamping pencapaian 8 IKU yang merupakan indikator perjanjian kinerja	SK Tim Pendampingan Pencapaian 8 IKU

Rekomendasi LHE 2023	Tindak Lanjut	Data Dukung
tahun 2022 dan Tahun 2023)	Revisi sistem informasi perencanaan Unila secara berkelanjutan	Screenshoot SIMREN Sebelum Sesudah Berbasis IKU
	mengalokasikan anggaran Insentif IKU untuk program dan kegiatan yang mendukung ketercapaian IKU tahun 2023	RKAKL 2023-Insentif IKU
	Melakukan penganggaran berbasis IKU	Pedoman Penganggaran Berbasis IKU

**b. Pengukuran Kinerja**

Rekomendasi LHE 2023	Tindak Lanjut	Data Dukung
Agar keterlibatan Pimpinan sebagai pengambil keputusan ( <i>Decision Maker</i> ) dalam mengukur capaian kinerja didukung dengan dokumen berupa undangan, daftar hadir, notula, dokumentasi dan hasil wawancara segeradilakukan tabulasi (kompilasi) sebagai simpulan.	Pimpinan Universitas Lampung ikut terlibat dalam pengambilan keputusan ( <i>decision making process</i> ) untuk pengukuran kinerja tahun 2023. Proses pengambilan keputusan tercatat sebagaimana arahan tindak lanjut	Notula rapat capaian Kinerja 2023, daftar hadir, foto, undangan dan Dokumentasi wawancara pimpinan
Agar pada tahun 2023 capaian PK memenuhi target yang telah ditetapkan	Dalam rapat dilakukan pembahasan (evaluasi) capaian kinerja 2023 dan penetapan target PK tahun 2024	Laporan Capaian 2023 dan Target PK tahun 2024

**c. Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal**

Rekomendasi LHE 2023	Tindak Lanjut	Data Dukung
Agar dalam melakukan penyusunan melibatkan seluruh pegawai atau unit-unit di lingkungan Unila	Keterlibatan seluruh pegawai atau unit-unit di lingkungan Unila dalam rangka evaluasi akuntabilitas kinerja internal telah terlaksana dengan adanya cascading kontrak kinerja dari level pimpinan sampai dengan	Screenshot sistem eSKP dan Cascading Kontrak Kinerja 2023

Rekomendasi LHE 2023	Tindak Lanjut	Data Dukung
	staf pelaksana yang tertuang dalam eSKP (kertas kerja evaluasi)	
Agar dalam melakukan evaluasi kinerja didukung dengan Kertas Kerja Evaluasi, hasil wawancara belum ditabulasi dan evaluasi dilaksanakan secara optimal pada tahun 2023	Hasil wawancara telah ditabulasi dalam rangka evaluasi kinerja di lingkungan Universitas Lampung	Tabulasi kompilasi wawancara 2023

Adapun yang menjadi catatan hasil evaluasi akuntabilitas kinerja tahun 2024 adalah:

1. Renstra Unila telah disusun sesuai dengan Kepmen No. 210/M/2023 tentang indikator kinerja utama perguruan tinggi dan lembaga layanan tinggi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Namun, pada tabel sasaran, program, dan indikator kinerja perlu ditambahkan penanggung jawab kegiatan.
2. Untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi pengukuran kinerja Unila, penerapan sistem pengukuran internal berbasis teknologi/online (Sikerja) perlu diintegrasikan dengan sistem terpadu MyUnila sehingga meningkatkan akselerasi capaian kinerja yang lebih baik.
3. Laporan kinerja Unila sudah sesuai dengan Kepmenpan RB No. 53/2014 dan Permendikbudristek No. 40 tahun 2024, namun perlu ditambahkan deskripsi progres capaian yang dilakukan oleh unit kerja penanggung jawab IKU.
4. Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal sudah dilakukan oleh SDM yang telah mengikuti pendidikan dan pelatihan SAKIP, namun belum semua Tim SAKIP Unila memiliki sertifikat SAKIP, sehingga perlu adanya pengembangan SDM yang belum memiliki sertifikat untuk diikutsertakan dalam pendidikan dan pelatihan SAKIP.

**Kendala dalam Evaluasi SAKIP Universitas Lampung (Unila):**

1. Belum Tuntasnya Revisi Renstra
  - Pembahasan mengenai revisi Rencana Strategis (Renstra) Unila, khususnya terkait tabel sasaran strategis, masih belum selesai.
2. Kekosongan Penanggung Jawab Kegiatan
  - Tabel sasaran, program, dan indikator kinerja belum mencantumkan penanggung jawab kegiatan secara jelas.
3. Sistem Pengukuran Internal yang Belum Terintegrasi
  - Sistem pengukuran berbasis teknologi/online antar unit kerja belum terintegrasi, sehingga menyulitkan evaluasi kinerja secara menyeluruh.
4. Kurangnya Deskripsi Progres Capaian

- Unit kerja yang bertanggung jawab terhadap Indikator Kinerja Utama (IKU) belum memberikan deskripsi progres capaian secara terperinci.
5. Kurangnya Sertifikasi Tim SAKIP
- Tidak semua anggota Tim SAKIP Unila memiliki sertifikat SAKIP, yang dapat memengaruhi kompetensi tim dalam melaksanakan tugas evaluasi.

**Strategi/Tindak Lanjut Realisasi Target IKU 9:**

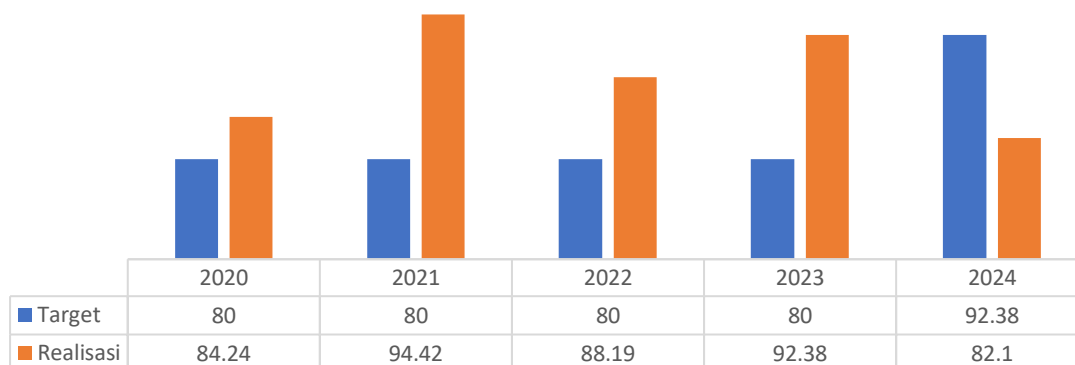
Berdasarkan hasil evaluasi akuntabilitas kinerja tahun 2024 dan kendala yang dihadapi, BPHM melalui Bagian Perencanaan, Program, dan Anggaran merumuskan strategi tindak lanjut berikut ini:

1. Membentuk tim kerja khusus untuk menyelesaikan revisi Renstra dengan batas waktu yang jelas dengan melibatkan pemangku kepentingan utama, seperti pimpinan fakultas dan unit kerja, untuk mempercepat proses validasi tabel sasaran strategis.
2. Mengembangkan sistem informasi berbasis teknologi yang memungkinkan integrasi data dari seluruh unit kerja.
3. Berkoordinasi dengan Tim 8 (delapan) IKU Unila untuk menyusun laporan progres capaian indikator kinerja secara berkala (bulanan/kuartalan) dengan menyediakan standar format pelaporan untuk mempermudah analisis dan konsistensi data.
4. Mengikutsertakan pegawai untuk mengikuti pelatihan dan sertifikasi SAKIP melalui lembaga yang kompeten.

**b. IKU 10 Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L**



Penilaian kinerja anggaran dilaksanakan dengan mengacu pada Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 22/PMK.02/2021 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga. Dalam hal ini, Nilai Kinerja Anggaran (NKA) dihitung berdasarkan dua komponen utama, yaitu Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA) dan Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA), masing-masing dengan bobot sebesar 50%. Berikut ini adalah perolehan IKU 10 selama tahun 2020 – 2024.



**Gambar 27. Tren Realisasi IKU 10**

Selama empat tahun dari 2020 hingga 2023 nilai kinerja anggaran Unila konsisten terjaga di atas 100%, pencapaian ini mencerminkan pengelolaan anggaran yang efektif dan efisien. Namun, pada 2024 terjadi penurunan nilai kinerja anggaran, penurunan ini dikarenakan adanya perubahan dalam penghitungan nilai kinerja anggaran sehingga menjadi perhatian untuk evaluasi lebih lanjut. Gambar 27 menggambarkan tren kinerja anggaran Unila selama lima tahun terakhir, sedangkan Tabel 25 menyajikan secara rinci perbandingan raihan kinerja anggaran tahun sebelumnya dengan target akhir yang telah ditetapkan dalam Renstra.

**Tabel 25. Capaian IKU 10, Perbandingan Capaian tahun 2023 dan Target Renstra 2024**

IKU	Perjanjian Kinerja Unila 2023			Perjanjian Kinerja Unila 2024			Renstra Unila 2020 – 2024	
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target Akhir Renstra	Capaian
10	80	92,38	115%	92,38	82,6	89,41%	90	91,77%

Jika dibandingkan tahun 2023, realisasi nilai kinerja anggaran (NKA) Unila pada 2024 menurun. Sesuai PK tahun 2024 bahwa IKU 10 ditargetkan sebesar 92,38%, realisasi NKA Unila pada tahun ini adalah 82,6% menurun dari tahun sebelumnya dengan begitu hasil capaian IKU 10 pada tahun ini adalah 89,41%. Realisasi ini tidak mencapai target PK yang ditetapkan juga tidak memenuhi target akhir Renstra Unila 2024. Berikut ini perhitungan nilai kinerja anggaran:

- Nilai Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA): Sebesar 75, dengan bobot 50%, menghasilkan capaian sebesar 37,5.
- Nilai Indikator Pelaksanaan Anggaran (IKPA): Sebesar 90,20 dengan bobot 50%, menghasilkan capaian sebesar 45,1.

Dari perhitungan tersebut maka didapat **Total Nilai Kinerja Anggaran (NKA) Unila: 82,6**.

Langkah-langkah yang diambil Unila melalui Biro Perencanaan dan Hubungan Masyarakat (BPHM) untuk memaksimalkan kinerja anggaran meliputi penyusunan perencanaan yang matang dan penyesuaian alokasi pagu anggaran dengan proyeksi kebutuhan sepanjang tahun 2024. Perencanaan yang baik ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap pengeluaran anggaran mendukung pencapaian tujuan organisasi secara optimal. Selain itu, upaya lain yang dilakukan adalah meningkatkan kinerja anggaran melalui penerapan prinsip efisiensi. Efisiensi ini diwujudkan dengan mengidentifikasi dan memprioritaskan kebutuhan mendesak, mengurangi pemborosan, serta memastikan bahwa setiap pengeluaran memberikan dampak maksimal terhadap capaian kinerja. Pendekatan ini tidak hanya bertujuan untuk mengoptimalkan realisasi anggaran, tetapi juga meningkatkan akuntabilitas dan kualitas pengelolaan anggaran sesuai dengan prinsip tata kelola yang baik.

#### **Kendala dalam Merealisasikan Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L**

1. Tidak tercapainya target IKU 10 ini dikarenakan adanya perubahan komposisi dalam penilaian EKA, pada 2024 terdapat tambahan dua indikator yang menjadi komponen EKA yaitu penggunaan Standar Biaya Khusus (SBK) dan Efisiensi Standar Biaya Khusus (SBK), yang dinilai 0 (nol) pada semua satuan kerja di DIKTI, termasuk Universitas Lampung (Unila).
2. Nilai Deviasi Halaman III DIPA Rendah: Terjadi deviasi yang signifikan antara rencana penarikan dana (halaman III DIPA) dan realisasi penyerapan anggaran, yang berdampak pada rendahnya nilai IKPA.

#### **Strategi/Tindak Lanjut Realisasi Target IKU 10 melalui Bagian Perencanaan BPHM:**

1. Penguatan Implementasi Standar Biaya Khusus (SBK)
2. Peningkatan Akurasi Perencanaan Halaman III DIPA dengan melakukan *review* dan revisi rencana penarikan dana di halaman III DIPA agar lebih sinkron dengan jadwal pelaksanaan kegiatan dan melakukan simulasi jadwal penarikan dana sebelum pengesahan DIPA untuk meminimalkan deviasi.
3. Penguatan Monev Pelaksanaan Anggaran dengan melakukan evaluasi triwulanan atas capaian anggaran dan mengidentifikasi penyebab deviasi secara dini.
4. Optimalisasi Penyerapan Anggaran dengan percepatan pelaksanaan kegiatan prioritas dilaksanakan lebih awal untuk menghindari penumpukan pada akhir tahun anggaran.

c. **IKU 11 Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas**

# IKU 11 ZONA INTEGRITAS

DEFINISI OPERASIONAL

MERUPAKAN PREDIKAT YANG DIBERIKAN KEPADA INSTANSI PEMERINTAH YANG PIMPINAN DAN JAJARANNYA MEMPUNYAI KOMITMEN UNTUK MEWUJUDKAN WBK/WBBM MELALUI REFORMASI BIROKRASI, KHUSUNYA DALAM HAL PENCEGAHAN KORUPSI DAN PENINGKATAN KUALITAS PELAYANAN PUBLIK (PERMENPAN RB NOMOR 10 TAHUN 2019)

ZONA INTEGRITAS (ZI) DILAKUKAN PADA ENAM AREA MELALUI INSTRUMEN PENILAIAN SESUAI PERMENPAN RB NOMOR 10 TAHUN 2019:

1. MANAJEMEN PERUBAHAN
2. PENATAAN TATALAKSANA
3. PENATAAN MANAJEMEN SDM
4. PENGUATAN AKUNTABILITAS KINERJA
5. PENGUATAN PENGAWASAN
6. PENINGKATAN KUALITAS PELAYANAN PUBLIK

## FORMULA

$$\frac{n}{t} \times 100\%$$

N = JUMLAH TARGET  
T = TOTAL REALISASI

Persentase fakultas yang membangun zona integritas merupakan IKU baru yang ditetapkan pada 2024. Zona Integritas (ZI) adalah predikat yang diberikan kepada kementerian, lembaga dan pemerintah daerah yang pimpinan dan jajarannya mempunyai niat (komitmen) untuk mewujudkan Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM) melalui upaya pencegahan korupsi, reformasi birokrasi dan peningkatan kualitas pelayanan publik. Perolehan IKU 11 Unila dapat dilihat pada Tabel 26.

**Tabel 26. Capaian IKU 10, Perbandingan Capaian tahun 2023 dan Target Renstra 2024**

IKU	Perjanjian Kinerja Unila 2023			Perjanjian Kinerja Unila 2024			Renstra Unila 2020 – 2024	
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target Akhir Renstra	Capaian
11	-	-	-	50	100	200%	100	100%

Universitas Lampung terus menunjukkan komitmennya dalam menciptakan wilayah birokrasi yang bersih, transparan, dan melayani (WBBM) melalui upaya strategis dalam pembangunan Zona Integritas (ZI). Dalam rangka mewujudkan tujuan tersebut, berbagai langkah telah dilakukan, di antaranya:

1. **Perancangan Zona Integritas (ZI)** di berbagai fakultas untuk memastikan implementasi tata kelola yang baik. Jadwal pelaksanaan di masing-masing fakultas adalah sebagai berikut:
  - Fakultas Ekonomi dan Bisnis: 19 Februari 2024
  - Fakultas Hukum: 23 Februari 2024
  - Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan: 22 Februari 2024
  - Fakultas Pertanian: 20 Februari 2024
  - Fakultas Kedokteran: 12 Februari 2024
  - Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik: 21 Februari 2024
  - Fakultas Teknik: 21 Februari 2024
2. **Finalisasi dan pengajuan Lembar Kerja Evaluasi (LHE) Zona Integritas (ZI)** sebagai langkah akhir untuk memastikan kesesuaian dan kelengkapan dokumen evaluasi yang menjadi indikator keberhasilan pembangunan ZI.

#### **Kendala dalam realisasi IKU 11:**

Berikut adalah beberapa kendala yang mungkin dihadapi Universitas Lampung dalam mewujudkan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM) melalui pembangunan Zona Integritas (ZI):

1. Kurangnya Pemahaman dan Komitmen
  - Tidak semua sivitas akademika memahami pentingnya pembangunan ZI, sehingga tingkat partisipasi dan komitmen dapat bervariasi.
  - Sosialisasi yang belum merata membuat beberapa unit atau individu kurang terlibat secara aktif.
2. Keterbatasan Sumber Daya
  - Terbatasnya anggaran untuk mendukung implementasi program pembangunan ZI di seluruh fakultas.
  - Kekurangan tenaga kerja yang kompeten dan terlatih dalam pengelolaan ZI.

#### **Strategi/Tindak Lanjut Realisasi Target IKU 11 melalui Unit Reformasi Birokrasi bekerjasama dengan Fakultas:**

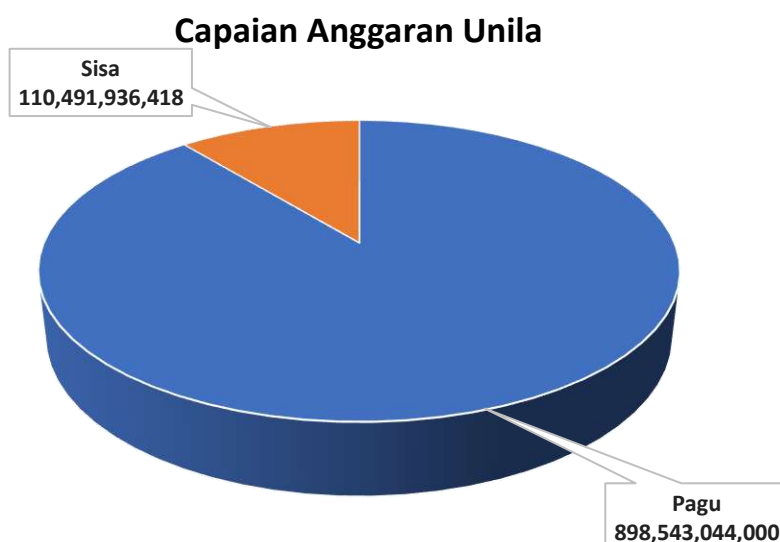
1. Peningkatan Pemahaman dan Komitmen
  - Sosialisasi Intensif: Mengadakan seminar, lokakarya, dan diskusi terbuka yang melibatkan seluruh sivitas akademika untuk meningkatkan pemahaman tentang pentingnya pembangunan ZI.
  - Penandatanganan Komitmen Bersama: Melibatkan seluruh pemimpin fakultas dan unit kerja untuk menandatangani komitmen bersama dalam mendukung WBBM.

- Penyediaan Panduan Implementasi: Mendistribusikan panduan tertulis tentang langkah-langkah pembangunan ZI yang mudah dipahami oleh seluruh staf dan dosen.
2. Pelatihan dan Peningkatan Kompetensi: Mengadakan pelatihan intensif untuk pegawai terkait tata kelola dan pelaksanaan ZI.

## 3.2 Realisasi Anggaran

### 3.2.1 Capaian Anggaran

Pagu anggaran Unila dalam DIPA tahun 2024 sebesar Rp. 898.543.044.000 dari pagu anggaran tersebut berhasil direalisasikan sebesar Rp. 788.051.107.582 dengan persentase daya serap sebesar 87.70%. Berikut rincian penyerapan anggaran pada masing-masing sasaran/indikator kinerja.



**Tabel 27. Realisasi Anggaran Per Jenis Belanja**

No	Jenis Belanja	Pagu	Realisasi	%
1	Belanja Pegawai	198,931,849,000	198,785,829,966	99.93
2	Belanja Barang	46,923,564,000	397,975,436,789	89.05
3	Belanja Modal	52,687,631,000	191,289,840,827	75.70
<b>Jumlah</b>		<b>898,543,044,000</b>	<b>788,051,107,582</b>	<b>87.70</b>

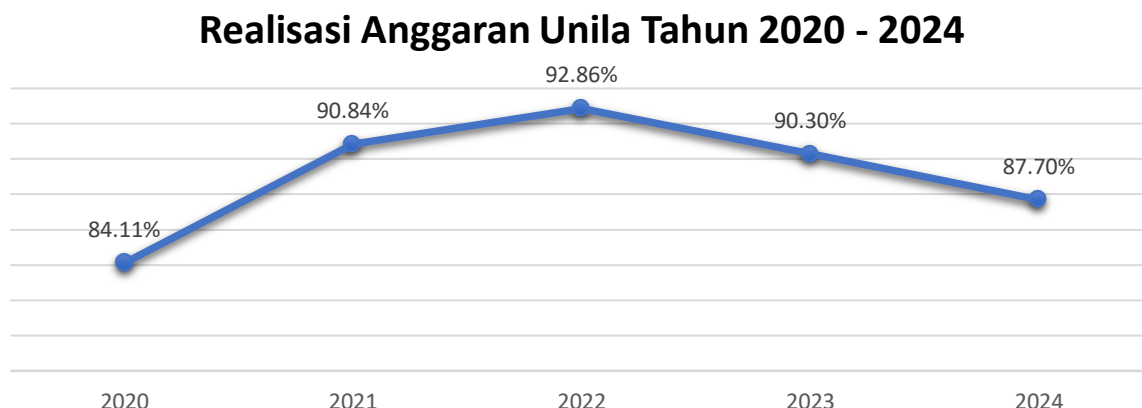
**Tabel 28. Realisasi Anggaran Per Sumber Dana**

No	Jenis Belanja	Pagu	Realisasi	%
1	Rupiah Murni	353,566,807,000	349,480,890,877	98.84
2	Pinjaman Luar Negeri	88,298,958,000	59,001,543,966	66.82
3	Badan Layanan Umum	456,677,279,000	379,568,672,739	83.12
<b>Jumlah</b>		<b>898,543,044,000</b>	<b>788,051,107,582</b>	<b>87.70</b>

**Tabel 29. Realisasi Anggaran Unila**

No	Sasaran/Indikator	Anggaran	Realisasi	%
1	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	613,539,000	606,264,520	98.81
2	[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	28,345,678,000	25,903,624,756	91.38
3	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	44,404,523,000	44,116,163,222	99.35
4	[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	19,907,560,000	18,266,820,604	91.76
5	[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	55,547,521,000	54,524,209,689	98.16
6	[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	3,489,347,000	3,181,934,083	91.19
7	[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus ( <i>case method</i> ) atau pembelajaran kelompok berbasis project ( <i>team-based project</i> ) sebagai bagian dari bobot evaluasi	311,187,570,000	248,675,215,725	79.91
8	[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	5,236,023,000	4,805,147,671	91.77
9	[IKU 4.1] Predikat SAKIP	422,470,763,000	381,400,757,651	90.28
10	[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	6,388,321,000	5,642,556,691	88.33
11	[IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	952,199,000	928,412,970	97.50
<b>Total</b>		<b>898,543,044,000</b>	<b>788,051,107,582</b>	<b>87.70</b>

Berikut ini adalah realisasi anggaran Unila selama lima tahun yang dapat dilihat pada Gambar 28.



**Gambar 28. Realisasi Anggaran Unila Tahun 2020 – 2024**

### 3.2.2 Efisiensi Anggaran

Pada tahun 2024, Unila berhasil meningkatkan efisiensi penggunaan anggaran sebesar 12,30%, atau setara dengan Rp110.491.936.418, dari total pagu anggaran sebesar Rp 898.543.044.000. Peningkatan efisiensi ini turut mendukung pencapaian kinerja yang optimal, dengan rata-rata capaian Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS) mencapai 131,60% dari 11 IKU yang telah ditetapkan.



IKU Efisiensi tersebut diperoleh dari:

- PT Penerima Bantuan Dukungan Operasional (BOPTN)
- PT Penerima Bantuan Pembelajaran (BOPTN)
- PT Penerima Bantuan Pendanaan Berbasis Indikator Kinerja Utama (IKU)
- PT Penerima Bantuan Program Kompetisi Kampus Merdeka (PKKM)
- Revitalisasi Perguruan Tinggi Negeri
- Sarana Pendukung Pembelajaran (PNBP/BLU)
- Sarana Pendukung Perkantoran (PNBP/BLU)

- Prasarana Pendukung Pembelajaran (PNBP/BLU)
- Prasarana Pendukung Perkantoran (PNBP/BLU)
- Layanan Pendidikan (PNBP/BLU)
- Dukungan Operasional Pembelajaran (PNBP/BLU)
- Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (PNBP/BLU)
- SDM Dikti yang ditingkatkan kualifikasi dan kompetensinya (PHLN)
- Layanan Perkantoran

## 3.3 Inovasi, Penghargaan, dan Program Crosscutting / Collaborative

### 3.3.1 Inovasi

Pada tahun 2024 Unila melalui ProdiS-1 Agribisnis mengembangkan inovasi melalui pengembangan Agri\_IKU (Agribisnis-Inovasi Kewirausahaan Unggulan) *Corner* sebagai upaya meningkatkan IKU 1. Keberadaan *corner* ini merupakan salah satu output kegiatan PKKM di bawah pengelolaan Laboratorium Manajemen Usaha dan Sumber Daya Keluarga (MUSK) menjadi bagian yang sangat menarik untuk terus dikembangkan menjadi lokomotif Tridharma Perguruan Tinggi di Prodi Agribisnis.



**Gambar 29. Aktivitas Mahasiswa dalam Agri\_IKU Corner (Agribisnis-Inovasi Kewirausahaan Unggulan)**

Agri\_IKU juga dapat menjadi media pemasaran produk–produk pertanian yang berasal dari hasil–hasil penelitian dosen, produk UMKM hasil binaan maupun mitra usaha lainnya. Agri\_Iku diharapkan menjadi tempat mengasah jiwa agropreneur mahasiswa Prodi Agribisnis sebagai salah satu upaya menghasilkan lulusan dengan profil sebagai wirausaha. Dengan adanya Agri\_IKU *Corner* maka konsep dan teori berbagai mata kuliah bisa secara terintegrasi dan terpadu bisa diimplementasikan. Misalnya praktik perencanaan usaha, pengadaan barang, pembukuan keuangan, penetapan harga perhitungan penjualan, penentuan kapasitas usaha, analisis kepuasan konsumen, teknik pemasaran dan promosi, bernegosiasi dengan pelaku usaha dan lain sebagainya bisa terjembatani dengan Agri\_IKU *Corner*.

### 3.3.2 Penghargaan

Sepanjang tahun 2024 berbagai prestasi telah diraih, baik oleh Unila maupun mahasiswa. Beberapa prestasi yang diraih oleh Unila adalah:

- a. Ranking 1401+ QS World University
- b. Peringkat 13 UI Green Matric
- c. Perolehan Predikat A pada Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah
- d. Gold Winner pada kategori Insan Humas
- e. Gold Winner Pengelolaan Media Sosial
- f. Gold Winner Pengelolaan Siaran Pers
- g. Bronze Winner untuk kategori Majalah Instansi
- h. Peringkat 1 Provinsi Badan Publik Informatif Kategori PTN pada Anugerah Keterbukaan Informasi Publik
- i. Predikat Juara 3 Terbaik kategori Pengelolaan Jaringan Dokumentasi dan Informasi Hukum Nasional (JDIHN) Tingkat Perguruan Tinggi
- j. Perguruan tinggi penerima insentif terbanyak pada Program Kreativitas Mahasiswa (PKM)
- k. Peringkat 19 Klaster Mandiri Berdasarkan Kinerja Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Klasterisasi PT Penyelenggara Akademik
- l. Peringkat Empat Terbaik Nasional Anugerah KIP 2023 Kategori PTN
- m. Pemenang *The Most Accepted Students of University Campus Leader Program*



**Gambar 30. Perolehan Prestasi Unila**

Selain prestasi di atas, Unila juga meraih berbagai prestasi yang dipersembahkan oleh mahasiswa baik di tingkat nasional maupun internasional, di antaranya:

- Juara I kompetisi Menulis Legal Opini Nasional

- Juara II Olimpiade Sains Pemuda Indonesia
- Juara III Tim Robot Mini Industrial Kompetisi Electro Activities Programme/E-Time
- Delegasi *Youth Changemaker* Program Kedutaan Besar Republik Indonesia – Malaysia

### 3.3.3 Program Crosscutting / Collaborative

Pada tahun 2024, Unila semakin memperluas jejaring kemitraan sesuai dengan Program yang dilakukan. Berbagai *crosscutting* dan *collaborative* dijalin dalam bentuk *Memorandum of Understanding*, *Memorandum of Agreement*, dan *Implementation Agreement* termasuk dengan perguruan tinggi QS-200, pemerintah pusat, pemerintah daerah dan berbagai instansi lainnya baik di dalam negeri maupun luar negeri. Tujuan dari kerjasama ini adalah untuk memperdalam peran sebagai perguruan tinggi negeri dengan kolaborasi yang dilakukan agar Unila dapat menjadi PTN yang melahirkan lulusan terbaik. Selain itu, kerja sama tersebut diharapkan dapat memberikan keluasaan akses bagi Unila sekaligus menjadi landasan untuk memperluas kerja sama dalam berbagai aspek, termasuk program *student mobility*, pertukaran dosen mengajar, riset kolaborasi, publikasi bersama, atau kegiatan Tridarma lainnya.



**Gambar 31. Pertumbuhan Kerja Sama Unila Berdasarkan Dokumen**

Adapun pihak-pihak yang berkaitan pada program *crosscutting / collaborative* adalah sebagai berikut:

**Tabel 30. Daftar Pihak *Croscutting* dan *Collaborative***

No.	Instansi
1	Tokyo University of Agriculture and Technology
2	Universiti Malaya
3	Universiti Teknologi Petronas
4	Hanyang University
5	The Russian Presidential Academy of National Economy and Public Administration (RANEP)
6	University of Manitoba
7	Universiti Teknologi Malaysia
8	Czech Life Sciences University
9	RMIT University
10	Fakultas Sains Institut Teknologi dan Sains Nahdlatul Ulama (ITS NU) Lampung
11	Balai Kekarantinaan Kesehatan (BKK) Kelas I Panjang
12	PT Bayer Indonesia
13	Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Provinsi Lampung
14	PT Bank KB Bukopin, Tbk Cabang Lampung
15	Universitas Sangga Buana Bandung
16	PT Gunung Madu Plantations
17	STIKES Patriot Bangsa
18	PT. Merkle Inovasi Teknologi
19	Kementrian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertahanan Nasional
20	Kantor Pusat PDAM Way Rilau



**Be Strong!**

# **BAB 4**

# **PENUTUP**

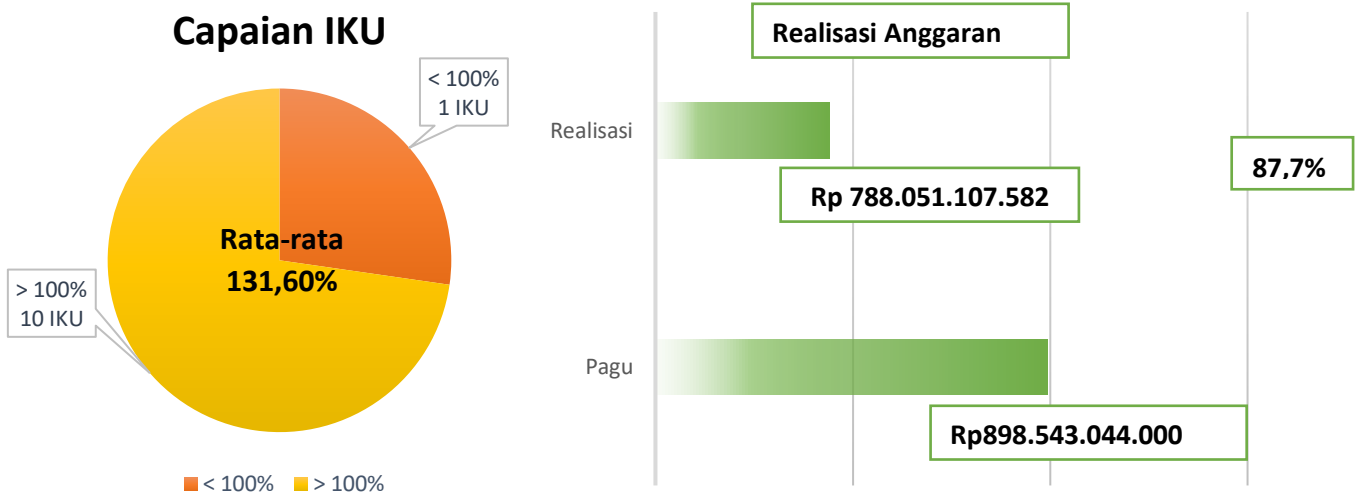
**4.1 Ringkasan Kinerja**

**4.2 Langkah Kerja Ke Depan**



## 4.1 Ringkasan Kinerja

Selama tahun 2024, Unila berhasil melaksanakan seluruh kegiatan untuk mendukung pencapaian target yang ditetapkan. IKU yang berhasil memenuhi target atau bahkan melebihi target yang ditentukan adalah IKU1, IKU 2, IKU 3, IKU 4, IKU 5, IKU 6, IKU 7, IKU 8, IKU 9, dan IKU 11. Sementara itu IKU yang belum memenuhi target adalah IKU 10. Berikut ringkasan pencapaian indikator kinerja dan kinerja keuangan.



**Gambar 32. Capaian IKU dan Anggaran 2024**

Dari hasil evaluasi kinerja, beberapa hal yang perlu mendapat perhatian antara lain:

1. Peningkatan kegiatan pembelajaran lintas program studi
2. Peningkatan jumlah mata kuliah yang metode pembelajaran pemecahankasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team-based project*)
3. Peningkatan koordinasi dalam perencanaan dan pelaksanaan anggaran

## 4.2 Langkah Kerja Ke Depan

Untuk meningkatkan kinerja organisasi, beberapa fokus perbaikan yang akan dilakukan ke depan antara lain:

1. Meningkatkan partisipasi mahasiswa dalam mengambil mata kuliah lain di lingkungan dalam Unila.
2. Penyusunan template skema pengisian evaluasi pada mata kuliah metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team-based project*) di Sistem Akademik Terpadu (SIKADU)
3. Melakukan revisi halaman III DIPA secara berkala sesuai jadwal yang diberikan
4. Menggunakan Standar Biaya Khusus (SBK) dalam penyusunan RKA/K-L



**Be Strong!**



# LAMPIRAN

## Perjanjian Kinerja Awal



**Perjanjian Kinerja Tahun 2024  
Rektor Universitas Lampung  
Dengan  
Plt. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi**

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

**Nama : Prof. Dr. Ir. Lusmeilia Afriani, D.E.A., I.P.M.ASEAN Eng.**  
**Jabatan : Rektor Universitas Lampung**  
untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

**Nama : Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC., Ph.D**  
**Jabatan : Plt. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi**  
selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja sesuai lampiran Perjanjian Kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari Perjanjian Kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Bandar Lampung, 30 Januari 2024

Plt. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi,  
Riset dan Teknologi,



Rektor Universitas Lampung,



**Catatan :**

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



Sasaran (S/SK)	Indikator (IKU/IKK)	Target Perjanjian Kinerja 2024
[1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	62.43
[1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	30
[2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	40.01
[2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	25.87
[2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	1.30
[3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	0.74
[3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	52.57
[3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	20
[4.0] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[4.1] Predikat SAKIP	A



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah"
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



[4.0] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	92.38
[4.0] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	50

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1.	4257	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi	Rp. 212.776.160.000,-
2.	4470	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri	Rp. 51.936.099.000,-
3.	4471	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi	Rp. 425.022.871.000,-
Total Anggaran			Rp. 689.735.130.000,-

Bandar Lampung, 30 Januari 2024

Plt. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi,  
Riset dan Teknologi,

Rektor Universitas Lampung,

Ditandatangani secara elektronik  
oleh :  
Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC., Ph.D  
NIP 196107061987101001

Ditandatangani secara elektronik  
oleh :  
Prof. Dr. Ir. Lusmeika Afriani,  
D.E.A., I.P.MASEAN Eng.  
NIP 196404031985031008



**Catatan :**

1. UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



## Perjanjian Kinerja Akhir



**Perjanjian Kinerja Tahun 2024  
Rektor Universitas Lampung  
Dengan  
Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset,  
dan Teknologi**

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:


Nama : Prof. Dr. Ir. Lusmeilia Afriani, D.E.A., I.P.M.ASEAN Eng.  
Jabatan : Rektor Universitas Lampung  
untuk selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**

Nama : Prof. Dr. rer. nat. Abdul Haris  
Jabatan : Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi  
selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**

**PIHAK PERTAMA** berjanji akan mewujudkan target kinerja sesuai lampiran Perjanjian Kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami

**PIHAK KEDUA** akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari Perjanjian Kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Bandar Lampung, 11 November 2024

 Ditandatangani secara elektronik oleh  
Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi,  
Riset, dan Teknologi  
Prof. Dr. rer. nat. Abdul Haris

 Ditandatangani secara elektronik oleh  
Rektor Universitas Lampung  
Prof. Dr. Ir. Lusmeilia Afriani, D.E.A.,  
I.P.M.ASEAN Eng.



Catatan :  
• UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."  
• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



Sasaran	Indikator	Satuan	Target
[S 1] Meningkatkan kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	%	62.43
	[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	%	30
[S 2] Meningkatkan kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	%	40.01
	[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	%	25.87
	[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	Rasio	1.30
[S 3] Meningkatkan kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	Rasio	0.74
	[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	%	52.57
	[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	%	20
[S 4] Meningkatkan tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[IKU 4.1] Predikat SAKIP	Predikat	A
	[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	Nilai	92.38
	[IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	%	50

No	Kode	Nama Kegiatan	Anggaran
1	4257	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi	Rp 214.203.160.000
2	4470	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri	Rp 56.785.099.000
3	4471	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi	Rp 608.764.544.000
<b>Total Anggaran</b>			<b>Rp 879.752.803.000</b>

Ditandatangani secara elektronik oleh  
 Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi,  
 Riset, dan Teknologi  
 Prof. Dr. rer. nat. Abdul Haris

Bandar Lampung, 11 November 2024

Ditandatangani secara elektronik oleh  
 Rektor Universitas Lampung  
 Prof. Dr. Ir. Lusmeilia Afriani, D.E.A.,  
 I.P.M.ASEAN Eng.



Catatan :  
 • UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."  
 • Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



**PERNYATAAN TELAH DIREVIU  
LAPORAN KINERJA UNIVERSITAS LAMPUNG  
TAHUN ANGGARAN 2024**

Kami telah mereviu Laporan Kinerja Universitas Lampung untuk Tahun Anggaran 2024 sesuai pedoman Reviu Atas Laporan Kinerja. Substansi informasi yang dimuat dalam Laporan Kinerja menjadi tanggung jawab manajemen Universitas Lampung.

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas, laporan kinerja telah disajikan secara akurat, andal dan valid.

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam meyakini keandalan informasi yang disajikan didalam laporan kinerja ini.

  
Lampung, 31 Januari 2025  
Ketua Satuan Pengawas Internal,  
*[Handwritten Signature]*  
Prof. Dr. Hamzah, S.H., M.H., PIA.  
NIP 19690520 199802 1 001



# UNIVERSITAS LAMPUNG

# 20 24

Jl. Prof. Dr. Sumantri Brojonegoro No. 1 Bandar Lampung, 35145,  
Telp +62 721 701609 . Fax +62 721 702767.  
Email: perencanaan@kpa.unila.ac.id.  
<https://www.unila.ac.id/>